

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *OUTDOOR STUDY*
DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
KELAS IX PADA MATA PELAJARAN IPS DI MTsN 6 PONOROGO**

SKRIPSI

OLEH

ANINDIA PUTRI FEBRIANA

NIM. 19130054



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2023



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *OUTDOOR STUDY*
DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
KELAS IX PADA MATA PELAJARAN IPS DI MTsN 6 PONOROGO**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana**

**Oleh
Anindia Putri Febriana
NIM. 19130054**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "**Pengaruh Model Pembelajaran *Outdoor Study* dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 6 Ponorogo**" oleh **Anindia Putri Febriana** ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang ujian.

Pembimbing



Dr. Saiful Amin, M.Pd
NIP. 198709222015031005

Mengetahui
Ketua Program Studi



Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A
NIP. 197107012006042001

LEMBAR PENGESAHAN

Pengaruh Model Pembelajaran *Outdoor Study* dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 6 Ponorogo

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Anindia Putri Febriana (19130054)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 17 April 2023 dan dinyatakan LULUS

Serta diterima sebagai salah satu pernyataan untuk memperoleh gelar Strata atau Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Penguji

Tanda Tangan

Ketua Sidang
Lusty Firmantika, M.Pd
NIP. 198701292019032010



Sekretaris Sidang
Dr. Saiful Amin, M.Pd
NIP. 198709222015031005



Pembimbing
Dr. Saiful Amin, M.Pd
NIP. 198709222015031005

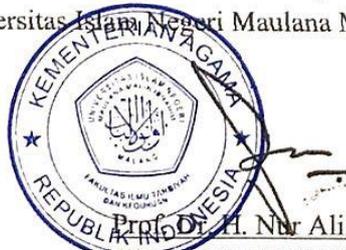


Penguji Utama
Dr. H. Zulfi Mubaraq, M. Ag
NIP. 197310172000031001



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. Saiful Amin, M.Pd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Anindia Putri Febriana Malang, 3 April 2023
Lamp : -

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Di Malang

Assalamualaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Anindia Putri Febriana
NIM : 19130054
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Outdoor Study* dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 6 Ponorogo

Maka selaku pembimbing, kami berpedapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Dosen Pembimbing



Dr. Saiful Amin, M.Pd
NIP.198709222015031005

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anindia Putri Febriana
NIM : 19130054
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Outdoor Study* dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 6 Ponorogo

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam tugas akhir skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Malang, 3 April 2023

Hormat saya,



Anindia Putri Febriana
NIM. 19130054

LEMBAR MOTO

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَن تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَن تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

(Qs. Al-Baqarah 2: Ayat 216)

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui”.

(Qs. Al-Baqarah 2: Ayat 216)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, serta doa dan dukungan dari orang-orang sekitar sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan ini saya ingin mempersembahkan karya ini untuk:

Kedua Orang Tua dan Keluarga

Teruntuk kedua orang tua saya Bapak Dasuki dan Ibu Etik Yuliana yang senantiasa memanjatkan doa agar saya selalu diberi kemudahan dan kelancaran oleh Allah SWT, yang selalu memberikan dukungan baik dalam bentuk materil maupun non materil, selalu memberi nasehat dan arahan. Saya yakin, tuntasnya studi saya dan kemudahan di setiap jalan saya lalui itu karena doa kedua orang tua saya, jasa kalian sangatlah besar bagi kehidupan saya.

Dosen Pembimbing

Terima kasih saya ucapkan kepada dosen pembimbing saya Bapak Dr. Saiful Amin, M.Pd. Atas bimbingan, arahan, nasihat, dan motivasi yang selalu diberikan kepada saya. Juga atas kesabarannya yang selalu mengingatkan saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

Sahabat-sahabatku Sekaligus Suport system

Terima kasih kepada Rosita dan indah yang sudah menemani masa bimbingan saya dan yang sudah bersedia direpotkan dalam penyusunan skripsi ini, sahabat PKL saya Ana Nur Azizah yang sudah senantiasa memberikan dukungan serta menemani masa-masa skripsi saya yang melelahkan dan yang saat ini sama-sama berjuang mendapatkan gelar sarjana. Serta support system saya Radistya Dio Mahendra yang telah berkontribusi banyak dalam penyusunan skripsi saya, yang sudah senantiasa meluangkan baik tenaga, pikiran, maupun materi kepada saya, terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan saya hingga sekarang ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat limpahan dan Karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Outdoor Study* dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 6 Ponorogo”. Shalawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing manusia dari kegelapan menuju kehidupan yang terang benderang dengan *dinul Islam*.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian skripsi ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak. Sehingga peneliti menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. M. Zainuddin, M.A, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Saiful Amin, M.Pd, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah dengan sabar membantu, mengarahkan, memotivasi saya dalam melakukan penelitian ini.
5. Lusty Firmantika, M.Pd selaku validator praktisi yang telah memberikan saran dan masukan dalam pembuatan instrumen yang sesuai dengan keadaan di kelas IX MTsN 6 Ponorogo.
6. Seluruh Dosen di Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Segenap keluarga besar MTsN 6 Ponorogo yang telah memberikan bantuan selama melakukan kegiatan penelitian di sekolah.
8. Kepada kedua orangtua saya yang telah mendoakan, merestui, dan mendukung dalam proses menyelesaikan skripsi.

Kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya. Semoga dapat menjadi amal baik dan mendapatkan balasan yang berkali-kali lipat lebih baik dari Allah SWT.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak dan penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat tidak hanya bagi penulis akan tetapi bagi pembacanya.

Malang, 3 April 2023

Penulis

Anindia Putri Febriana
NIM. 19130054

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------|
| LEMBAR SAMPUL | |
| LEMBAR LOGO | |
| LEMBAR PENGAJUAN | |
| LEMBAR PERSETUJUAN | |
| LEMBAR PENGESAHAN | |
| LEMBAR NOTA DINAS PEMBIMBING | |
| LEMBAR PENGESAHAN | |
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN | |
| LEMBAR MOTO | |
| LEMBAR PERSEMBAHAN | |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| ABSTRAK | xvii |
| ABSTRACT | xviii |
| ملخص | xix |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN | xx |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 7 |
| C. Tujuan Penelitian | 8 |
| D. Manfaat Penelitian | 8 |
| E. Orisinalitas Penelitian | 9 |
| F. Definisi Operasional | 14 |
| G. Sistematika Penulisan | 15 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| A. Kajian Teori | 17 |
| 1. Model Pembelajaran Outdoor Study | 17 |
| 2. Motivasi Belajar | 25 |

| | |
|--|----|
| 3. Hasil Belajar | 32 |
| 4. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial | 37 |
| 5. Pengaruh Model Pembelajaran Outdoor Study terhadap Hasil Belajar | 40 |
| 6. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar | 41 |
| 7. Pengaruh Interaksi Antara Model Pembelajaran Outdoor Study dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar | 42 |
| B. Integrasi Islam dengan Sains | 42 |
| C. Kerangka Berpikir | 53 |
| D. Hipotesis Penelitian | 54 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian | 56 |
| B. Lokasi Penelitian | 57 |
| C. Variabel Penelitian | 57 |
| D. Populasi dan Sampel Penelitian | 58 |
| E. Instrumen Penelitian | 59 |
| F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen | 63 |
| 1. Validitas Instrumen | 63 |
| 2. Reliabilitas Instrumen | 66 |
| G. Teknik Pengumpulan Data | 68 |
| H. Analisis Data | 69 |
| 1. Uji Asumsi Klasik | 69 |
| 2. Uji Hipotesis | 70 |
| I. Prosedur Penelitian | 72 |
| BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN | |
| A. Paparan Data | 74 |
| B. Hasil Penelitian | 78 |
| 1. Uji Asumsi Klasik | 78 |
| a. Uji Normalitas | 78 |
| b. Uji Homogenitas | 79 |
| 2. Uji Hipotesis | 80 |
| a. Pengaruh Model Pembelajaran <i>Outdoor Study</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa | 81 |

| | |
|--|-----|
| b. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa..... | 82 |
| c. Pengaruh Interaksi Antara Model Pembelajaran <i>Outdoor Study</i> dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar | 83 |
| BAB V PEMBAHASAN | |
| A. Pengaruh Model Pembelajaran <i>Outdoor Study</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 6 Ponorogo | 88 |
| B. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 6 Ponorogo | 94 |
| C. Pengaruh Interaksi antara Model Pembelajaran <i>Outdoor Study</i> dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 6 Ponorogo | 97 |
| BAB VI PENUTUP | |
| A. Kesimpulan..... | 100 |
| B. Saran..... | 102 |
| DAFTAR PUSTAKA | 103 |
| LAMPIRAN | 107 |
| BIODATA MAHASISWA | 154 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian..... | 12 |
| Tabel 3.1 Desain Penelitian..... | 47 |
| Tabel 3.2 Jumlah Populasi | 49 |
| Tabel 3.3 Kisi-kisi Pedoman Angket Motivasi Belajar Siswa | 51 |
| Tabel 3.4 Kriteria tingkat kesukaran dan kualitas butir soal..... | 52 |
| Tabel 3.5 Interpretasi tingkat kesukaran..... | 52 |
| Tabel 3.6 Kriteria indeks daya beda dan kualitas butir soal..... | 53 |
| Tabel 3.7 Interpretasi tingkat daya beda soal..... | 54 |
| Tabel 3.8 Uji validitas instrumen soal | 56 |
| Tabel 3.9 Uji validitas instrumen kuesioner motivasi belajar | 56 |
| Tabel 3.10 Uji reliabilitas instrumen soal | 58 |
| Tabel 3.11 Uji reliabilitas instrumen kuesioner motivasi belajar | 59 |
| Tabel 3.12 Desain faktorial 2 x 2..... | 62 |
| Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana Sekolah..... | 67 |
| Tabel 4.2 Uji Normalitas Data Hasil Belajar | 68 |
| Tabel 4.3 Uji Normalitas Data Motivasi Belajar | 69 |
| Tabel 4.4 Uji Homogenitas Data Hasil Belajar | 69 |
| Tabel 4.5 Uji Homogenitas Data Motivasi Belajar | 70 |
| Tabel 4.6 Uji t Variabel Model Pembelajaran <i>Outdoor Study</i> (X1) Terhadap Hasil Belajar (Y)..... | 71 |
| Tabel 4.7 Uji t Variabel Motivasi Belajar (X2) Terhadap Hasil Belajar (Y)..... | 72 |
| Tabel 4.8 Uji Anova Variabel Model Pembelajaran <i>Outdoor Study</i> (X1) dan Motivasi Belajar (X2) Terhadap Hasil Belajar (Y) | 73 |
| Tabel 4.9 Uji Tukey Variabel Model Pembelajaran <i>Outdoor Study</i> (X1) dan Motivasi Belajar (X2) Terhadap Hasil Belajar (Y) | 74 |
| Tabel 4.10 Ringkasan Hasil Analisis Uji Tukey HSD..... | 75 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1.1 Skema Kerangka berpikir..... | 44 |
|---|----|

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1 RPP pembelajaran IPS | 109 |
| Lampiran 2 Instrumen soal pretest dan posttest | 112 |
| Lampiran 3 Instrumen kuesioner motivasi belajar | 115 |
| Lampiran 4 Data mentah uji validitas soal dan kuesioner | 116 |
| Lampiran 5 Data pretest dan postets hasil belajar kelas eksperimen..... | 118 |
| Lampiran 6 Data pretest dan posttest hasil belajar kelas kontrol | 120 |
| Lampiran 7 Data pretest dan postets kuesioner motivasi belajar kelas eksperimen | 122 |
| Lampiran 8 Data pretest dan postets kuesioner motivasi belajar kelas kontrol | 124 |
| Lampiran 9 Uji validitas soal | 126 |
| Lampiran 10 Uji validitas kuesioner..... | 130 |
| Lampiran 11 Uji reliabilitas soal | 135 |
| Lampiran 12 Uji reliabilitas kuesioner | 135 |
| Lampiran 13 Uji tingkat kesukaran dan daya beda soal | 136 |
| Lampiran 14 Uji normalitas | 137 |
| Lampiran 15 Uji homogenitas | 138 |
| Lampiran 16 Uji independent sample t-test | 139 |
| Lampiran 17 Uji anova two way | 140 |
| Lampiran 18 Hasil uji tukey pos hoc | 140 |
| Lampiran 19 Surat izin penelitian..... | 142 |
| Lampiran 20 Lembar Penilaian Validator..... | 143 |
| Lampiran 21 Surat keterangan telah melakukan penelitian | 145 |
| Lampiran 22 Hasil kerja peserta didik | 146 |
| Lampiran 23 Dokumentasi kegiatan penelitian | 150 |

ABSTRAK

Febriana, Anindia Putri. 2023. Pengaruh Model Pembelajaran *Outdoor Study* dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 6 Ponorogo. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. Saiful Amin, M.Pd

Kata Kunci: pembelajaran *outdoor study*, motivasi belajar, hasil belajar IPS

Penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat akan berdampak pada kurang optimalnya pencapaian hasil belajar siswa. Kegiatan pembelajaran yang efektif terutama pembelajaran yang interaktif dan tidak monoton memiliki potensi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan yang nantinya dari peningkatan motivasi tersebut dapat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui pengaruh model pembelajaran *outdoor study* terhadap hasil belajar siswa, (2) mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa, dan (3) mengetahui pengaruh interaksi antara model pembelajaran *outdoor study* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran IPS di MTsN 6 Ponorogo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *quasi experiment* (eksperimen semu). Desain yang digunakan adalah *pretest-posttest non-equivalent control group*. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IX di MTsN 6 Ponorogo berjumlah 141 siswa. Sampel pada penelitian ini yaitu siswa kelas IXA (kelas eksperimen) berjumlah 21 siswa dan kelas IXC (kelas kontrol) berjumlah 20 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik berupa uji normalitas, dan uji homogenitas, serta uji hipotesis menggunakan uji t (*independent sample t-test*), uji anova dua jalur, dan uji lanjutan dari uji anova dua jalur yaitu uji tukey (*pos hoc test*).

Hasil penelitian ini yakni (1) model pembelajaran *outdoor study* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran IPS di MTsN 6 Ponorogo, (2) motivasi belajar memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran IPS di MTsN 6 Ponorogo, dan (3) secara simultan terdapat interaksi antara model pembelajaran *outdoor study* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran IPS di MTsN 6 Ponorogo.

ABSTRACT

Febriana, Anindia Putri. 2023. The Effect of Outdoor Study Model And Learning Motivation On Learning Outcomes of Class IX Students in Social Studies Subject at MTsN 6 Ponorogo. Essay. Department of Social Science Education. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Supervisor: Dr. Saiful Amin, M.Pd.

Keywords: outdoor study, learning motivation, student learning outcomes

The use of inappropriate learning models will have an impact on the less optimal achievement of student learning outcomes. Effective learning activities, especially learning that is interactive and not monotonous, has the potential to increase student learning motivation and later from this increase in motivation can affect the increase in student learning outcomes.

This study aims to (1) determine the effect of the Outdoor Study model on student learning outcomes, (2) determine the effect of learning motivation on student learning outcomes, and (3) determine the effect of the interaction between the Outdoor Study Model and Learning Motivation on social studies learning outcomes for class IX students MTsN 6 Ponorogo.

This study used a quantitative approach with a quasi-experimental type. The design used was a pretest-posttest non-equivalent control group. The population in this study is all class IX at MTsN 6 Ponorogo totaling 141 students. The samples in this study were 21 students in class IXA (experiment class) and 20 students in class IXC (control class). The sampling technique in this study used purposive sampling. Data analysis used the classical assumption test in the form of a normality test and homogeneity test, and hypothesis testing used the t test (independent sample t-test), two-way ANOVA test and two-way ANOVA further test, namely the Tukey test (post hoc test).

The results of this study are (1) The outdoor study model has a positive and significant effect on the social studies learning outcomes for class IX MTsN 6 Ponorogo, (2) Learning motivation has a positive effect on social studies learning outcomes for class IX MTsN 6 Ponorogo , and (3) Simultaneously there is a significant interaction effect between the outdoor study model and learning motivation on social studies learning outcomes for class IX MTsN 6 Ponorogo.

نبذة مختصرة

فيبريانا ، أنينديا بوتري. 2023. تأثير نموذج التعلم للدراسة الخارجية ودافع التعلم على نتائج التعلم لطلاب الصف التاسع في موضوع الدراسات الاجتماعية في MTsN 6 Ponorogo . أطروحة. قسم تعليم العلوم الاجتماعية. كلية التربية وتدريب المعلمين. الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. مستشار الأطروحة: د. سيف أمين , M.Pd.

سيؤثر استخدام نماذج التعلم غير المناسبة على الإنجاز الأقل أمثلاً لنتائج تعلم الطلاب. تتمتع أنشطة التعلم الفعال ، خاصة التعلم التفاعلي وغير الرتيب ، بالقدرة على زيادة دافع تعلم الطلاب ، ويمكن أن تؤثر هذه الزيادة في التحفيز لاحقاً على تحسين نتائج تعلم الطلاب.

يهدف هذا البحث إلى (1) تحديد تأثير نماذج التعلم في الهواء الطلق على نتائج تعلم الطلاب, (2) تحديد تأثير دافع التعلم على نتائج تعلم الطلاب, و (3) معرفة تأثير التفاعل بين نموذج التعلم للدراسة في الهواء الطلق ودافع التعلم على نتائج التعلم لطلاب الصف التاسع في مادة الدراسات الاجتماعية في MTsN 6 Ponorogo.

تستخدم هذه الدراسة نهجاً كمياً مع نوع البحث شبه التجريبي ، مع تصميم مجموعة الاختبار القبلي والبعدي. كان السكان في هذه الدراسة جميعاً طلاب الفصل التاسع في MTsN 6 Ponorogo بإجمالي 141 طالباً. كانت العينة في هذه الدراسة 21 طالباً في الفصل IXA (الفصل التجريبي) و 20 طالباً في الفصل IXC (فئة التحكم). استخدمت تقنية أخذ العينات في هذه الدراسة أخذ العينات الهادف. استخدم تحليل البيانات اختبار الفرضية الكلاسيكية في شكل اختبار الحالة الطبيعية واختبار التجانس , بالإضافة إلى اختبار الفرضيات باستخدام اختبار t ANOVA, (independent sample t-test) ثنائي الاتجاه, واختبار المتابعة لاختبار ANOVA , وبالتحديد اختبار Tukey (pos hoc test).

نتائج هذه الدراسة هي (1) مودج التعلم للدراسة في الهواء الطلق له تأثير إيجابي وهام على نتائج تعلم الدراسات الاجتماعية للفئة IX MTsN 6 Ponorogo , (2) دافع التعلم له تأثير إيجابي على نتائج تعلم الطلاب في الفصل IX MTsN 6 Ponorogo IPS , و (3) هناك تأثير تفاعل بين التعلم في الهواء الطلق وتحفيز التعلم على نتائج تعلم الدراسات الاجتماعية للفئة IX MTsN 6 Ponorogo.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

| | | |
|--------|--------|-------|
| ا = a | ز = z | ق = q |
| ب = b | س = s | ك = k |
| ت = t | ش = sy | ل = l |
| ث = ts | ص = sh | م = m |
| ج = j | ض = dl | ن = n |
| ح = h | ط = th | و = w |
| خ = kh | ظ = zh | ه = h |
| د = d | ع = ,, | ء = , |
| ذ = dz | غ = gh | ي = y |
| ر = r | ف = f | |

B. Vokal Panjang

Vokal(a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

وَا = w a

أَيَ = ay

أُو = û

إِي = î

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran yang memuat perpaduan dari empat ilmu sosial yaitu, ekonomi, sejarah, geografi dan sosiologi. IPS merupakan mata pelajaran yang memuat wawasan serta pemahaman mendalam tentang pengetahuan, keterampilan, perilaku, serta kemampuan berpikir yang dapat bermanfaat bagi peserta didik didalam kehidupan sosial bermasyarakat.¹ Pembelajaran IPS memiliki kontribusi yang cukup penting bagi pendidikan, terutama pada tingkat pendidikan jenjang sekolah menengah pertama. Melalui pembelajaran IPS, siswa dapat mempelajari karakteristik dirinya serta dapat mempelajari lingkungan sekitarnya dan yang terpenting melalui pembelajaran IPS, siswa dapat menerapkan ilmunya didalam kehidupan bermasyarakat.

Mata pelajaran IPS memiliki tujuan sebagai berikut, siswa mampu mengembangkan keahliannya terhadap pemecahan suatu masalah yang terjadi didalam masyarakat, siswa dapat memiliki keberanian dalam memperbaiki segala bentuk ketimpangan yang terjadi, serta menghadapi segala bentuk permasalahan yang terjadi.² Supaya peserta didik dapat mengeksplorasi dan menafsirkan kehidupan sosial di lingkungan sekitar, maka dalam proses pembelajarannya lebih menekankan untuk menggunakan sumber belajar secara konkret dengan memberikan fenomena atau pengalaman secara langsung. Dalam kegiatan pembelajaran, kerja sama antara guru dan siswa sangat diperlukan. Sebagai pelajar,

¹ Toni Nasution dan Maulana Arafat Lubis, *Konsep Dasar IPS*, 1 ed. (Yogyakarta: Samudra biru, 2018).

² Septian Aji Permana, *Kompetensi Guru IPS* (Yogyakarta: Media Akademi, 2017).

siswa harus bersikap aktif dan guru atau pendidik sebagai fasilitator atau pewadah harus bisa membangun lingkungan belajar yang interaktif bagi peserta didik. Karena kegiatan pembelajaran interaktif pada dasarnya dapat menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar dengan sungguh-sungguh.

Berdasarkan penjabaran diatas, dapat dilihat bahwasannya mata pelajaran IPS merupakan pembelajaran yang sangat bermakna dan penting bagi peserta didik sebagai bekal mereka dalam kehidupan bermasyarakat. Motivasi sangat dibutuhkan dalam belajar sebagai upaya dalam menunjang keberhasilan pembelajaran.³ Akan tetapi, kenyataannya dalam waktu yang bersamaan tidak semua siswa dapat memiliki motivasi yang tinggi. Tingkat motivasi yang dimiliki peserta didik akan menentukan bagaimana mereka bersikap pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Jika tingkat motivasi belajarnya tinggi maka siswa cenderung memiliki gairah untuk belajar, dan sebaliknya jika tingkat motivasinya rendah mereka akan merasa malas dan tidak memiliki semangat dalam belajar.

Pemahaman siswa dapat didefinisikan sebagai potensi siswa dalam menangkap maksud dari teori yang dipelajari, pemahaman siswa tergolong pada klasifikasi ranah kognitif level 2 setelah pengetahuan. Rendahnya tingkat pemahaman peserta didik dalam menangkap dan memahami penjelasan dari guru disebabkan karena model pembelajaran diterapkan guru cenderung tidak menarik dan membosankan, oleh karena itu menyebabkan siswa kurang termotivasi untuk belajar memahami dan menangkap materi yang dijelaskan guru. Rendahnya tingkat

³ Zakky, "Pengertian Motivasi Belajar Siswa Menurut Para Ahli dan Secara Umum," *ZonaReferensi.com* (blog), 5 April 2018, <https://www.zonareferensi.com/pengertian-motivasi-belajar/>.

pemahaman peserta didik tentunya juga dapat berdampak pada pencapaian hasil belajar.

Rendahnya tingkat hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran IPS menjadi suatu problematika yang dialami peserta didik di MTsN 6 Ponorogo. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 20 Oktober 2022 di kelas IX pada saat kegiatan pembelajaran IPS berlangsung, menunjukkan tingkat motivasi belajar yang rendah. Kurangnya tingkat antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran IPS di MTsN 6 Ponorogo dibuktikan dengan hasil pengamatan peneliti terkait dengan sikap atau perilaku yang dicerminkan peserta didik.

Menurut hasil observasi peneliti yang dilakukan di kelas IXA, ketika guru menjelaskan hanya sekitar 10 siswa (47,61%) yang fokus memperhatikan penjelasan dari guru dan sisanya sebanyak 11 siswa (52,39%) tidak memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru. Selanjutnya di kelas IXB sebanyak 12 siswa (46,15%) yang mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru, sisanya sebanyak 14 siswa (53,85%) yang tidak mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru.⁴ Pada kegiatan observasi, peneliti juga mengamati sikap dan perilaku siswa didalam kelas. Dari keseluruhan siswa, terdapat sebagian dari mereka yang tidak memperhatikan guru, mereka terlihat gaduh, berbicara dengan temannya, mengantuk, dan bahkan ada yang tertidur didalam kelas.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan bapak Kuncoro S.Pd selaku guru IPS kelas IX di MTsN 6 Ponorogo, rendahnya tingkat motivasi peserta didik dalam belajar selain dapat menghambat kegiatan pembelajaran, namun juga

⁴ Hasil observasi pada tanggal 20 Oktober 2022.

dapat berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar.⁵ Hasil belajar yakni potensi yang dicapai peserta didik setelah mereka memperoleh dan memahami pengalaman belajar.⁶ Rendahnya pencapaian hasil belajar siswa kelas IX di MTsN 6 Ponorogo, dibuktikan dengan nilai kognitif siswa pada ulangan harian yang seringkali masih rendah yaitu berada di bawah nilai ketuntasan minimal. Hal tersebut diketahui melalui hasil ulangan harian peserta didik pada kajian IPS yang menunjukkan nilai rata-rata dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 76.

Beberapa faktor yang menjadi penyebab rendahnya pencapaian hasil belajar siswa di kelas IX MTsN 6 Ponorogo antara lain yaitu, kegiatan pembelajaran hanya dilakukan secara dinamis di dalam kelas, metode atau model pembelajaran yang diterapkan guru kurang interaktif, dan materi belajar yang digunakan hanya terbatas pada buku LKS tanpa diimbangi dengan pemberian materi dalam bentuk nyata. Akibatnya, kegiatan pembelajaran menjadi kurang efektif, monoton dan tidak interaktif. Dari hal tersebut dapat memicu menurunnya gairah dalam mengikuti pembelajaran. Untuk mencapai hasil belajar IPS yang maksimal, maka diperlukan inovasi pembelajaran IPS yang tepat dan menarik. Pengajar sebagai penyedia (fasilitator) dituntut untuk dapat menyediakan lingkungan belajar yang nyaman, menyenangkan dan tentunya harus disesuaikan dengan materi pembelajaran.

MTsN 6 Ponorogo merupakan Madrasah Tsanawiyah Negeri yang berlokasi di Kecamatan Sampung Kabupaten Ponorogo, lokasi MTsN ini mudah dijangkau dan sangat dekat dengan beberapa lingkungan alam seperti sungai, hutan, dan bukit.

⁵ Hasil wawancara pada tanggal 20 Oktober 2022.

⁶ Ari Waryati, "Pengaruh Metode Pembelajaran Outdoor Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Penelitian pada Siswa Kelas 3 SDN Geger Kecamatan Tegalrejo Kabupaten Magelang)" (other, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2019), <http://eprintslib.ummgl.ac.id/1280/>.

Adanya lokasi strategis yang dekat dengan lingkungan seharusnya guru dapat melakukan inovasi dengan menerapkan metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, dengan mengajak peserta didik untuk belajar di luar ruangan atau kelas dan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajarnya. Dengan menjadikan lingkungan sebagai sumber belajar, maka siswa akan terdorong untuk meningkatkan motivasinya dalam belajar. Selain itu mereka juga akan lebih cepat dalam menangkap materi, karena pembelajarannya dikaitkan dengan sumber belajar yang beresifat konkret, sehingga siswa dapat mengamati objek secara langsung. Selain siswa memahami konsep atau materi dengan mudah, siswa juga dapat mengaitkan dan mengimplementasikan konsep yang dipahami dalam kehidupan nyata.

Berdasarkan permasalahan yang sudah dijabarkan di atas, maka diperlukan penyelesaian serta upaya agar meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS. Usaha yang perlu dilakukan untuk menyelesaikan problematika tersebut, yaitu peneliti memilih model pembelajaran *outdoor study* sebagai upaya dalam peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IX MTsN 6 Ponorogo. Model pembelajaran tersebut dipilih karena pada dasarnya proses belajar merupakan interaksi yang bukan hanya terjadi pada individu dengan individu, akan tetapi juga dengan lingkungannya. Pembelajaran *outdoor study* yaitu kegiatan pembelajaran yang menantang, interaktif, dan menggembirakan.⁷ Melalui kegiatan tersebut kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara aktif.

⁷ Hasna Umul Fitroh, "Efektivitas Metode Outdoor Study Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Srumbung," *Social Studies* 5, no. 3 (13 Oktober 2016), <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/social-studies/article/view/4093>.

Model pembelajaran *outdoor study* bertujuan untuk mengenalkan dan menumbuhkan interaksi peserta didik terhadap lingkungan sekitarnya.⁸ Pada kegiatan pembelajaran ini, lingkungan sekitar dapat digunakan sebagai sumber belajar untuk menunjang pemahaman siswa terkait materi IPS, karena pada hakekatnya dalam pembelajaran IPS sangat memerlukan bahan belajar yang bersifat nyata atau konkret terkait aktivitas masyarakat maupun lingkungan sekitar yang digunakan sebagai sumber tambahan dalam belajar.

Secara empirik, pengaruh model pembelajaran *outdoor study* terhadap hasil belajar didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu. Pertama, menurut hasil penelitian yang dilakukan Sarlota Ijje, model pembelajaran *outdoor study* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS.⁹ Kedua, menurut hasil penelitian yang dilakukan Hasna Umul Fitroh, bahwa motivasi dan hasil belajar IPS peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Srumbung lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan metode tipe *Jigsaw*.¹⁰ Dijelaskan lebih lanjut pada menurut hasil penelitian yang dilakukan Isti Utami, bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik SMP Negeri 3 Pajangan yang belajar menggunakan model pembelajaran *outdoor study* dengan konvensional dan hasil belajar pada kelompok *outdoor study* lebih baik daripada kelompok konvensional.¹¹

⁸ Hamda Wara, Pargito Pargito, dan Sudarmi Sudarmi, "Penerapan Metode Pembelajaran Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar Geografi," *JPG (Jurnal Penelitian Geografi)* 3, no. 6 (17 November 2015), <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JPG/article/view/10240>.

⁹ Ijje, Sarlota, "Pengaruh Metode *Outdoor Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XB Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup di SMA YPK Bethel," *Biolering Journal* 6, no. 2 (2019).

¹⁰ Umul Fitroh, Hasna, "Efektivitas Metode *Outdoor Study* Dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Srumbung", *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UNY* (2016).

¹¹ Utami, Isti, Penerapan Metode *Outdoor Study* Untuk Meningkatkan Minat Belajar dan Pemahaman Konsep IPS di Kelas VII D SMP Negeri 3 Pajangan, *Skripsi Jurusan Pendidikan IPS UNY*, (2015).

Hasil penelitian tersebut relevan dengan tujuan penelitian ini, bahwa model pembelajaran *outdoor study* dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar IPS. Hasil penelitian tersebut digunakan peneliti sebagai landasan empirik dalam menerapkan metode pembelajaran *outdoor study* pada mata pelajaran IPS.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk menemukan penyelesaian dari permasalahan tersebut yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *outdoor study* dan meningkatkan motivasi siswa sebagai langkah dalam meningkatkan pencapaian hasil belajar IPS serta untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran IPS di kelas IX MTsN 6 Ponorogo. Peneliti melakukan penelitian ini dikhususkan untuk meneliti bagaimana pengaruh model pembelajaran *outdoor study* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran IPS di MTsN 6 Ponorogo.

B. Rumusan Masalah

Melihat permasalahan yang sudah dipaparkan pada latar belakang diatas, maka dengan ini peneliti menetapkan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *outdoor study* terhadap hasil belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran IPS di MTsN 6 Ponorogo?
2. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran IPS di MTsN 6 Ponorogo?
3. Apakah ada pengaruh interaksi antara model pembelajaran *outdoor study* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran IPS di MTsN 6 Ponorogo?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah diatas maka terdapat tiga tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *outdoor study* terhadap hasil belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran IPS di MTsN 6 Ponorogo
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran IPS di MTsN 6 Ponorogo
3. Untuk mengetahui pengaruh interaksi antara model pembelajaran *outdoor study* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran IPS di MTsN 6 Ponorogo.

D. Manfaat Penelitian

Pada hakikatnya penelitian ini dilakukan untuk memberikan manfaat yang ditinjau berdasarkan pada ranah aspek teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, peneliti berharap hasil penelitian ini bisa memberikan kontribusi bagi lembaga pendidikan, khususnya yaitu bagi pendidik agar dapat mengembangkan pendidikan menjadi lebih baik lagi, serta dapat memberikan sumbangan informasi dan pengetahuan yang dapat dijadikan sumber referensi.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Lembaga

Sebagai bahan referensi bagi lembaga, dapat menjadi solusi bagi lembaga untuk meningkatkan pencapaian hasil belajar, serta dapat berguna untuk

memberikan pertimbangan kepada pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran agar berjalan secara efektif, terutama pada pembelajaran IPS.

b) Bagi Pendidik

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi opsi bagi pengajar dalam menentukan metode pembelajaran IPS yang interaktif, serta sebagai referensi dalam melakukan proses perbaikan dalam kegiatan pembelajaran.

c) Bagi Siswa

Melalui pelaksanaan metode pembelajaran ini, diharapkan dapat membantu siswa dalam memaksimalkan pencapaian hasil belajarnya pada mata pelajaran IPS.

d) Bagi Peneliti

Melalui kegiatan penelitian yang dilakukan, peneliti berharap dapat memperoleh pengetahuan serta *experience* baru terkait penerapan metode pembelajaran yang sesuai, serta agar mampu mengembangkan hasil belajar yang baik.

E. Orisinalitas Penelitian

Sebelum melaksanakan kegiatan penelitian ini, terlebih dahulu peneliti melakukan pencarian terkait dengan penelitian sebelumnya yang sesuai dengan judul penelitian. Dalam orisinalitas penelitian, peneliti akan menyajikan perbedaan serta persamaan pada bidang studi dan objek yang diteliti antara peneliti sekarang dan peneliti sebelumnya. Tujuannya untuk mengetahui perbedaan serta persamaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Zorin Sillahudin pada tahun 2020, dengan judul penelitian “Pembelajaran IPS Model *Outdoor Learning* Dalam

Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas 8B MTs Negeri 2 Malang”. Pada penelitian ini memiliki persamaan yaitu pada metode pembelajaran yang diterapkan, yaitu menerapkan model pembelajaran *outdoor learning* dalam penelitiannya. Perbedaannya terdapat pada fokus penelitiannya, kegiatan penelitian ini lebih menekankan pada perilaku atau tindakan yang dihasilkan peserta didik. Sedangkan pada penelitian yang akan diteliti lebih menekankan pada pemahaman siswa secara kognitif. Metode penelitian yang digunakan dilakukan yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini yaitu sikap keberanian dan kepedulian siswa terhadap lingkungan dapat meningkat melalui penerapan metode *outdoor learning*.

Penelitian kedua dilakukan oleh Hasna Umul Fitroh pada tahun 2016, dengan judul penelitian “Efektivitas Metode *Outdoor Study* Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Srumbung”. Persamaannya yaitu menggunakan metode pembelajaran *outdoor study* dalam meningkatkan hasil belajar. Perbedaannya terletak pada tujuan dalam penelitian, penelitian ini bertujuan untuk menguji perbedaan motivasi belajar dan hasil belajar yang dicapai dengan membandingkan metode pembelajaran *outdoor study* dengan metode kooperatif tipe *Jigsaw*. Sedangkan tujuan dari penelitian yang akan diteliti yaitu berfokus pada pengaruh penerapan metode pembelajaran *outdoor study* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar tanpa melakukan perbandingan dengan metode pembelajaran kooperatif. Hasil dari penelitian yaitu, terdapat perbedaan antara tingkat motivasi belajar dengan menggunakan metode pembelajaran *outdoor study* dan motivasi belajar dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*, selain itu pada pencapaian hasil belajarnya juga menunjukkan

perbedaan yang signifikan. Adapun metode yang digunakan yaitu menggunakan penelitian eksperimen semu.

Berikutnya penelitian ketiga oleh Jakiatin Nisa pada tahun 2015, dengan judul penelitian “*Outdoor Learning* Sebagai Metode Pembelajaran IPS Dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan”. Pada penelitian ini memiliki persamaan pada variabel bebas metode pembelajaran yang diterapkan. Sedangkan perbedaannya terdapat pada fokus penelitiannya, penelitian ini lebih berfokus pada pembahasan proses pengajar dalam menerapkan model *outdoor learning*, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan berfokus pada hasil belajar yang dicapai siswa. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai karakter peduli lingkungan dapat diinternalisasikan pada kajian IPS melalui metode pembelajaran *outdoor learning*.

Penelitian keempat dilakukan oleh Akhmad Riandy Agusta pada tahun 2018, dengan judul penelitian “Implementasi Strategi *Outdoor Learning* Variasi *Outbond* untuk Meningkatkan Kreativitas dan Kerjasama Siswa Sekolah Dasar”. Persamaannya yaitu sama-sama menerapkan strategi pembelajaran *outdoor learning*. Perbedaannya terdapat pada tujuan penelitian, tujuan pada penelitian ini yaitu mendeskripsikan penggunaan strategi *outdoor learning* dengan media *outbond* sebagai usaha dalam meningkatkan kreativitas dan kerjasama atau lebih berfokus pada nilai keterampilan siswa. Sedangkan tujuan penelitian pada penelitian yang dilakukan yaitu untuk melihat hasil belajar pada ranah kognitif (pengetahuan) bukan nilai keterampilan siswa. Hasil penelitian ini yaitu pelaksanaan metode pembelajaran *outdoor learning* dengan variasi *outbond* dapat meningkatkan kreatifitas dan kerjasama siswa secara bertahap hingga lebih dari 70% peserta didik

memperoleh hasil yang sangat baik dan memuaskan. Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan PTK dan menggunakan lembar observasi sebagai instrumennya.

Berikutnya, penelitian kelima dilakukan oleh Sarlota Ijie pada tahun 2019, dengan judul penelitian “Pengaruh Metode *Outdoor Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XB Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Di SMA YPK Bethel”. Persamaannya yaitu sama-sama menerapkan variabel metode pembelajaran *outdoor learning* dan bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa. Namun perbedaannya terletak pada variabel yang mempengaruhi, pada penelitian ini hanya menggunakan metode *outdoor learning* saja sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menambah variabel motivasi. Hasil dari penelitian ini yaitu hasil belajar siswa dapat meningkat melalui penerapan metode pembelajaran *outdoor learning*. Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode eksperimen dengan *one group pretest-posttest*.

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

| No | Nama Peneliti, Tahun | Judul | Persamaan | Perbedaan | Orisinalitas Penelitian |
|----|---------------------------|--|--|--|---|
| 1. | Zorin Sillahudin (2020). | “Pembelajaran IPS Model <i>Outdoor Learning</i> Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas 8B MTs Negeri 2 Malang”. | Persamaannya yaitu sama-sama menerapkan model pembelajaran <i>outdoor study</i> dalam penelitiannya. | Perbedaannya terdapat pada fokus penelitiannya, yaitu lebih menekankan perilaku atau tindakan yang dihasilkan peserta didik. | Pada penelitian ini berfokus pada pemahaman siswa secara kognitif yaitu untuk mengukur hasil belajar siswa. |
| 2. | Hasna Umul Fitroh (2016). | “Efektivitas Metode <i>Outdoor Study</i> Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar IPS Siswa | Persamaannya yaitu sama - sama meneliti model pembelajaran | Perbedaannya terdapat pada tujuan penelitiannya dan variabel | Tujuan penelitian yang akan dilakukan yaitu |

| | | | | | |
|----|-----------------------------|--|--|--|--|
| | | Kelas VIII SMP Negeri 1 Srumbung”. | <i>outdoor study</i> terhadap hasil belajar. | yang diteliti, tujuan dari penelitian ini untuk menguji perbedaan motivasi belajar dan hasil belajar yang dihasilkan siswa dengan membandingkan antara metode pembelajaran <i>outdoor study</i> dengan metode pembelajaran kooperatif tipe <i>Jigsaw</i> . Dan variabel yang diteliti hanya metode <i>outdoor study</i> dan hasil belajar. | mengetahui pengaruh model pembelajaran <i>outdoor study</i> dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa tanpa melakukan perbandingan dengan model pembelajaran kooperatif. Dan variabel yang diteliti ditambah motivasi belajar. |
| 3. | Jakiatin Nisa (2015). | “ <i>Outdoor Learning</i> Sebagai Metode Pembelajaran IPS Dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan”. | Pada penelitian ini memiliki persamaan yang terdapat pada metode pembelajaran yang digunakan, yaitu sama-sama menggunakan metode pembelajaran <i>outdoor learning</i> sebagai metode pembelajaran IPS. | Perbedaan pada penelitian ini lebih berfokus pada pembahasan proses pengajar dalam menerapkan model pembelajaran <i>outdoor learning</i> dan tidak berfokus pada peserta didik. | Pada penelitian ini lebih berfokus pada peserta didik dan mengukur hasil belajarnya. |
| 4. | Akhmad Riandy Agusta (2018) | “Implementasi Strategi <i>Outdoor Learning</i> Variasi <i>Outbond</i> untuk Meningkatkan Kreativitas dan Kerjasama Siswa Sekolah Dasar”. | Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan jenis metode pembelajaran <i>outdoor learning</i> . | Perbedaannya terdapat pada tujuan penelitiannya, tujuan penelitian ini untuk mendiskripsikan penerapan strategi <i>outdoor learning</i> dengan menggunakan media <i>outbond</i> sebagai upaya untuk meningkatkan kreativitas dan | Tujuan penelitian yang akan dilakukan untuk mengukur pengaruh model pembelajaran <i>outdoor study</i> dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa, dan lebih berfokus pada |

| | | | | | |
|----|----------------------|--|---|--|--|
| | | | | kerjasama siswa atau lebih berfokus pada nilai keterampilan siswa. | nilai kognitif siswa bukan nilai keterampilan siswa. |
| 5. | Sarlota Ijie (2019). | “Pengaruh Metode <i>Outdoor Learning</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XB Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Di SMA YPK Bethel”. | Persamaanya yaitu sama-sama menggunakan metode pembelajaran <i>outdoor learning</i> dan bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa. | Perbedaannya terletak pada variabel yang mempengaruhi yaitu hanya menggunakan metode <i>outdoor learning</i> saja. | Variabel pada penelitian yang akan mempengaruhi hasil belajar yaitu menggunakan variabel model pembelajaran <i>outdoor study</i> dan motivasi belajar. |

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kemungkinan akan munculnya pengertian atau definisi ganda, maka pada penelitian ini diberikan penegasan beberapa istilah antara lain yaitu.

1. Model Pembelajaran *Outdoor Study*

Model *outdoor study* merupakan model pembelajaran yang kegiatan pembelajarannya dilaksanakan di luar ruangan dan menggunakan bahan belajar yang bersifat konkret atau nyata. Dengan tujuan utama yaitu untuk meningkatkan kemampuan pengetahuan siswa yang dapat dilihat melalui tingkat kemampuan peserta didik dalam menangkap materi pembelajaran.

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar yakni keinginan yang muncul dalam diri siswa sendiri maupun dari orang lain untuk bersungguh-sungguh dalam mencapai tujuan dari pembelajaran. Motivasi belajar diukur menggunakan indikator sebagai berikut: (1) ketekunan dalam menghadapi tugas, (2) kegigihan dalam menghadapi kesulitan, (3)

menunjukkan minat dalam berbagai masalah, (4) senang melakukan tugas secara mandiri, (5) mudah bosan ketika menghadapi tugas yang sama, (6) dapat berpendirian teguh terhadap pendapatnya, (7) yakin terhadap apa yang dikerjakan, (8) senang dalam pemecahan masalah. Alat ukur untuk mengukur indikator motivasi belajar pada penelitian ini yaitu menggunakan .

3. Hasil Belajar

Definisi hasil belajar yaitu pencapaian yang didapat siswa setelah mereka memperoleh dan memahami pengalaman belajarnya. Hasil belajar dapat diketahui melalui kegiatan evaluasi yang ditunjukkan dengan perolehan nilai belajar. Hasil belajar yang diukur pada penelitian ini yaitu hasil belajar siswa pada ranah kognitif. Adapun alat ukur yang digunakan yaitu menggunakan soal tes dengan bentuk pilihan ganda.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan rangkaian atau susunan penelitian mulai dari awal penelitian hingga akhir dengan apa yang dianalisis oleh peneliti. Sistematika pembahasan disusun guna memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian, sistematika pembahasan pada penelitian ini yaitu:

BAB I PENDAHULUAN, bertujuan untuk memaparkan rancangan penelitian yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional, serta sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, bertujuan untuk memaparkan teori yang dijadikan sebagai acuan peneliti, adapun pembahasan teori pada bab ini yaitu metode pembelajaran *outdoor study*, motivasi belajar, dan hasil belajar. Selain

kajian teori, pada bab ini juga berisi kerangka berfikir, serta hipotesis penelitian yang merupakan penjelasan sementara berdasarkan fenomena yang diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN, memuat uraian terkait dengan jenis penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, variabel, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrumen, validitas dan reliabilitas instrumen, teknik pengumpulan data, analisis data, serta prosedur penelitian.

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PEMBAHASAN, yang berisi uraian penjelasan yang terdiri atas deskripsi dari objek penelitian, pemaparan hasil yang diperoleh dari penelitian, dan hasil temuan penelitian.

BAB V PEMBAHASAN, memuat penjelasan data yang sudah diperoleh dari penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang sudah ditentukan sebelumnya.

BAB VI PENUTUP, yang berisi pemaparan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran yang ditujukan pada seseorang yang membaca penelitian ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran Outdoor Study

a. Definisi Model *Outdoor Study*

Pada proses pembelajaran tentunya tidak dapat terlepas dari adanya hambatan atau permasalahan. Kurangnya sikap aktif siswa dalam pembelajaran menjadi permasalahan yang sering terjadi pada kegiatan pembelajaran. Adanya permasalahan tersebut terjadi akibat metode pembelajaran yang diterapkan guru cenderung bergerak secara dinamis didalam kelas dan sumber belajar yang diberikan hanya memacu pada buku LKS.

Dengan adanya permasalahan tersebut sistem pendidikan saat ini terus mendapatkan kritikan. Karena lambat laun dalam proses pembelajaran hambatan yang dialami guru yaitu siswa sering mengalami kejenuhan dalam belajar, dan akibat yang ditimbulkan dari adanya permasalahan tersebut yaitu hasil belajar yang diperoleh siswa rendah. Hal inilah yang menjadi faktor munculnya pendekatan yang berbasis pembelajaran diluar ruangan atau yang disebut dengan *outdoor study*.¹²

Model pembelajaran berbasis *outdoor study* merupakan suatu pembelajaran dimana peserta didik diajak untuk berpartisipasi pembelajaran diluar kelas dengan melihat kejadian secara langsung yang ada di lapangan,

¹² Darda Abdullah dan Melly Rosmala, "Pengaruh Metode Outdoor Study Terhadap Motivasi Siswa Kelas IV SD Negeri Cibalongsari IV," *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 6, no. 1 (7 Juli 2020): 166–86, <https://doi.org/10.36989/didaktik.v6i1.124>.

sehingga dapat mengarahkan mereka pada perubahan tingkah laku terhadap lingkungan. Model pembelajaran *outdoor study* hampir memiliki kesamaan dengan kegiatan pembelajaran karya wisata atau aktivitas belajar yang dilakukan diluar kelas. Dalam pelaksanaannya kegiatan dengan model pembelajaran ini tidak dilakukan di dalam kelas, oleh karena itu kemungkinan besar tidak semua peserta didik dapat mematuhi pedoman pembelajaran yang ada. Sehingga, untuk menghindari hal tersebut maka dalam kegiatan pembelajaran ini diperlukan adanya tahapan pembelajaran yang terstruktur, dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi. Hal tersebut ditujukan supaya siswa dapat memperoleh manfaat dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.¹³

Selain bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kognitif, pembelajaran *outdoor* juga bertujuan untuk meningkatkan unsur psikologi peserta didik, seperti perasaan bahagia dan perasaan memiliki rasa kebersamaan dan solidaritas yang nantinya akan berdampak positif pada motivasi siswa dalam belajar. Karakteristik dari model *outdoor study* yaitu materi belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran harus bersifat konkret dan harus sesuai dengan perkembangan masyarakat, pembelajaran dilakukan di luar kelas/sekolah, adanya perencanaan yang jelas, serta peran aktif peserta didik sangat diperlukan.¹⁴

Siswa pada tingkat sekolah menengah pertama (SMP) perlu mengikuti kegiatan pembelajaran berbasis *outdoor study*, karena melalui kegiatan

¹³ Rochmat Hidayat, "Pengaruh Metode Outdoor Study terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV di SDI Harapan Ibu Jakarta" (bachelorThesis, Perpustakaan Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2016), <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/33823>.

¹⁴ *ibid.*

pembelajaran ini dapat membantu siswa dalam memperbaiki perilaku dan keterampilan belajar. Selain itu, pembelajaran di luar ruangan juga berdampak positif pada tingkat pemahaman siswa karena melalui kegiatan pembelajaran di luar ruangan, siswa sering melibatkan banyak pengalaman praktis dan dapat belajar secara langsung sehingga mereka akan lebih tanggap dalam memahami sesuatu serta dapat mengerjakannya secara langsung.¹⁵

Dalam uraian teori diatas, peneliti mengambil teori bahwasannya model pembelajaran *outdoor study* yaitu model pembelajaran yang kegiatannya dilaksanakan di luar kelas dengan memahami, mengamati, dan melihat peristiwa secara langsung yang ada di lapangan, dimana dalam kegiatan pembelajarannya dapat memberikan kesempatan siswa untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki, selain itu mereka dapat juga dapat memahami materi dengan melihat langsung fenomenan yang ada di lingkungan. Berdasarkan uraian diatas mengenai definisi dari model pembelajaran *outdoor study*, dapat disimpulkan bahwa agar tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai sesuai yang telah direncanakan sebelumnya, maka guru sebagai fasilitator perlu menyediakan lingkungan belajar yang nyaman serta menerapkan metode pembelajaran yang sesuai.

b. Tujuan Utama Model Pembelajaran *Outdoor Study*

Dalam kegiatan pembelajaran *outdoor study* tentunya memiliki tujuan utama yang akan dicapai. Tujuan dari pembelajaran *outdoor study* yaitu

¹⁵ Nengah Pariani, "Pengaruh Metode Outdoor Study Berbasis Subak Dalam Pembelajaran IPS Terhadap Sikap Sosial dan Sikap Ekologis Siswa Sekolah Dasar di Gugus VIII Kecamatan Abiansema Kabupaten Bandung" (masters, Universitas Pendidikan Ganesha, 2021), <https://doi.org/10.1929091017-COVER.pdf>.

untuk memperluas pengalaman serta pengetahuan siswa. Melalui model pembelajaran tersebut, peserta didik dapat mempunyai peluang yang lebih beragam untuk berpartisipasi dalam berbagai bentuk pengalaman belajar yang mengandung nilai teoritis, filosofis, dan praktis, serta dapat menjadikan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan menantang.¹⁶

Adapun tujuan utama dari pembelajaran *outdoor study* antara lain yaitu:

- 1) Membimbing peserta didik untuk meningkatkan potensi yang dimiliki dan kreatifitas mereka secara lebih luas dan leluasa di alam terbuka.
- 2) Mendidik siswa untuk meningkatkan kesadarannya terkait pentingnya menghargai dan memahami lingkungan.
- 3) Mengembangkan potensi siswa, mendukung keterampilan dan minat siswa dalam belajar.
- 4) Memberikan kontribusi yang penting untuk membangun hubungan yang baik antara guru dengan peserta didik.
- 5) Agar peserta didik dapat memanfaatkan dan menggunakan sumber belajar yang tersedia di lingkungan sekitarnya.
- 6) Agar peserta didik dapat memahami seluruh materi pembelajaran secara optimal.¹⁷

¹⁶ I Ketut Winantra, "Metode Outdoor Study Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti Pada Siswa Kelas III SD Negeri Tulangpiang," diakses 3 November 2022, <https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:9yunz0T73PcJ:https://ejournal.unhi.ac.id/index.php/widyanatya/article/download/1680/1004/&cd=19&hl=id&ct=clnk&gl=id&client=firefox-b-d>.

¹⁷ Isti Utami, "Penerapan Metode Outdoor Study Untuk Meningkatkan Minat Belajar dan Pemahaman Konsep IPS di Kelas VII D SMP Negeri 3 Pajangan," diakses 3 November 2022,

c. Langkah-Langkah Pembelajaran *Outdoor Study*

Untuk menunjang keberhasilan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran tentunya guru harus memperhatikan prosedur yang ada, guru harus mempersiapkan kegiatan pembelajaran secara sistematis. Langkah-langkah dalam pembelajaran sangat penting diperhatikan dalam melakukan kegiatan pembelajaran, karena jika kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang sistematis maka tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik, serta peserta didik juga akan memperoleh esensi dan manfaat dari kegiatan pembelajaran.

Menurut Hamzah dan Nurdin, tahapan dalam pembelajaran *outdoor study* antara lain yaitu:

- 1) Tahap pertama yang dilakukan yaitu guru harus memilih dan menentukan lokasi di luar kelas yang tepat untuk menunjang aktifitas pembelajaran yang tentunya harus disesuaikan dengan materi pembelajaran.
- 2) Tahap kedua yaitu guru mengarahkan siswa untuk membagi kelompok secara acak.
- 3) Setelah guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok secara acak, selanjutnya guru membuat panduan belajar dan lembar kerja siswa secara kelompok untuk pembelajaran di luar kelas.
- 4) Guru menginstruksikan kepada peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran di luar ruangan dengan mengamati lingkungan/lokasi yang sudah ditentukan sebelumnya.

- 5) Guru mengajak peserta didik untuk berkumpul sesuai dengan anggota kelompoknya.
- 6) Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, guru melakukan apersepsi dan melakukan presensi terlebih dahulu.
- 7) Tahap selanjutnya sebelum siswa mengerjakan tugas yang diberikan, guru memotivasi peserta didik terkait pentingnya menjaga lingkungan dan bagaimana memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar.
- 8) Sebelum siswa melakukan diskusi dengan kelompoknya, guru memberikan panduan belajar serta panduan tugas dan menjelaskannya pada masing-masing kelompok.
- 9) Peserta didik dengan berkelompok sesuai anggotanya berpencah di lokasi untuk melakukan observasi dan mengerjakan tugas masing-masing sesuai dengan instruksi yang sudah disampaikan guru.
- 10) Selama kegiatan pengamatan berlangsung, guru membimbing peserta didik dan sesekali memberikan bantuan jika terdapat kendala dalam mengerjakan tugasnya
- 11) Selanjutnya setelah siswa beserta kelompoknya selesai melakukan pengamatan, guru memberi instruksi kepada siswa untuk berkumpul kembali dan mendiskusikan hasil pengamatan yang sudah diperoleh.
- 12) Guru memandu peserta didik dalam melakukan diskusi dan memberikan peluang bagi mereka untuk mendemonstrasikan hasil diskusinya serta menyampaikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok lain.

- 13) Selanjutnya guru menyediakan kesempatan bagi tiap siswa untuk menyampaikan hambatan serta kesulitan yang mereka hadapi selama mengikuti kegiatan pembelajaran.
- 14) Tahap terakhir yaitu guru beserta siswa secara bersama-sama membuat kesimpulan dan evaluasi dari kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan.¹⁸

Dari beberapa tahapan diatas, peneliti akan menerapkan semua tahapan tersebut dalam pelaksanaannya. Hal ini dimaksudkan sebagai upaya agar pelaksanaan dari kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada penelitian ini dapat berjalan sesuai dengan tujuan, serta agar siswa dapat memperoleh manfaat melalui kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Outdoor Study*

Dalam menerapkan model pembelajaran, baik yang diterapkan pada pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas, tentunya masing-masing model tersebut terdapat sisi kelebihan serta kekurangan. Model pembelajaran *outdoor study* merupakan model pembelajaran yang kegiatan pembelajarannya di luar kelas. Dalam penerapan model ini tentunya memiliki kelebihan serta kekurangan.

Penerapan model pembelajaran *outdoor study* memiliki kelebihan antara lain yaitu :

¹⁸ Ista Manungki, "Metode Outdoor Learning dan Minat Belajar Oleh: Isra Manungki, M. RamoendManahung PGMI FITK IAIN Sultan Amai Gorontalo, PGMI FI," *Directory of Elementary Education Journal* 1 (2020): 78–103.

- 1) Dapat menumbuhkan tingkat motivasi belajar siswa, pasalnya dalam rangkaian kegiatan yang ada di metode pembelajaran ini memuat kegiatan-kegiatan yang interaktif.
- 2) Sifat belajar siswa akan lebih bermakna, karena mereka dihadapkan langsung dengan peristiwa langsung atau nyata yang ada di lapangan.
- 3) Sumber belajar dan bahan yang dipelajari lebih luas dan banyak.
- 4) Kegiatan pembelajarannya bersifat praktis sehingga kebenarannya valid.
- 5) Kegiatan pembelajarannya lebih menyeluruh dan aktif sebab dalam pembelajarannya memuat kegiatan seperti observasi, berdiskusi kelompok, bertanya, mendemonstrasikan, menguji fakta, sumber belajar luas serta banyak.¹⁹

Dalam penerapan pembelajaran dengan model *outdoor study* tentunya tidak hanya terdapat kelebihan saja, akan tetapi dari model tersebut juga memiliki sisi kekurangan. Kekurangan yang terdapat pada pembelajaran *outdoor study* antara lain yaitu: pada pelaksanaan kegiatannya siswa sulit dikondisikan pasalnya pada saat pembelajaran di luar kelas kesempatan siswa untuk keluyuran akan mudah, siswa sulit berkonsentrasi, guru harus pandai dalam mengelola alokasi waktu pasalnya dalam pembelajaran di luar kelas juga membutuhkan alokasi waktu yang cukup lama, pengondisian siswa lebih sulit. Kekurangan tersebut dapat di minimalisir jika guru dapat mengetahui penanganan yang sesuai antara lain yaitu: memberikan perhatian yang lebih kepada peserta didik, membagi

¹⁹ Darda Abdullah dan Melly Rosmala, "Pengaruh Metode Outdoor Study Terhadap Motivasi Siswa Kelas IV SD Negeri Cibalongsari IV," *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 6, no. 1 (7 Juli 2020): 166–86, <https://doi.org/10.36989/didaktik.v6i1.124>.

siswa kedalam beberapa kelompok sehingga guru lebih mudah untuk mengondisikan siswa dan mengawasinya, dan agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara kondusif, objek untuk pembelajaran juga harus dipilih sesuai dengan kondisi siswa.²⁰

Dari kelebihan dan kekurangan yang sudah dijabarkan diatas, diharapkan dari kelebihan tersebut dapat membantu pencapaian hasil belajar siswa agar maksimal. Dan dari kekurangan tersebut bisa dijadikan peneliti sebagai bahan evaluasi untuk melakukan perencanaan yang lebih matang lagi sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan model *outdoor study* tersebut, agar dari kegiatan ini dapat mencapai tujuan pembelajaran.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi didefinisikan sebagai tenaga untuk mendorong seseorang agar bersemangat dalam melakukan aktivitasnya. Motivasi juga mempunyai peran penting dalam menunjang keberhasilan dari kegiatan pembelajaran. Menurut Gage dan Berliner, motivasi dalam belajar diibaratkan seperti halnya mesin dan pengemudi pada sebuah mobil. Sebagai tujuan, motivasi merupakan tujuan yang akan dicapai seorang guru dalam mengajar. Sebagai alat, motivasi adalah faktor penting sebagai penentu keberhasilan siswa pada berbagai bidang yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan.²¹

²⁰ Rochmat Neobus Hidayat, "Draft Research: Pengaruh Metode Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar Siswa.Docx," diakses 4 November 2022, https://www.academia.edu/33257266/Draft_Research_Pengaruh_Metode_Outdoor_Study_terhadap_Hasil_Belajar_Siswa_docx.

²¹ Esa Nur Wahyuni, *Motivasi belajar*, ed. oleh Rusdianto Rusdianto, vol. 1 (Yogyakarta: DIVA Perss, 2020), <http://repository.uin-malang.ac.id/6126/>.

Motivasi muncul karena adanya reaksi yang saling terhubung antara lain yaitu: karena adanya dorongan dari jiwa dan kekuatan dari diri sendiri, adanya perasaan atau gairah untuk bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, dan reaksi tersebut merupakan suatu tanda munculnya motivasi belajar pada sendiri siswa, tanpa adanya sebuah motivasi maka siswa tidak dapat melakukan aktivitas belajar dengan baik.²²

Motivasi belajar dapat muncul melalui dua faktor, yaitu faktor dalam (internal) dan luar (eksternal). Motivasi muncul dari faktor internal artinya motivasi tersebut muncul dari diri peserta didik, dan dari faktor eksternal artinya motivasi tersebut muncul karena disebabkan oleh faktor luar seperti, guru, keluarga, teman, dan lingkungan. Siswa dapat mempunyai keinginan untuk belajar karena didorong oleh kekuatan yang ada pada dalam dirinya, keinginan itu berupa keinginan, kemauan, dan perhatian. Dalam motivasi memuat adanya kemauan untuk aktif dan semangat untuk belajar.²³

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar yakni energi atau kekuatan yang mendorong siswa untuk bersemangat dalam melakukan kegiatan belajar. Motivasi belajar dapat muncul melalui dua faktor yaitu, faktor dari dalam diri siswa (internal) dan faktor luar (eksternal). Siswa yang termotivasi untuk belajar, maka dirinya akan terdorong untuk memiliki kemauan, keinginan, serta minat yang tinggi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

²² Hendra Dani Saputra, Faisal Ismet, dan Andrizal Andrizal, "Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK," *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi* 18, no. 1 (22 April 2018): 25–30, <https://doi.org/10.24036/invotek.v18i1.168>.

²³ *Ibid*

b. Unsur-Unsur Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Berdasar pada Dimiyati dan Mudjiono dalam bukunya yang berjudul belajar dan pembelajaran, unsur-unsur yang berpengaruh terhadap motivasi belajar antara lain yaitu:²⁴

1) Impian

Motivasi belajar akan muncul jika mempunyai siswa mempunyai impian yang tinggi, karena impian yaitu salah satu tujuan hidup atau keinginan yang akan dicapai. Seseorang yang memiliki impian, maka akan memiliki semangat untuk menggapai impiannya sehingga hal ini juga akan meningkatkan gairah siswa untuk bersungguh-sungguh untuk belajar. Impian yaitu unsur yang akan memperkuat motivasi peserta didik untuk belajar baik dari segi intrinsik maupun ekstrinsik.

2) Kemampuan belajar Siswa

Kemampuan belajar siswa merupakan aspek yang menunjang keberhasilan siswa dalam belajar, terutama dalam menumbuhkan motivasi belajar pada diri siswa, karena sebuah keinginan dan kemauan perlu diimbangi dengan kemampuan belajarnya. Siswa yang memiliki tingkat kemampuan belajar yang baik, maka akan ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi dirinya untuk menguatkan motivasi belajarnya. Melalui kemampuannya, siswa akan terdorong untuk semangat dan memperkuat motivasinya untuk belajar.

²⁴ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015R).

3) Kondisi Siswa

Kondisi siswa merupakan unsur terpenting dalam mendorong siswa untuk memiliki motivasi dalam belajar. Kondisi tersebut meliputi, kondisi fisik (jasmani) dan kondisi jiwa (rohani). Jika siswa dengan kondisi fisik yang tidak baik maka akan merasa lelah dan mengantuk dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga motivasi belajarnya juga rendah. Oleh karena itu, kondisi fisik dan jiwa siswa sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

4) Kondisi Lingkungan Siswa

Lingkungan yakni aspek dari luar yang dapat mempengaruhi tingkat motivasi belajar, karena dengan tersedianya lingkungan belajar yang nyaman dan memadai akan mendorong siswa untuk antusias dalam mengikuti pembelajaran. Sebaliknya jika lingkungan siswa kurang baik dan tidak nyaman, maka mereka akan merasa bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Kondisi lingkungan yang dapat mempengaruhi motivasi belajar meliputi, keadaan alam, lingkungan tempat tinggal maupun lingkungan dalam bergaul.

5) Kemampuan Guru

Guru merupakan unsur penting yang berperan dalam peningkatan motivasi belajar peserta didik, hal ini menuntut guru harus memiliki kemampuan dalam penguasaan materi, kemampuan dalam mengkomunikasikan materi, serta kemampuan dalam mendorong siswa agar dapat bersikap aktif. Guru sebagai inisiator sekaligus fasilitator

diharuskan untuk memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan kondisi dan karakteristik siswa.

c. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi belajar memiliki tiga fungsi antara lain yaitu:²⁵

- 1) Motivasi belajar dapat memotivasi siswa untuk dapat mendorong energinya agar memiliki gairah dalam belajar.
- 2) Motivasi belajar dapat menentukan arah tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 3) Motivasi belajar dapat menentukan arah perilaku yang sesuai dengan tujuan, serta mengabaikan perilaku yang tidak sesuai dengan arah tujuan yang akan dicapai.

Motivasi belajar bagi guru dan peserta didik. Bagi peserta didik motivasi belajar berfungsi untuk, (1) Menyadarkan siswa akan pentingnya proses belajar dan pembelajaran, (2) Dapat mengarahkan kegiatan belajar siswa, (3) Meningkatkan semangat dan gairah siswa untuk belajar sehingga mereka dapat mencapai hasil belajar yang maksimal, (4) Menyadarkan peserta didik tentang pentingnya proses belajar yang nantinya dapat berguna bagi mereka di kehidupan yang akan datang. Bagi guru, motivasi belajar dapat bermanfaat untuk, (1) Dengan meningkatnya semangat siswa untuk belajar guru akan dengan mudah menyampaikan materi kepada siswa, (2) Dengan mengetahui motivasi belajar siswa yang berbeda-beda guru dapat mengetahui dan menggunakan strategi pembelajaran yang beraneka macam, (3) Meningkatkan kesadaran guru tentang perannya bukan hanya

²⁵ Ibid 93.

menyampaikan teori saja akan tetapi guru juga berperan sebagai fasilitator, penasihat, inisiator, dan penyemangat, (4) Memberikan kesempatan bagi guru untuk menjadi guru yang professional, karena untuk meningkatkan motivasi siswa diperlukan tantangan yang lebih ekstra.²⁶

d. Indikator Motivasi Belajar

Indikator motivasi belajar yang digunakan pada penelitian ini, indikator yang dikemukakan oleh Sadirman, antara lain sebagai berikut:

1) Tekun dalam menghadapi tugas

Tekun dalam menghadapi tugas artinya, siswa memiliki semangat dalam menyelesaikan tugas. Misalnya, siswa berusaha untuk mencari referensi lain ketika sumber belajar yang digunakan kurang lengkap, siswa mengerjakan tugas dengan tepat waktu, dan siswa memeriksa kembali tugas yang sudah diselesaikan.

2) Ulet dalam menghadapi kesulitan

Ulet dalam menghadapi kesulitan dalam artian peserta didik tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan pada kegiatan pembelajaran, dalam hal ini siswa sangat berkomitmen untuk mencapai keberhasilan dalam belajar dan siswa juga memiliki sikap bertanggung jawab dalam belajar.

3) Menunjukkan minat terhadap berbagai masalah

Menunjukkan minat dalam menghadapi berbagai masalah dapat diartikan, siswa memiliki keberanian untuk menghadapi berbagai

²⁶ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015).

masalah serta siswa mampu menemukan solusi dari masalah yang dihadapinya.

4) Lebih senang melakukan pekerjaan secara mandiri

Lebih menyukai pekerjaan secara mandiri dapat diartikan bahwasannya siswa memiliki inisiatif sendiri ketika diberi tugas oleh guru, tanpa harus diperintah untuk mengerjakan siswa sudah mengerjakan tugas yang menjadi tanggung jawabnya.

5) Mudah bosan ketika diberi tugas yang sama dan rutin

Dalam artian ketika siswa diberi tugas yang sama dan berulang-ulang siswa akan merasa bosan karena siswa merasa kurang tertantang dan akibatnya siswa juga menjadi kurang kreatif.

6) Dapat berpegang teguh terhadap pendapatnya

Dapat berpegang teguh terhadap pendapat dalam artian siswa dapat mempertahankan apa yang menjadi pendapatnya dan tidak mudah terbawa pendapat dari orang lain.

7) Dapat mempertahankan hal-hal yang diyakini

Dapat mempertahankan hal-hal yang diyakininya artinya peserta didik tidak mudah melepaskan apa yang sudah menjadi keyakinannya dan mereka juga dapat berpegang teguh akan apa yang sudah dikerjakan.

8) Senang menggali dan memecahkan permasalahan yang ada didalam latihan soal

Senang menggali dan memecahkan masalah artinya yaitu siswa senang menemukan solusi dan memecahkan sebuah tantangan yang ada di latihan soal.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar yakni faktor penting dalam mengukur pencapaian peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Hasil belajar juga dapat didefinisikan sebagai bentuk perkembangan yang dicapai peserta didik setelah mereka mengikuti kegiatan pembelajaran baik dalam hal pengetahuan, sikap, maupun keterampilan siswa. Hasil belajar pada hakekatnya yaitu bentuk perubahan yang dicapai peserta didik setelah mendapatkan pengalaman dalam belajar.²⁷

Menurut Ahdar Djamaluddin dan Wardana dalam bukunya yang berjudul belajar dan pembelajaran, hasil belajar pada siswa tidak dapat langsung dirasakan akan tetapi hasil belajar terbentuk secara bertahap melalui proses kerjasama yang maksimal dari seluruh komponen dalam kegiatan pembelajaran. Penentuan pencapaian hasil belajar dapat melalui tiga komponen yaitu, intelektual *question*, emosional *question*, dan spiritual *question* (IQ, EQ, SQ).²⁸ Ketiga komponen tersebut tidak dapat terpisah satu sama lainnya, karena melalui tiga komponen tersebut kemampuan peserta didik dapat terlihat. Pertama dimulai pada kecerdasan intelektual siswa, hasil belajar paling utama yang diperoleh siswa dari kegiatan pembelajaran yaitu kemampuan intelektual yang diperoleh. Sedangkan pada aspek kecerdasan emosional juga dapat berpengaruh terhadap pencapaian hasil

²⁷ Supratiknya, *Penilaian Hasil Belajar dengan Teknik Nontes*, 1 (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2012).

²⁸ Saiful Amin, "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Geologi Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang," *J-PIPS (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial)* 1, no. 2 (30 Juni 2015): 285–314, <https://doi.org/10.18860/jpips.v1i2.6824>.

belajar, guru sebagai pengajar harus dapat mereptualisasikan emosinya agar siswa memperoleh prestasi yang maksimal.²⁹

Hasil belajar dapat dikategorikan berhasil jika tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Pasalnya ketika siswa memperoleh hasil belajar dari sebuah proses belajar, maka dapat diindikasikan bahwa tujuan pembelajaran tersebut juga tercapai. Hasil belajar yang diperoleh dapat berbentuk kognitif, afektif, dan psikomotorik.³⁰

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yakni segala bentuk perkembangan yang dicapai peserta didik setelah mereka memperoleh pengalaman belajar. Hasil belajar siswa dapat diperoleh melalui 3 aspek yaitu IQ, EQ, dan SQ. Jika siswa memperoleh hasil belajar maka dapat diindikasikan tujuan pembelajaran juga tercapai. Ruang lingkup hasil belajar tidak hanya memuat kemampuan dalam aspek kognitif (pengetahuan) saja akan tetapi juga memuat aspek keterampilan dan sikap.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa antara lain yaitu:³¹

²⁹ Ahdar Djamiludin dan Wardana, *Belajar dan Pembelajaran*, 1 ed. (Kota Parepae Sulawesi Selatan: Kaffah Learning Center, 2019), 2–3.

³⁰ Rina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran*, 1 ed. (Jakarta: Bumi Aksara, 2019).

³¹ Muhammad Ropii dan Muh Fahrurrozi, *Evaluasi Hasil Belajar*, 1 ed. (Lombok NTB: Universitas Hamzanwadi Press, 2017).

1) Cara/metode dalam belajar

Cara atau metode pembelajaran merupakan unsur yang menentukan keberhasilan dari kegiatan pembelajaran. Jika cara belajar atau metode belajar yang digunakan efektif, maka akan menumbuhkan minat belajar yang tinggi sehingga memudahkan siswa dalam memahami penjelasan guru. Sebaliknya jika cara belajar yang digunakan kurang efektif maka pencapaian hasil belajar juga menjadi kurang maksimal.

2) Minat dan motivasi

Adanya minat dan motivasi akan mendorong siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran secara bersungguh-sungguh. Karena minat dan motivasi salah satu aspek yang dapat menumbuhkan semangat serta kesadaran siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Jika siswa memiliki minat dan motivasi dalam dirinya, maka mereka memiliki kemauan dan semangat belajar untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal. Sebaliknya jika mereka tidak memiliki minat dan motivasi dalam belajar, maka mereka kurang memiliki kemauan untuk belajar dan akibatnya hasil belajar yang diperoleh juga kurang maksimal.

3) Kecerdasan dan Bakat

Jika peserta didik memiliki tingkat kecerdasan yang tinggi kemungkinan besar mereka memiliki kemudahan untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Selain kecerdasan, bakat yang dimiliki peserta didik juga akan mempengaruhi tingkat pencapaian hasil belajar yang mereka peroleh.

4) Kondisi fisik/kesehatan

Kondisi fisik berupa kesehatan merupakan suatu aspek yang mempengaruhi hasil belajar. Kondisi fisik yang kurang sehat akan mempengaruhi kegiatan belajar siswa dan akibat yang ditimbulkan yaitu siswa kurang antusias dan kurang konsentrasi dalam menangkap dan memahami penjelasan guru.

Adapun Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar antara lain yaitu:

- Sekolah

Kondisi sekolah yaitu aspek penting yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa. Adapun aspek-aspek kondisi sekolah meliputi, kompetensi guru, metode pembelajaran yang diterapkan, infrastruktur yang tersedia di sekolah, serta ketepatan kurikulum yang diterapkan.

- Keluarga

Keluarga merupakan faktor paling utama yang menentukan keberhasilan siswa, pasalnya melalui keterlibatan keluarga dalam proses pembelajaran dapat mendorong siswa untuk memperoleh keberhasilan. Keterlibatan keluarga yang dimaksud untuk mendorong pencapaian siswa antara lain yaitu, pendapatan yang diperoleh, perhatian yang diberikan, serta motivasi yang diberikan agar semangat untuk mengikuti pembelajaran.

- Masyarakat

Masyarakat termasuk faktor eksternal yang mempengaruhi pencapaian belajar peserta didik, pasalnya lingkungan masyarakat merupakan faktor yang menentukan terbentuknya sikap dan perilaku peserta didik. Jika lingkungan masyarakat disekitar mereka kebanyakan menempuh pendidikan dan memiliki moral yang baik, maka hal tersebut akan memotivasi siswa untuk bersungguh-sungguh dalam mencapai impiannya.

- Lingkungan

Kondisi lingkungan siswa yang meliputi suasana disekitar lingkungan akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Jika lingkungan disekitar mereka nyaman maka mereka akan merasa lebih konsentrasi untuk belajar.

c. Indikator Hasil Belajar

Terdapat tiga jenis indikator hasil belajar menurut Benjamin S.Bloom dengan *Taxonomi of education objective*. Teori yang dinyatakan tersebut antara lain 1) ranah kognitif, yang berkaitan dengan daya ingat, pengetahuan, dan pemahaman konsep, 2) ranah afektif, yang berkaitan dengan perilaku dan nilai-nilai, 3) psikomotorik, berkaitan dengan keterampilan yang diperoleh siswa.³² Dari ketiga teori yang dikemukakan Benjamin S.Bloom terkait dengan indikator hasil belajar, maka indikator

³² Edy Sujoko, "Revisi Taksonomi Benjamin S.Bloom," *Jurnal SatyaWidya* , Vol.9. No1 (2013): 31.

yang digunakan pada penelitian ini yaitu mengacu pada hasil belajar ranah kognitif berupa skor penilaian siswa dari hasil tes.

Menurut teori bloom yaitu hasil belajar secara kognitif dapat diperoleh dari yang rendah dan sederhana meliputi enam kategori antara lain yaitu, mengingat, memahami, mengimplementasikan, menganalisis, dan mencipta.³³ Ranah kognitif merupakan cara yang digunakan peserta didik dalam mengkonstruksi makna. Dalam pencapaian pada ranah kognitif, siswa dapat berperan secara aktif yaitu dengan memahami informasi yang diterima, menata informasi yang diterima agar menjadi gambaran yang selaras, dan menyatukan informasi yang diterima dengan pemahaman yang dimiliki. Hasil belajar pada ranah kognitif dapat diukur menggunakan tes.³⁴

4. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial yakni ilmu yang menjabarkan segala bentuk fenomena sosial yang ada di kehidupan nyata dan digambarkan dalam beberapa bidang pendekatan ilmu sosial. IPS merupakan ilmu yang digolongkan sebagai komponen kurikulum turunan yang berasal dari beberapa kajian ilmu sosial. Definisi lainnya yaitu, ilmu pengetahuan sosial didefinisikan sebagai ilmu perpaduan atau gabungan dari beberapa mata pelajaran ilmu sosial yang sudah disederhanakan sesuai prinsip keadilan dan sesuai dengan yang dibutuhkan peserta didik.³⁵

³³ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015R).

³⁴ Saiful Amin dkk., "The Effect of Problem-Based Hybrid Learning (PBHL) Models on Spatial Thinking Ability and Geography Learning Outcomes," *International Journal of Emerging Technologies in Learning (IJET)* 15, no. 19 (5 Oktober 2020): 83–94.

³⁵ Aqilla Fadya Ahmad, "Pengaruh pembelajaran tatap muka terbatas dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPS di Kelas VII MTsN 6 Blitar" (undergraduate, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2022), <http://etheses.uin-malang.ac.id/35814/>.

Lingkup kajian ilmu pengetahuan sosial yaitu meliputi pengetahuan yang didasarkan pada perilaku peningkatan kualitas peserta didik. Hal yang perlu dikembangkan pada kajian IPS yaitu, interaksi dan korelasi individu dengan alam, individu dengan Tuhan, dan interaksi antara individu lainnya. Jadi selain memposisikan diri kita dalam sebagai makhluk Allah SWT, seseorang juga harus mampu memposisikan diri dalam kehidupan bermasyarakat yaitu dengan cara menjalin hubungan sosial yang baik antar sesama manusia.³⁶

Sebagai salah satu kajian ilmu yang termuat pada sekolah jenjang menengah pertama, IPS yakni disiplin ilmu yang sangat penting untuk dipelajari, karena didalam kajian IPS memuat wawasan dan pemahaman yang mendalam tentang pengetahuan, keterampilan, perilaku, serta kemampuan berpikir yang dapat bermanfaat bagi peserta didik didalam kehidupan sosial bermasyarakat. Selain itu, mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial juga sangat berguna bagi peserta didik ketika terjun di kehidupan nyata yang berkaitan dengan pemanfaatan sosial. Karena pada kenyataannya manusia tidak dapat hidup berdampingan dengan manusia atau makhluk sosial lainnya. Maka melalui pembelajaran Ilmu pengetahuan sosial, siswa dipersiapkan untuk dapat mengenali permasalahan yang terjadi disekitar mereka serta mereka akan terlatih untuk memecahkan permasalahan tersebut.³⁷

³⁶ *Ibid*

³⁷ Laila Faziatus Zulva, "Pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SMP NU Bululawang" (undergraduate, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2022), <http://etheses.uin-malang.ac.id/37930/>.

Tujuan utama dalam pembelajaran IPS antara lain yaitu, untuk meningkatkan kemampuan peserta didik supaya mereka dapat tanggap pada permasalahan integral yang ada didalam masyarakat, menumbuhkan perilaku yang positif dalam menghadapi segala kesenjangan yang ada di dalam masyarakat, serta dapat berkompeten dalam memecahkan permasalahan yang terjadi, baik yang terjadi pada dirinya maupun didalam kehidupan bermasyarakat.³⁸

Agar peserta didik mampu mengeksplorasi dan memahami lingkungannya dalam kehidupan sosial, maka pada kegiatan pembelajaran IPS lebih mengutamakan pemberian pengalaman belajar secara nyata dan langsung. Kegiatan pembelajaran IPS diarahkan secara inkuiri, maksudnya peserta didik tidak hanya diarahkan pada pemahaman konsep saja namun juga diarahkan pada kemampuan praktisnya. Dari uraian tersebut, dalam pembelajaran IPS diperlukan kegiatan pembelajaran yang efektif. Pengajar dan siswa merupakan dua aspek penting dalam menunjang keberhasilan dari kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran diperlukan kerja sama yang intens antara siswa dan guru, siswa harus dapat bersikap aktif dan guru sebagai fasilitator atau pewadah harus bisa membangun lingkungan belajar yang interaktif bagi peserta didik.

³⁸ *Ibid*

5. Pengaruh Model Pembelajaran Outdoor Study terhadap Hasil Belajar

Model pembelajaran merupakan faktor yang bisa mendorong pencapaian hasil belajar siswa. Penerapan model pembelajaran yang interaktif merupakan usaha yang bisa dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran *outdoor study* dapat didefinisikan sebagai model pembelajaran interaktif yang dilakukan diluar kelas dengan belajar dan memahami objek secara langsung yang bersifat konkret atau nyata.³⁹

Dari hasil penelitian yang dilakukan Sarlota Ijje model pembelajaran *outdoor study* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.⁴⁰ Selain itu, diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan Hasna Umul Fitroh dan hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa model *outdoor study* lebih berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar dibandingkan dengan model pembelajaran lain yaitu model pembelajaran *Jigsaw*.⁴¹

Dari hasil dari penelitian yang telah dilakukan pada penelitian sebelumnya tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *outdoor study* merupakan model pembelajaran interaktif yang dapat diterapkan sebagai upaya untuk meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa. Karena melalui model pembelajaran tersebut akan menumbuhkan minat siswa untuk belajar secara sungguh-sungguh, sehingga dari sikap belajarnya tersebut dapat menunjang pencapaian hasil belajar yang maksimal.

³⁹ Hidayat, "Pengaruh Metode Outdoor Study terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV di SDI Harapan Ibu Jakarta."

⁴⁰ Sarlota Ijje dan Istiqomah Istiqomah, "Pengaruh Metode Outdoor Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XB Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup di SMA YPK Bethel," *Biolearning Journal* 6, no. 2 (15 Juli 2019): 41–46, <https://doi.org/10.36232/jurnalbiolearning.v6i2.257>.

⁴¹ Hasna Umul Fitroh, "Efektivitas Metode Outdoor Study Dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Srumbung Jurna," diakses 14 November 2022, <https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:0M633sgxz8QJ:https://journal.student>.

6. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

Motivasi belajar yakni keinginan yang timbul dari diri mereka untuk melakukan belajar. Motivasi siswa dalam belajar sangat diperlukan oleh peserta didik pasalnya tanpa adanya motivasi belajar, siswa akan cenderung tidak antusias atau malas untuk belajar. Selain itu tanpa adanya motivasi dalam belajar, maka siswa akan memiliki sikap kemandirian yang kurang dalam belajar, karena jika mereka tidak memiliki motivasi untuk belajar maka mereka hanya sekedar mendengarkan penjelasan dari tanpa ada usaha untuk memahaminya.

Dari hasil penelitian yang dilakukan Slameto motivasi belajar merupakan faktor yang cukup berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.⁴² Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Hendra Saputra dkk, bahwa motivasi belajar merupakan faktor internal atau faktor dari dalam diri siswa yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.⁴³

Dari temuan yang sudah diuraikan diatas, disimpulkan bahwa tingkat motivasi siswa dalam belajar sangat mempengaruhi hasil belajarnya. Peserta didik dengan tingkat motivasi tinggi, pencapaian hasil belajarnya juga akan maksimal. Sedangkan peserta didik dengan tingkat motivasi rendah, maka pencapaian hasil belajar yang diperoleh juga kurang optimal. Karena pada dasarnya aktivitas belajar siswa di dalam kelas dipengaruhi oleh tingkat motivasi belajarnya.

⁴² Desy Ayu Nurmala, "Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi," diakses 14 November 2022,
<https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:yXhQBjaLKa8J:https://media.neliti.com>

⁴³ Saputra, Ismet, dan Andrizal, "Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK."

7. Pengaruh Interaksi Antara Model Pembelajaran Outdoor Study dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

Model *outdoor study* merupakan salah satu inovasi pembelajaran yang interaktif dan kegiatan pembelajarannya dilakukan di luar ruangan dengan menggunakan sumber/materi belajar yang bersifat konkret. Adapun definisi dari motivasi belajar yaitu dorongan yang muncul dari diri peserta didik untuk melaksanakan kegiatan belajar. Dari hasil penelitian yang dilakukan K. Trisnadewi Ariesandy, model pembelajaran berbasis *outdoor learning* memiliki potensi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan yang nantinya dari peningkatan motivasi tersebut dapat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.⁴⁴

Dari temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *outdoor study* dan motivasi belajar sama-sama mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Ketiga variabel tersebut memiliki interaksi yang saling berkaitan. Model pembelajaran *outdoor study* dapat mendorong siswa untuk bersikap aktif serta dapat menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar. Motivasi belajar peserta didik merupakan faktor dari dalam diri siswa, sedangkan model pembelajaran *outdoor study* merupakan faktor luar yang mempengaruhi hasil belajar.

⁴⁴ K. Trisnadewi Ariesandy, "Pengaruh Pembelajaran Luar Kelas (Outdoor Learning) Berbentuk Jelajah Lingkungan dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar," *Jurnal Matematika, Sains, dan Pembelajarannya* 15, No. 1 (2018).

B. Integrasi Islam dengan Sains

1. Model Pembelajaran *Outdoor Study*

a. QS. An-Nahl Ayat 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahan: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.” (QS. An-Nahl 16:125).⁴⁵

Hendaknya ajakanmu kepada umat manusia, yang Muslim maupun kafir tertuju kepada jalan Rabbmu yang lurus yang mengandung ilmu yang bermanfaat dan amalan shalih. “Dengan hikmah” maksudnya, setiap orang sesuai dengan keadaan dan pemahaman serta sambutan dan ketaatannya. Termasuk hikmah dalam berdakwah adalah berdakwah dengan dasar ilmu, bukan kebodohan, memulai dengan perkara yang paling penting (sesuai dengan skala prioritas), lalu yang lebih penting daripada (yang sesudahnya) dan yang lebih dekat dengan alam pikiran mereka dan mudah dipahami, dengan cara (simpatik) yang lebih mendatangkan sambutan lebih baik, dengan penuh kelembutan dan persuasive. Bila sudah tuunduk dengan cara hikmah, (maka itu sangat bagus). Jika tidak mempan, maka beralih kepada metode dakwah dengan pelajaran yang baik. Yaitu dengan perintah dan larangan, yang diiringi dengan targhib (anjuran keutamaan) dan tarhib (ancaman). Baik dengan (menyampaikan) kemaslahatan yang terkandung oleh perintah-petintah dan menghitung-hitungnya dan bahaya yang

⁴⁵ Al-Qur’an dan Terjemahan Qs. An-Nahl Ayat 125, diakses melalui <https://quran.kemenag.go.id/>

terkandung dalam larangan-larangan dan menginventarisikannya, atau dengan menyebutkan kemuliaan yang diraih oleh orang-orang yang menegakkan agama Allah dan penghinaan dan diterima orang yang tidak menjalankannya. Maupun dengan menyebutkan sesuatu yang telah Allah sediakan bagi orang-orang yang taat berupa balasan baik di dunia dan akhirat, dan sesuatu yang dipersiapkan oleh Allah bagi para pelaku maksiat, berupa hukuman dunia dan akhirat.

Bila obyek dakwah mengklaim keyakinan yang dipegang teguh olehnya merupakan kebenaran (padahal salah) atau ia seorang propagandis kebatilan, maka ditempuh cara bantahan dengan cara yang lebih baik. Yaitu cara-cara yang bisa lebih efektif agar dia menyambut dakwah secara nalar maupun lewat dalil naqli. Termasuk, mengemukakan argumentasi untuk menyerangnya dengan membawakan dalil-dalil yang dia yakini (selanjutnya dibantah satu persatu).

Sesungguhnya metode ini lebih efektif merealisasikan tujuan dakwah, dan jangan sampai adu argumentasi mengarah kepada pertikaian atau saling mencela yang akan memupus tujuan dakwah itu sendiri dan tidak muncul manfaat darinya. Akan tetapi, sasarannya adalah memberi hidayah kepada umat manusia, bukan untuk mengalahkan mereka atau tujuan buruk lainnya. Firman Allah, “Sesungguhnya Rabbmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalanNYa,” Maha Mengetahui latar belakang yang menyeretnya kepada kesesatan, dan Mengetahui perbuatan-perbuatan yang menyebabkannya kepada kesesatannya, dan Allah akan membalasnya dengan setimpal. “Dan Di-lah

yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk,” Allah mengetahui bahwa mereka pantas menerima hidayah, lantas menganugerahkannya kepada mereka dan memilih mereka. (Tafsir as-Sa'di / Syaikh Abdurrahman bin Nashir as-Sa'di, pakar tafsir abad 14 H).⁴⁶

b. QS. Al-Hujurat Ayat 13

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَاهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Terjemahan: “Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa.” (QS. Al-Hujurat 13).⁴⁷

(Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kalian dari seorang laki-laki dan seorang perempuan) yakni dari Adam dan Hawa (dan Kami menjadikan kalian berbangsa-bangsa) lafal Syu'uuban adalah bentuk jamak dari lafal Sya'bun, yang artinya tingkatan nasab keturunan yang paling tinggi (dan bersuku-suku) kedudukan suku berada di bawah bangsa, setelah suku atau kabilah disebut Imarah, lalu Bathn, sesudah Bathn adalah Fakhdz dan yang paling bawah adalah Fashilah. Contohnya ialah Khuzaimah adalah nama suatu bangsa, Kinanah adalah nama suatu kabilah atau suku, Quraisy adalah nama suatu Imarah, Qushay adalah nama suatu Bathn, Hasyim adalah nama suatu Fakhdz, dan Al-Abbas adalah nama suatu Fashilah (supaya kalian saling kenal-mengenal) lafal Ta'aarafuu asalnya adalah Tata'aarafuu, kemudian salah satu dari kedua huruf Ta dibuang sehingga jadilah Ta'aarafuu;

⁴⁶ Tafsir Surah An-Nahl 16:125, diakses melalui <https://tafsirweb.com/4473-surat-an-nahl-ayat-125.html>

⁴⁷ Al-Qur'an dan Terjemahan Qs. Al-Hujurat Ayat 13, diakses melalui <https://quran.kemenag.go.id/>

maksudnya supaya sebagian dari kalian saling mengenal sebagian yang lain bukan untuk saling membanggakan ketinggian nasab atau keturunan, karena sesungguhnya kebanggaan itu hanya dinilai dari segi ketakwaan. (Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kalian di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui) tentang kalian (lagi Maha Mengenal) apa yang tersimpan di dalam batin kalian. (Tafsir Jalalayn).⁴⁸

c. Hadis tentang model pembelajaran *outdoor study*

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى قَالَ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ قَالَ حَدَّثَنَا أَيُّوبُ عَنْ أَبِي قِلَابَةَ قَالَ حَدَّثَنَا مَالِكٌ أَنِّي إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَحْنُ شَبَابَةٌ مُتَقَارِبُونَ فَأَقَمْنَا عِنْدَهُ عِشْرِينَ يَوْمًا وَلَيْلَةً وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجِيمًا رَفِيضًا فَلَمَّا ظَنَّ أَنَّا قَدْ اشْتَهَيْنَا أَهْلَنَا أَوْ قَدْ اشْتَقْنَا سَأَلْنَا عَمَّنْ تَرَكْنَا بَعْدَنَا فَأَخْبَرَنَا قَالَ ارْجِعُوا إِلَى أَهْلِكُمْ فَأَقِيمُوا فِيهِمْ وَعَلِّمُوهُمْ وَمُرُوهُمْ وَذَكَرْ أَسْيَاءَ أَحْفَظْهَا أَوْ لَا أَحْفَظْهَا وَصَلُّوا كَمَا رَأَيْتُمُونِي أَصَلِّي فَإِذَا حَضَرَتِ الصَّلَاةُ فَلْيُؤَدِّئْ لَكُمْ أَحَدَكُمْ وَلْيُؤَمِّمْكُمْ أَكْبَرُكُمْ.

“Hadis dari Muhammad ibn Musanna, katanya hadis dari Abdul Wahhab katanya Ayyub dari Abi Qilabah katanya hadis dari Malik. Kami mendatangi Rasulullah saw. dan kami pemuda yang seaya. Kami tinggal bersama beliau selama (dua puluh malam) 20 malam. Rasulullah saw. adalah seorang yang penyayang dan memiliki sifat lembut. Ketika beliau menduga kami ingin pulang dan rindu pada keluarga, beliau menanyakan tentang orang-orang yang kami tinggalkan dan kami memberitahukannya. Beliau bersabda; kembalilah bersama keluargamu dan tinggallah bersama mereka, ajarilah mereka dan suruhlah mereka. Beliau menyebutkan hal-hal yang saya hapal dan yang saya tidak hapal. Dan salatlah sebagaimana kalian melihat aku salat. Maka jika waktu salat sudah tiba, hendaklah salah seorang dari kalian mengumandangkan azan, dan hendaklah yang menjadi Imam adalah yang paling tua di antara kalian.”⁴⁹

⁴⁸ Tafsir Surah Al-Hujurat Ayat 13, diakses melalui <https://tafsirq.com/49-al-hujurat/ayat-13#tafsir-jalalayn>

⁴⁹ Al-Bukhari, *Al-Jami' Al-Sahih Al-Musnad min Hadisi Rasulillah sallallahu 'alaihi wasallam wa Sunanihi wa Ayyamihi, al-Mausu'at al-Hadis al-Syarif Kutub al-Tis'ah*, Versi 1.2., No. Hadis: 595.

Hadis di atas adalah hadis sahih dengan kualitas perawi yang tergolong siqah dan siqah kasir, siqah subut. Hadis ini sangat jelas menunjukkan tata cara salat Rasul saw. kepada sahabat, sehingga para sahabat dipesankan oleh Rasulullah saw. agar salat seperti yang dicontohkan olehnya. Menurut teori belajar sosial, hal yang amat penting dalam pembelajaran ialah kemampuan individu untuk mengambil intisari informasi dari tingkah laku orang lain, memutuskan tingkah laku mana yang akan diambil untuk dilaksanakan. Dalam pandangan paham belajar sosial, sebagaimana dikemukakan Grendler, orang tidak dominan didorong oleh tenaga dari dalam dan tidak oleh stimulus-stimulus yang berasal dari lingkungan. Tetapi sebagai interaksi timbal balik yang terus-menerus yang terjadi antara faktor-faktor penentu pribadi dan lingkungannya. Metode demonstrasi dimaksudkan sebagai suatu kegiatan memperlihatkan suatu gerakan atau proses kerja sesuatu. Pekerjaannya dapat saja dilakukan oleh pendidik atau orang lain yang diminta mempraktekkan sesuatu pekerjaan. Metode demonstrasi dilakukan bertujuan agar pesan yang disampaikan dapat dikerjakan dengan baik dan benar.⁵⁰

⁵⁰ Margaret E. Bell Grendler, *Belajar dan Membelajarkan*, terj. Munandir, (Jakarta: Rajawali, 1991).

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ جَعْفَرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ عَنْ
 ابْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ مِنَ الشَّجَرِ شَجْرَةً لَا
 يَسْقُطُ وَرَقُهَا وَإِنَّهَا مِثْلُ الْمُسْلِمِ فَحَدِّثُونِي مَا هِيَ فَوَقَعَ النَّاسُ فِي شَجَرِ
 الْبَوَادِي قَالَ عَبْدُ اللَّهِ وَوَقَعَ فِي نَفْسِي أَنَّهَا النَّخْلَةُ فَاسْتَحْيَيْتُ ثُمَّ قَالُوا حَدِّثْنَا
 مَا هِيَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ هِيَ النَّخْلَةُ .

“Hadis Qutaibah ibn Sa’id, hadis Ismail ibn Ja’far dari Abdullah ibn Dinar dari Umar, sabda Rasulullah saw. Sesungguhnya di antara pepohonan itu ada sebuah pohon yang tidak akan gugur daunnya dan pohon dapat diumpamakan sebagai seorang muslim, karena keseluruhan dari pohon itu dapat dimanfaatkan oleh manusia. Cobalah kalian beritahukan kepadaku, pohon apakah itu? Orang-orang mengatakan pohon Bawadi. Abdullah berkata; Dalam hati saya ia adalah pohon kurma, tapi saya malu (mengungkapkannya). Para sahabat berkata; beritahukan kami wahai Rasulullah!. Sabda Rasul saw.; itulah pohon kurma.”⁵¹

Hadis di atas adalah hadis sahih dengan kualitas perawi yang tergolong siqah subut, dan siqah, sedangkan ibn Umar ra. adalah sahabat Rasulullah saw. Al-Asqalani, menyebutkan dengan metode perumpamaan tersebut dapat menambah pemahaman, menggambarkannya agar melekat dalam ingatan serta mengasah pemikiran untuk memandang permasalahan yang terjadi. Metode tanya jawab berusaha menghubungkan pemikiran seseorang dengan orang lain, serta mempunyai manfaat bagi pelaku dan pendengarnya, melalui dialog, perasaan dan emosi pembaca akan terbangkitkan, jika topik pembicaraan disajikan bersifat realistik dan manusiawi. Uraian tersebut memberi makna bahwa dialog dilakukan oleh seseorang dengan orang lain, baik mendengar langsung atau melalui bacaan.⁵²

⁵¹ Bukhari, Al-Jami` al-Sahih, juz. I, hal. 34.

⁵² Al-Asqalani, Fatul Bari, juz I, hal. 147

2. Motivasi Belajar

a. QS. Ar-Ra'd Ayat 11

لَهُ مَعْقَبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا
بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Terjemahan: “Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.” (QS. Ar-Ra'd 11).⁵³

(Baginya) manusia (ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran) para malaikat yang bertugas mengawasinya (di muka) di hadapannya (dan di belakangnya) dari belakangnya (mereka menjaganya atas perintah Allah) berdasarkan perintah Allah, dari gangguan jin dan makhluk-makhluk yang lainnya. (Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum) artinya Dia tidak mencabut dari mereka nikmat-Nya (sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri) dari keadaan yang baik dengan melakukan perbuatan durhaka. (Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum) yakni menimpakan azab (maka tak ada yang dapat menolaknya) dari siksaan-siksaan tersebut dan pula dari hal-hal lainnya yang telah dipastikan-Nya (dan sekali-kali tak ada bagi mereka) bagi orang-orang yang telah dikehendaki keburukan oleh Allah (selain Dia) selain Allah sendiri (seorang penolong pun) yang dapat mencegah datangnya azab Allah terhadap mereka. Huruf min di sini adalah zaidah. (Tafsir Jalalayn).⁵⁴

⁵³ Al-Qur'an dan Terjemahan Qs. Ar-Ra'd Ayat 11, diakses melalui <https://quran.kemenag.go.id/>

⁵⁴ Tafsir Surah Ar-Ra'd Ayat 11, diakses melalui <https://tafsirq.com/13-ar-rad/ayat-11>

b. QS. Al-An'am Ayat 125

فَمَنْ يُرِدِ اللَّهُ أَنْ يَهْدِيَهُ يَشْرَحْ صَدْرَهُ لِلْإِسْلَامِ وَمَنْ يُرِدْ أَنْ يُضِلَّهُ يَجْعَلْ صَدْرَهُ ضَيِّقًا حَرَجًا كَأْتَمًا يَصْعَدُ
فِي السَّمَاءِ كَذَلِكَ يَجْعَلُ اللَّهُ الرِّجْسَ عَلَى الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ

Terjemahan: “Barangsiapa dikehendaki Allah akan mendapat hidayah (petunjuk), Dia akan membukakan dadanya untuk (menerima) Islam. Dan barangsiapa dikehendaki-Nya menjadi sesat, Dia jadikan dadanya sempit dan sesak, seakan-akan dia (sedang) mendaki ke langit. Demikianlah Allah menimpakan siksa kepada orang-orang yang tidak beriman.” (QS. Al-An'am 125).⁵⁵

(Siapa yang Allah menghendaki akan memberikan kepadanya petunjuk niscaya Dia melapangkan dadanya untuk memeluk agama Islam) dengan cara menyinarkan nur hidayah ke dalam dadanya sehingga dengan sadar ia mau menerima Islam dan mau membuka dadanya lebar-lebar untuk menerimanya. Demikianlah sebagaimana yang telah disebutkan dalam suatu hadis. (Dan siapa yang dikehendaki) Allah (kesesatannya niscaya Allah menjadikan dadanya sesak) dengan dibaca takhfif dan tasydid yakni merasa sempit untuk menerimanya (lagi sempit) terasa amat sempit; dengan dibaca kasrah huruf ranya menjadi sifat dan dibaca fathah sebagai mashdar yang diberi sifat dengan makna mubalaghah (seolah-olah ia sedang mendaki) menurut suatu qiraat dibaca yashsha`adu di dalam kedua bacaan tersebut berarti mengidgamkan ta asal ke dalam huruf shad. Menurut qiraat lainnya dengan dibaca sukun huruf shad-nya (ke langit) apabila iman dipaksakan kepadanya karena hal itu terasa berat sekali baginya. (Begitulah) sebagaimana kejadian itu (Allah menimpakan siksa) yakni azab atau setan, dengan pengertian azab atau setan

⁵⁵ Al-Qur'an dan Terjemahan Qs. Al-An'am Ayat 125, diakses melalui <https://quran.kemenag.go.id/>

itu menguasainya (kepada orang-orang yang tidak beriman). (Tafsir Jalalayn).⁵⁶

3. Hasil Belajar

a. QS. Al-Mujadilah Ayat 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأْفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahan: *“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.”* (QS. Al-Mujadilah 11).⁵⁷

(Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepada kalian, "Berlapang-lapanglah) berluas-luaslah (dalam majelis") yaitu majelis tempat Nabi saw. berada, dan majelis zikir sehingga orang-orang yang datang kepada kalian dapat tempat duduk. Menurut suatu qiraat lafal al-majaalis dibaca al-majlis dalam bentuk mufrad (maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untuk kalian) di surga nanti. (Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kalian") untuk melakukan salat dan hal-hal lainnya yang termasuk amal-amal kebaikan (maka berdirilah) menurut qiraat lainnya kedua-duanya dibaca fansyuzuu dengan memakai harakat damah pada huruf Syinnya (niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kalian) karena ketaatannya dalam hal tersebut (dan) Dia meninggikan pula (orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan

⁵⁶ Tafsir Surah Al-An'am Ayat 125, diakses melalui <https://tafsirq.com/6-Al-An%27am/ayat-125>

⁵⁷ Al-Qur'an dan Terjemahan Qs. Al-Mujadilah Ayat 11, diakses melalui <https://quran.kemenag.go.id/>

beberapa derajat) di surga nanti. (Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kalian kerjakan). (Tafsir Jalalayn).⁵⁸

b. Hadis tentang hasil belajar

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَتَمَسَّ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam mengatakan: “Barangsiapa yang Allah kehendaki kebaikan pada dirinya, maka Allah akan menjadikan dia paham tentang agamanya.” (HR. Bukhari Muslim).

Barangsiapa yang Allah kehendaki kebaikan pada dirinya, diinginkan keberuntungan, kesuksesan di dunia dan juga di akhirat, maka Allah akan menjadikan dia faqih, menjadikan dia paham tentang agamanya. Sebaliknya, kita pahami dari hadits ini bahwasannya orang yang Allah tidak kehendaki kebaikan pada dirinya, dijadikan dia tidak paham tentang agamanya. Maka nikmat yang luar biasa yang Allah berikan kepada seseorang dimudahkan hatinya untuk mendatangi majelis ilmu, berarti Allah menghendaki kebaikan, menginginkan dia paham tentang agamanya sehingga dimudahkan untuk menghadiri majelis ilmu. Sementara banyak di antara manusia yang lalai atau melalaikan ilmu ini, sibuk dengan dunia, sibuk dengan bisnisnya, dengan pekerjaannya, dengan kesibukan yang berlebihan sehingga seluruh waktunya digunakan hanya untuk dunia dan tidak meluangkan sebagian waktunya untuk akhiratnya dan juga untuk agamanya.⁵⁹

Dan dalam hadis lain Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam mengatakan:

⁵⁸ Tafsir Surah Al-Mujadilah Ayat 11, diakses melalui <https://tafsirq.com/58-al-mujadilah/ayat-11>

⁵⁹ Wikhdaton Khasanah, (2021), Kewajiban menuntut Ilmu dalam Islam, *Jurnal Riset Agama*, Vol.1, No.2

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَبْتَغِي فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ، وَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ لَتَضَعُ
أَجْنِحَتَهَا لِطَالِبِ الْعِلْمِ رِضًا بِمَا يَصْنَعُ، وَإِنَّ الْعَالَمَ لَيَسْتَغْفِرُ لَهُ مَنْ فِي السَّمَاوَاتِ وَمَنْ فِي
الْأَرْضِ حَتَّى الْحَيْثَانُ فِي الْمَاءِ

“Barang siapa menempuh suatu jalan untuk menuntut ilmu maka Allah memudahkan jalannya menuju Surga. Sesungguhnya para Malaikat membentangkan sayapnya untuk orang yang menuntut ilmu karena ridha atas apa yang mereka lakukan. Dan sesungguhnya orang yang berilmu benar-benar dimintakan ampun oleh penghuni langit dan bumi, bahkan oleh ikan-ikan yang berada di dalam air.” (HR. Abu Dawud.

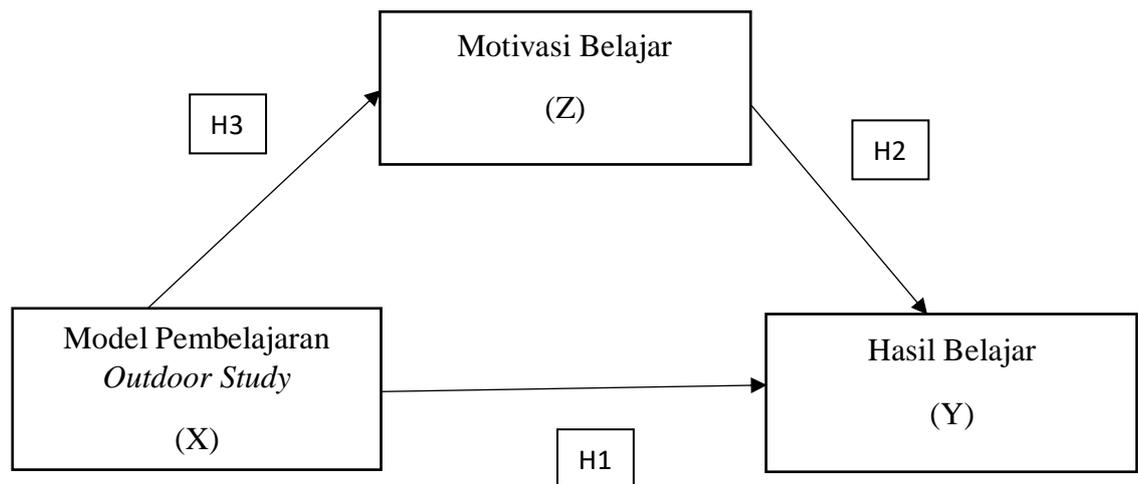
Hadis di atas telah menjelaskan mengenai keutamaan orang yang menuntut ilmu sebagai berikut: 1) Allah SWT akan memberikan kemudahan bagi penuntut ilmu menuju surga; 2) Para malaikat bertawadu’ kepada para pencari ilmu sebagai suatu kehormatan kepada mereka; 3) Para penghuni langit dan bumi serta ikan di lautan akan memohon ampun kepada orang yang alim; 4) Orang yang berilmu itu kedudukannya lebih utama dari pada ahli ibadah, bagaikan bulan di malam badar dan bintang-bintang; dan 5) Orang yang berilmu merupakan pewaris para Nabi.⁶⁰

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir yakni model konseptual yang menerangkan bagaimana teori berinteraksi dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.⁶¹ Dalam kerangka berpikir, peneliti mengangkat variabel independen, satu variabel dependen, dan satu variabel moderator. Berdasarkan landasan teori yang telah diuraikan di atas, model konseptual yang diusulkan dalam penelitian ini dapat ditunjukkan sebagai berikut.

⁶⁰ Ibid hal. 302-303

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018).



Gambar 1 Skema Kerangka Berpikir

Keterangan:

H1 : Model pembelajaran outdoor study (X) berpengaruh pada hasil belajar (Y)

H2 : Motivasi belajar (Z) berpengaruh pada hasil belajar (Y)

H3 : Interaksi antara model pembelajaran outdoor study (X) dan motivasi belajar (Z) berpengaruh pada hasil belajar (Y).

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yakni jawaban dari rumusan masalah yang bersifat sementara. Dianggap sementara karena jawaban yang diuraikan hanya berdasar pada teori yang relevan, belum berdasar pada data empiris yang diperoleh.⁶² Hipotesis dirumuskan dengan tujuan untuk memberikan suatu kejelasan dan memusatkan perhatian terhadap suatu permasalahan penelitian yang valid tanpa mengajukan satupun hipotesis secara eksplisit.

⁶² Ratna Wijayanti Daniar Paramita, Noviansyah Rizal, dan Riza Bahtiar Sulistyan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 3 ed. (Lumajang Jawa Timur: Widya Gama Press, 2021).

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dirumuskan, maka hipotesis yang diuraikan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Ho :

- 1) Model pembelajaran *outdoor study* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran IPS di MTsN 6 Ponorogo.
- 2) Motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran IPS di MTsN 6 Ponorogo.
- 3) Tidak ada pengaruh interaksi antara model pembelajaran *outdoor study* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran IPS di MTsN 6 Ponorogo.

Ha:

- 1) Model pembelajaran *outdoor study* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran IPS di MTsN 6 Ponorogo.
- 2) Motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IX pada mata pelajaran IPS di MTsN 6 Ponorogo.
- 3) Ada pengaruh interaksi antara model pembelajaran *outdoor study* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran IPS di MTsN 6 Ponorogo.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan metode eksperimen. Penelitian eksperimen ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode pembelajaran *outdoor study* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Adapun model penelitian eksperimen yang digunakan yaitu, model penelitian *quasi experiment* (eksperimen semu). Dengan desain *pretest-posttest non-equivalent control group*.⁶³

Bentuk rancangan penelitian dengan desain *pretest-posttest non-equivalent control group*, yaitu memberikan *pretest* dan *posttest* pada dua kelompok. Kelompok pertama menjadi kelas eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran *outdoor study*, sedangkan kelompok dua menjadi kelas kontrol dengan menerapkan metode pembelajaran konvensional. Untuk mengetahui bagaimana keadaan awal dari kedua kelas tersebut, peneliti memberikan *pretest* pada dua kelas tersebut. Dan diakhir pembelajaran untuk mengukur pencapaian dari kedua kelompok tersebut, untuk mengukur hasil belajar peneliti memberikan *posttest* berupa soal tes dan memberikan angket untuk mengukur motivasi belajar siswa. Bentuk desain penelitian ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian

| Kelas | Pretest | Perlakuan | Posttest |
|-------------------|----------------|------------------|-----------------|
| <i>Eksperimen</i> | O1 | X | O2 |
| <i>Kontrol</i> | O3 | - | O4 |

⁶³ *Ibid* hal.11

Keterangan:

O1 : *Pretest* kelas eksperimen

O3 : *Pretest* kelas kontrol

O2 : Hasil *posttest* kelas eksperimen

O4 : Hasil *posttest* kelas kontrol

X : Pembelajaran IPS dengan model *outdoor study*

- : Pembelajaran IPS dengan model konvensional

B. Lokasi Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di MTsN 6 Ponorogo yang beralamat di Jalan Raya Bogem-Sampung, Kecamatan Sampung, Kabupaten Ponorogo. Peneliti memilih lokasi ini, karena didasarkan pada permasalahan-permasalahan yang akan dikaji peneliti, yaitu terkait hasil belajar peserta didik di MTsN 6 Ponorogo pada mata pelajaran IPS kurang maksimal sehingga dengan menerapkan metode pembelajaran *outdoor study* diharapkan dapat menjadi opsi bagi pengajar untuk meningkatkan pencapaian hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS.

C. Variabel Penelitian

Variabel yakni nilai atau atribut dari objek, orang, organisasi yang memiliki ciri tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dianalisis dan ditarik kesimpulannya.⁶⁴

Jenis variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

- 1) Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat.

Variabel bebas pada penelitian ini yaitu model pembelajaran *outdoor study*.

⁶⁴ *Ibid* hal.56

2) Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat yaitu jenis variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Variabel terikat pada penelitian ini yaitu hasil belajar.

3) Variabel moderator

Variabel moderator merupakan variabel yang mempengaruhi kuat atau lemahnya interaksi antara variabel *independent* dan variabel *dependent*.

Variabel moderator pada penelitian ini yaitu motivasi belajar

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1) Populasi

Populasi yakni keseluruhan daerah yang memuat subjek dengan karakteristik dan kualitas tertentu, serta digunakan peneliti untuk mengkaji dan kemudian diambil kesimpulannya.⁶⁵ Populasi pada penelitian ini yaitu jumlah keseluruhan siswa kelas IX di MTsN 6 Ponorogo, terdiri dari 6 kelas dengan jumlah 141 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Sekelompok lengkap orang yang memiliki seperangkat sifat dan atribut tertentu adalah populasi, yang digunakan peneliti untuk menganalisis dan kemudian membuat kesimpulan.

Tabel 3.2 Jumlah Populasi

| No | Kelas | L | P | Jumlah Siswa |
|----|-------|----|----|--------------|
| 1. | IXA | 6 | 15 | 21 siswa |
| 2. | IXB | 14 | 12 | 26 siswa |
| 3. | IXC | 14 | 6 | 20 siswa |
| 4. | IXD | 13 | 11 | 24 siswa |
| 5. | IXE | 14 | 10 | 24 siswa |
| 6. | IXF | 18 | 8 | 26 siswa |

⁶⁵ Almasdi Syahza, *Metodologi Penelitian Edisi Revisi Tahun 2021*, Edisi Revisi (Pekanbaru: Unri Press, 2021).

| | |
|---------------|-----------|
| Jumlah | 141 siswa |
|---------------|-----------|

Sumber: Dokumen Tata Usaha MTsN 6 Ponorogo

2) Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah pecahan dari jumlah keseluruhan populasi. Sampel yang digunakan pada penelitian yaitu diambil dari kelas yang memiliki tingkat kemampuan yang hampir sama berdasarkan nilai rata-rata ulangan harian IPS. Berdasarkan nilai rata-rata ulangan IPS, terdapat dua kelas yang memiliki nilai rata-rata yang hampir sama yaitu di kelas IXA dengan jumlah 21 siswa digunakan sebagai kelas eksperimen dan kelas IXC dengan jumlah 20 siswa digunakan sebagai kelas kontrol. Adapun teknik yang digunakan yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan cara menggunakan pertimbangan dan alasan tertentu.⁶⁶ Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan pertimbangan skor hasil belajar siswa dari nilai rata-rata ulangan harian IPS, dan diambil dua kelas yang memiliki nilai rata-rata terendah serta yang memiliki tingkat hasil belajar atau kemampuan yang hampir sama.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu lembar kuesioner dan tes. Lembar kuesioner digunakan untuk mengukur tingkat motivasi belajar peserta didik, dan soal tes digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik.

1) Kuesioner/angket

Dalam instrumen angket, perhitungan skor diukur menggunakan skala likert yang terdapat empat alternatif jawaban yaitu skor 4 (selalu), skor 3

⁶⁶ Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2009).

(sering), skor 2 (jarang), dan skor 1 (tidak pernah). Dari keempat alternatif jawaban tersebut dapat dijawab responden dengan memberi tanda centang (√). Berikut ini adalah kisi-kisi pedoman kuesioner motivasi belajar:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Pedoman Angket Motivasi Belajar Siswa

| Sumber Data | Indikator | No Item | Jumlah Item |
|-------------|--|----------|-------------|
| Siswa | Tekun dalam menghadapi tugas | 1,2,3 | 3 |
| | Ulet dalam menghadapi kesulitan | 4,5,6 | 3 |
| | Menunjukkan minat terhadap berbagai masalah | 7,8,9 | 3 |
| | Lebih senang melakukan pekerjaan secara mandiri | 10,11,12 | 3 |
| | Mudah bosan ketika diberi tugas yang sama dan rutin | 13,14,15 | 3 |
| | Dapat berpegang teguh terhadap pendapatnya | 16,17,18 | 3 |
| | Dapat mempertahankan hal-hal yang diyakini | 19,20,21 | 3 |
| | Senang menggali dan memecahkan permasalahan yang ada didalam soal-soal | 22,23,24 | 3 |

2) Soal Tes

Bentuk soal yang digunakan berbentuk pilihan ganda (*multiple choice*) yang terdiri dari 20 soal, tentang materi potensi sumber daya alam Benua Asia. Kisi-kisi soal penelitian dapat dilihat pada lembar lampiran. Sebelum soal tes diujikan, perlu mempertimbangkan karakteristik dari setiap butir soal. Pada umumnya dalam tes berbentuk soal perlu mempertimbangkan karakteristik dari tiap soal, untuk mengetahui karakteristik dari tiap butir soal maka perlu dilakukan uji tingkat kesukaran soal dan daya beda soal.

- **Tingkat Kesukaran Soal**

Tingkat kesukaran soal merupakan jumlah proporsi yang menjawab benar pada tiap butir soal. Menurut Eko putro widoyoko dalam bukunya yang berjudul hasil pembelajaran di sekolah, tingkat kesukaran butir soal berkisar antara 0,0 sampai dengan 1,0. Tingkat kesukaran 0,0

menunjukkan bahwasannya tidak ada satupun siswa yang menjawab butir soal dengan benar, dan tingkat kesukaran 0,1 menunjukkan bahwa semua siswa dapat menjawab butir soal tersebut dengan benar.⁶⁷

Adapun kriteria yang dapat digunakan untuk menentukan tingkat kesukaran dan kualitas butir soal yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kriteria tingkat kesukaran dan kualitas butir soal

| Tingkat kesukaran | Kualitas butir soal |
|-------------------|--|
| 0,91-1,00 | Sangat mudah, butir soal tidak baik, tidak dapat digunakan |
| 0,71-0,90 | Mudah, butir soal kurang baik, direvisi |
| 0,31-0,70 | Sedang, butir soal cukup baik, digunakan |
| 0,21-0,30 | Sulit, butir soal kurang baik, direvisi |
| 0,00-0,20 | Sangat sulit, butir soal tidak baik, tidak digunakan |

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa tingkat kesukaran soal dapat dikategorikan baik jika tingkat kesulitannya berkisar 0,50. Jika semakin dekat dengan angka 0,50 butir soal tersebut dapat dikatakan semakin baik, dan sebaliknya jika tingkat kesukaran butir soalnya semakin jauh dari 0,50 maka butir soal tersebut dapat dikatakan tidak baik. Berikut ini yaitu tabel interpretasi tingkat kesukaran dan kualitas butir soal.

Tabel 3.5 Interpretasi tingkat kesukaran

| No Soal | Mean (Output SPSS) | Tingkat Kesulitan |
|---------|--------------------|-------------------|
| 1 | 0,67 | Sedang, digunakan |
| 2 | 0,67 | Sedang, digunakan |
| 3 | 0,67 | Sedang, digunakan |
| 4 | 0,67 | Sedang, digunakan |
| 5 | 0,67 | Sedang, digunakan |
| 6 | 0,62 | Sedang, digunakan |
| 7 | 0,62 | Sedang, digunakan |
| 8 | 0,67 | Sedang, digunakan |

⁶⁷ Eko Putro Widoyoko, *Hasil Pembelajaran di Sekolah*, 1 ed. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014).

| | | |
|----|------|-------------------|
| 9 | 0,67 | Sedang, digunakan |
| 10 | 0,67 | Sedang, digunakan |
| 11 | 0,62 | Sedang, digunakan |
| 12 | 0,62 | Sedang, digunakan |
| 13 | 0,57 | Sedang, digunakan |
| 14 | 0,67 | Sedang, digunakan |
| 15 | 0,67 | Sedang, digunakan |
| 16 | 0,62 | Sedang, digunakan |
| 17 | 0,57 | Sedang, digunakan |
| 18 | 0,62 | Sedang, digunakan |
| 19 | 0,67 | Sedang, digunakan |
| 20 | 0,67 | Sedang, digunakan |

- Daya Beda Soal

Indeks daya beda dapat berkisar antara +1,0 sampai -1,0. Daya beda +1,0 menunjukkan bahwa kelompok atas (siswa yang pandai) dapat menjawab butir soal dengan benar, sedangkan kelompok bawah (siswa yang kurang pandai) tidak dapat menjawab butir soal dengan benar. Sebaliknya, jika daya beda -1,0 menunjukkan bahwa kelompok atas tidak dapat menjawab butir soal dengan benar, sedangkan kelompok bawah dapat menjawabnya dengan benar.⁶⁸

Adapun kriteria yang dapat digunakan dalam menentukan indeks daya beda dan kualitas butir soal yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.6 Kriteria indeks daya beda dan kualitas butir soal

| Daya beda | Kualitas butir soal |
|-----------|---|
| 0,41-1,00 | Sangat baik, dapat digunakan |
| 0,31-0,40 | Cukup baik, dapat digunakan dengan revisi |
| 0,21-0,30 | Kurang baik, perlu pembahasan dan revisi |
| 0,00-0,20 | Tidak baik, dibuang atau diganti |

⁶⁸ *Ibid* hal.136-137

Tabel 3.7 Interpretasi tingkat daya beda soal

| No Soal | r hitung (output SPSS) | Keterangan |
|---------|------------------------|------------------------------|
| 1 | 0,49 | Sangat baik, dapat digunakan |
| 2 | 0,45 | Sangat baik, dapat digunakan |
| 3 | 0,71 | Sangat baik, dapat digunakan |
| 4 | 0,49 | Sangat baik, dapat digunakan |
| 5 | 0,73 | Sangat baik, dapat digunakan |
| 6 | 0,48 | Sangat baik, dapat digunakan |
| 7 | 0,57 | Sangat baik, dapat digunakan |
| 8 | 0,58 | Sangat baik, dapat digunakan |
| 9 | 0,73 | Sangat baik, dapat digunakan |
| 10 | 0,58 | Sangat baik, dapat digunakan |
| 11 | 0,48 | Sangat baik, dapat digunakan |
| 12 | 0,57 | Sangat baik, dapat digunakan |
| 13 | 0,47 | Sangat baik, dapat digunakan |
| 14 | 0,58 | Sangat baik, dapat digunakan |
| 15 | 0,58 | Sangat baik, dapat digunakan |
| 16 | 0,37 | Cukup baik, dapat digunakan |
| 17 | 0,47 | Sangat baik, dapat digunakan |
| 18 | 0,37 | Cukup baik, dapat digunakan |
| 19 | 0,71 | Sangat baik, dapat digunakan |
| 20 | 0,71 | Sangat baik, dapat digunakan |

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Validitas merupakan suatu ukuran yang dapat menunjukkan tingkat kebenaran alat ukur (instrumen). Sebuah instrumen dapat dikategorikan valid jika instrumen tersebut dapat menjadi alat ukur untuk mengukur apa yang diinginkan.⁶⁹ Dalam penelitian ini rumus pengujian yang digunakan untuk menguji instrument yaitu menggunakan rumus korelasi product moment dari Pearson (*Pearson product-moment correlation*) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xr} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

⁶⁹ Anshori dan Iswati, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 74–75.

Keterangan:

r : koefisien validitas korelasi antara X dan Y

N : jumlah sampel (peserta didik)

X : nilai yang didapat subjek dalam setiap item

Y : nilai keseluruhan (total) yang didapat subjek dari semua item

Σxy : jumlah perkalian antara X dan Y

Σx : jumlah skor untuk variabel X

Σy : jumlah skor untuk variabel Y

Σx^2 : jumlah kuadrat masing-masing nilai X

Σy^2 : jumlah kuadrat masing-masing nilai Y

Hasil uji validitas memiliki kriteria sebagai berikut:

- $r_{hitung} < r_{tabel}$ tidak valid
- $r_{hitung} > r_{tabel}$ valid

Hasil dari uji validitas tersebut kemudian dibantu analisis menggunakan aplikasi SPSS 26.00 For Windows melalui analisis *Correlate Bivariate* untuk mengetahui apakah instrumen tes maupun angket tersebut valid atau tidak. Pada item soal tes dapat dikatakan valid jika nilai signifikansi $< 0,05$. Adapun item soal yang tidak valid nantinya akan diganti dan di uji cobakan kembali. Pada item kuesioner dapat dikatakan valid jika nilai r hitung $> r$ tabel.

a. Uji validitas instrumen soal

Instrumen soal memiliki jumlah 20 butir pertanyaan yang telah di uji coba terhadap 22 siswa pada kelas IXE di MtsN 6 Ponorogo. Pengolahan uji validitas soal dengan menggunakan SPSS 26.00 For Windows. Pada item soal tes dapat dikatakan valid jika nilai signifikansi $< 0,05$.

Tabel 3.8 Uji validitas instrumen soal

| No | Item | Nilai signifikansi | Keterangan |
|----|---------|--------------------|------------|
| 1 | Soal 1 | 0,010 | Valid |
| 2 | Soal 2 | 0,017 | Valid |
| 3 | Soal 3 | <0,001 | Valid |
| 4 | Soal 4 | 0,010 | Valid |
| 5 | Soal 5 | <0,001 | Valid |
| 6 | Soal 6 | 0,010 | Valid |
| 7 | Soal 7 | 0,002 | Valid |
| 8 | Soal 8 | 0,002 | Valid |
| 9 | Soal 9 | <0,001 | Valid |
| 10 | Soal 10 | 0,002 | Valid |
| 11 | Soal 11 | 0,010 | Valid |
| 12 | Soal 12 | 0,002 | Valid |
| 13 | Soal 13 | 0,012 | Valid |
| 14 | Soal 14 | 0,002 | Valid |
| 15 | Soal 15 | 0,002 | Valid |
| 16 | Soal 16 | 0,042 | Valid |
| 17 | Soal 17 | 0,012 | Valid |
| 18 | Soal 18 | 0,042 | Valid |
| 19 | Soal 19 | <0,001 | Valid |
| 20 | Soal 20 | <0,001 | Valid |

Berdasarkan hasil dari uji validitas instrumen kuesioner diatas, keseluruhan item soal yang berjumlah 20 butir dinyatakan valid karena memenuhi ketentuan nilai signifikansi $< 0,05$.

b. Uji validitas kuesioner motivasi belajar

Instrumen angket memiliki jumlah 24 butir pertanyaan yang telah di uji coba terhadap 22 siswa pada kelas IXE di MtsN 6 Ponorogo. Pengolahan uji validitas soal dengan menggunakan SPSS 26.00 *For Windows*. Dengan r tabel, diperoleh taraf signifikan 5% untuk 22 responden adalah 0,432.

Tabel 3.9 Uji validitas instrumen kuesioner motivasi belajar

| No | r hitung | r tabel | Keterangan |
|----|----------|---------|-------------|
| 1 | 0,840 | 0,432 | Valid |
| 2 | 0,910 | 0,432 | Valid |
| 3 | 0,707 | 0,432 | Valid |
| 4 | 0,740 | 0,432 | Valid |
| 5 | -0,467 | 0,432 | Tidak valid |
| 6 | 0,880 | 0,432 | Valid |

| | | | |
|----|--------|-------|-------------|
| 7 | 0,440 | 0,432 | Valid |
| 8 | -0,078 | 0,432 | Tidak valid |
| 9 | 0,261 | 0,432 | Tidak valid |
| 10 | 0,852 | 0,432 | Valid |
| 11 | 0,715 | 0,432 | Valid |
| 12 | 0,353 | 0,432 | Tidak valid |
| 13 | 0,199 | 0,432 | Tidak valid |
| 14 | 0,190 | 0,432 | Tidak valid |
| 15 | 0,549 | 0,432 | Valid |
| 16 | 0,660 | 0,432 | Valid |
| 17 | 0,828 | 0,432 | Valid |
| 18 | 0,700 | 0,432 | Valid |
| 19 | 0,534 | 0,432 | Valid |
| 20 | 0,783 | 0,432 | Valid |
| 21 | 0,557 | 0,432 | Valid |
| 22 | 0,811 | 0,432 | Valid |
| 23 | 0,649 | 0,432 | Valid |
| 24 | 0,436 | 0,432 | Valid |

Berdasarkan hasil dari uji validitas instrument kuesioner diatas, pernyataan yang berjumlah 18 butir dinyatakan valid karena memenuhi ketentuan r hitung lebih besar dari r tabel yakni 0,432 dan pernyataan yang berjumlah 6 butir (nomor 5,8,9,12,13, dan 14) dinyatakan tidak valid dan tidak digunakan dalam pengambilan data.

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas dalam sebuah instrumen digunakan untuk menunjukkan bahwa instrumen yang akan digunakan untuk mengukur variabel dapat dipercaya. Instrumen yang reliabel maksudnya instrumen tersebut cukup baik untuk digunakan, sehingga dapat mengungkap data yang bisa dipercaya juga.⁷⁰ Dalam penelitian ini, instrumen dapat dikatakan reliabel atau tidak dapat diketahui dengan menghitung menggunakan rumus *Alpha Cronbach* seperti berikut:

⁷⁰ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 197.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) - \left(\frac{\sum O_b^2}{O_1^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan/soal

$\sum O_b^2$: jumlah varian butir

O_1^2 : jumlah varian total

Uji reliabilitas di analisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS 26.00 *For Windows* melalui analisis *cronbach's alpha*. Dasar dari pengambilan keputusannya yaitu instrumen dapat dikatakan reliabel jika *cronbach's alpha* > r_{tabel} . Dengan kriteria jika $\alpha > 0,90$ maka dapat dikatakan reliabilitasnya sangat baik, jika α diantara $0,70 - 0,90$ dapat dikatakan reliabilitasnya tinggi, jika α $0,50 - 0,70$ maka dapat dikatakan memiliki reliabilitas sedang, dan jika $\alpha < 0,50$ dapat dikatakan memiliki reliabilitas yang rendah.

Berikut ini merupakan hasil dari uji reliabilitas instrumen soal dan instrumen kuesioner dengan menggunakan aplikasi SPSS 26.00 *For Windows*.

Tabel 3.10 Uji reliabilitas instrumen soal

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,753 | 21 |

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai *cronbach's alpha* yaitu $0,75 > 0,70$ (r_{tabel}). Dengan begitu dapat dikatakan bahwa instrumen tes konsisten atau reliabel dan memiliki reliabilitas tinggi karena nilai *cronbach's alpha* diantara $0,70-0,90$ atau lebih dari $0,70$.

Tabel 3.11 Uji reliabilitas instrumen kuesioner motivasi belajar

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,890 | 21 |

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai cronbach's alpha yaitu 0,89 > 0,70 (r tabel). Dengan begitu dapat dikatakan bahwa instrument tes konsisten atau reliabel dan memiliki reliabilitas tinggi karena nilai cronbach's alpha diantara 0,70-0,90 atau lebih dari 0,70.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain yaitu:⁷¹

1. Kuesioner

Kuesioner yakni salah satu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, dilakukan dengan cara memberikan pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Hasil dari kuesioner digunakan peneliti untuk mengukur tingkat motivasi dalam belajar. Adapun perhitungan skor pada kuesioner ini menggunakan skala *likert* yang memuat empat alternatif jawaban.

2. Tes

Tes yakni cara yang digunakan untuk mengumpulkan data serta digunakan sebagai alat untuk mengukur hasil belajar peserta didik pada ranah kognitif. Bentuk tes yang digunakan yaitu soal pilihan ganda (*multiple choice test*) yang berjumlah 20 soal. Soal yang digunakan pada tes ini terdiri dari dua tes. Soal *pretest* akan dibagikan di awal dengan maksud untuk mengetahui hasil belajar

⁷¹ Prof Dr Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Grasindo, t.t.).

dan kondisi awal siswa. Kemudian soal *posttest* digunakan di akhir untuk mengetahui pencapaian hasil belajar siswa setelah diterapkan metode pembelajaran *outdoor study*.

H. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Dalam uji asumsi klasik menggunakan dua langkah uji data yaitu uji normalitas data dan uji homogenitas data.

a. Uji Normalitas Data

Dalam uji ini menggunakan rumus Uji *Shapiro-Wilk* dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 26.00*. Pemilihan uji ini didasarkan pada jumlah sampel yang < 50 . Adapun rumus yang dapat digunakan dalam uji ini yaitu sebagai berikut:⁷²

$$W = \frac{(\sum a_i x_i)^2}{(\sum x_i - \bar{x})^2}$$

Keterangan:

W : Nilai statistik *Shapiro-Wilk*

a_i : Koefisien test *Shapiro-Wilk*

x_i : Data sampel ke-1

\bar{x} : Rata-rata data sampel

Kriteria dari uji ini yaitu:

- Jika nilai signifikansi (sig) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi (sig) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

⁷² Ratna Wijayanti Daniar Paramita, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Lumajang: Widya Gama Press, 2021).

b. Uji Homogenitas Data

Setelah dilakukan uji normalitas, tahap selanjutnya yaitu melakukan uji homogenitas. Uji ini digunakan sebagai tujuan untuk mengetahui persamaan antara dua keadaan atau populasi. Dalam penelitian ini, uji homogenitas yaitu menggunakan Uji *Levene* dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 26.00*. Pemilihan uji ini didasarkan pada desain penelitian yang jumlah kelompok lebih dari dua. Adapun rumus yang dapat digunakan dalam uji ini yaitu sebagai berikut:⁷³

$$W = \frac{(N-K) \sum_{i=1}^k N_i (\bar{Z}_i - \bar{Z}_{..})^2}{(k-1) \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{N_i} (Z_{ij} - Z_i)^2}$$

Kriteria dari uji ini yaitu sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi (*sig*) < 0,05 maka data dikatakan tidak homogen.
- Jika nilai signifikansi (*sig*) > 0,05 maka data dikatakan homogen.

2. Uji Hipotesis

a. Uji t (*Independent Sample T-test*)

Uji ini merupakan teknik uji statistik parametrik yang digunakan untuk menguji dan mengetahui perbedaan mean antara dua kelompok bebas atau dua kelompok yang tidak berpasangan dengan maksud bahwa kedua kelompok data berasal dari subjek yang berbeda. Dasar pengambilan keputusannya yaitu jika nilai signifikansi atau Sig.(2-tailed) > 0,05 maka dapat dikatakan H_0 diterima dan H_a ditolak. Dan jika nilai

⁷³ Dian Rs, "Ebook Metode Penelitian," diakses 22 November 2022, https://www.academia.edu/8944806/Ebook_metode_penelitian.

signifikansi atau Sig.(2-tailed) < 0,05 maka dapat dikatakan Ho ditolak dan Ha diterima.

b. Uji Anova *Two-Way*

Uji Anova 2 arah merupakan teknik statistik parametik yang digunakan untuk menguji antara kelompok-kelompok data yang berasal dari 2 variabel bebas. Berikut rumus uji Anova *two-way*:

$$F = \frac{MS_P}{MS_C}$$

Keterangan:

F : Nilai statistik uji F

MS_P : Jumlah rerata kuadrat perlakuan

MS_C : Jumlah rerata kuadrat skor

Kemudian selanjutnya data yang sudah diperoleh ditabulasikan dengan desain faktorial 2 x 2 dan dianalisis menggunakan statistik uji F (menggunakan uji anava 2 jalur). Bentuk desain faktorial 2 x 2 pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.12 Desain faktorial 2 x 2

| Model Pembelajaran (A) | Motivasi Belajar (B) | |
|------------------------|----------------------|-------------|
| | Tinggi (B1) | Rendah (B2) |
| Outdoor study (A1) | A1.B1 | A1.B2 |
| Konvensional (A2) | A2.B1 | A2.B2 |

Keterangan:

A1.B1 : Kelompok yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran *outdoor study* dan dengan motivasi belajar yang tinggi.

A1.B2 : Kelompok yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran *outdoor study* dan dengan motivasi belajar yang rendah.

A2.B1 : Kelompok yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran konvensional dan dengan motivasi belajar yang tinggi.

A2.B2 : Kelompok yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran konvensional dan dengan motivasi belajar yang rendah.

c. Uji *Tukey (Post Hoc Test)*

Uji ini merupakan uji lanjutan dari uji variansi (anova) dua jalur. Jika terdapat interaksi antar variabel bebas dan terikatnya maka dilanjutkan dengan uji *Tukey*. Uji ini bertujuan untuk mengetahui lebih lanjut perbedaan yang signifikan antar kelompok sel. Hasil uji *Tukey HSD* merupakan uji lanjut (*Post Hoc Test*) untuk mengetahui efek dari interaksi yang paling baik.

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pra-Penelitian

- a. Melakukan *pra-research* di sekolah yang akan dijadikan lokasi penelitian dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat motivasi belajar siswa dan pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.
- b. Menentukan populasi dan sampel penelitian.
- c. Melakukan konsultasi dan bimbingan dengan dosen pembimbing terkait proposal dan instrumen yang sudah dibuat.
- d. Peneliti melakukan uji coba instrumen yang sudah dibuat dengan tujuan untuk mengetahui tingkat validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran butir soal, dan uji beda soal.

e. Memilih instrumen yang layak digunakan untuk penelitian.

2. Tahap Penelitian

a. Memberikan *pretest* soal tes yang sudah dipilih pada kelompok eksperimen dan kontrol.

b. Melakukan penelitian dengan menerapkan metode pembelajaran *outdoor study* pada kelompok eksperimen dan metode pembelajaran konvensional pada kelompok kontrol.

c. Menyebarkan instrumen *posttest* berupa kuesioner untuk mengukur tingkat motivasi belajar siswa serta soal tes untuk mengukur hasil belajar siswa pada kelas kontrol dan eksperimen.

d. Mengumpulkan data-data yang menunjang kegiatan penelitian.

3. Tahap Pasca-Penelitian

a. Menguji data yang sudah diperoleh dengan bantuan SPSS.

b. Menginterpretasi dan menganalisis data yang sudah diolah pada aplikasi SPSS.

c. Menarik kesimpulan dari hipotesis dan rumusan masalah yang sudah dirumuskan.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil Sekolah

| | |
|-----------------------|--|
| Nama Sekolah | : MTSN 6 PONOROGO |
| Alamat Sekolah | : Jalan Raya Bogem-Sampung, Kecamatan Sampung, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur, 63453 |
| No Telp / Fax Sekolah | : (+62) 8113311176 |
| E-mail Sekolah | : mtsn_sampung@yahoo.co.id |
| Tahun Berdiri | : 1995 |
| NPSN | : 20584906 |
| Nama Kepala Sekolah | : Nyamiran, S.Pd., M.Pd.I |
| Akreditasi Sekolah | : A |

2. Sejarah Berdirinya MTsN 6 Ponorogo

Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Ponorogo secara resmi ada tanggal 25 Nopember 1995, yang semula dibawah naungan Yayasan Pesantren Sabilil Muttaqien (PSM). Mula-mula Madrasah Tsanawiyah PSM cabang Takeran yang berdiri pada tahun 1969, yang personalianya terdiri dari tokoh mayarakat, agama, ulama, dan kyai di wilayah Kecamatan, sebelumnya pada tahun 1970 bernama MTs. Al Islam, pada tanggal 30 Desember 1989 MTsN Filial Jetis kemudian pada tanggal 25 Nopember 1995, dengan No. SK Menag 515 A / 1995 menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri penuh (MTsN Bogem Sampung).

Sejak berdirinya sebagai Madrasah Negeri sampai sekarang sudah mengalami pergantian kepemimpinan 6 (enam kali) :

| | |
|------------------------|----------------------------|
| Periode 1995-2002 | : H. Noer Salim, S.Pd.I |
| Periode 2002-2007 | : H. Wiyono, S.Pd.I |
| Periode 2007-2011 | : Drs. Sumardi Al Basyari |
| Periode 2011-2015 | : Moh. Basri, S.Ag, MA |
| Periode 2015- 2022 | : Agung Drajtmono, M.Pd |
| Periode 2022- sekarang | : Nyamiran, S.Pd., M.Pd. I |

3. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Ponorogo sebagai lembaga pendidikan mengemban amanat untuk mencapai dan mendukung Visi dan Misi Pendidikan Nasional serta pendidikan di daerah masing- masing. Oleh karena itu Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Ponorogo perlu memiliki visi dan misi madrasah yang dapat dijadikan arah kebijakan dalam mencapai tujuan pendidikan yang dicita-citakan, maka visi Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Ponorogo adalah: Terwujudnya Madrasah Islami, Berprestasi, Berwawasan Teknologi dan Berbudaya Lingkungan.

b. Misi

- 1) Mewujudkan Kurikulum K-13 yang lengkap, relevan dengan kebutuhan, dan berwawasan nasional.
- 2) Mewujudkan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan sehingga setiap siswa dapat mengembangkan diri secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.

- 3) Mewujudkan penilaian outentik pada kompetensi kognitif, psikomotor dan afektif.
- 4) Mewujudkan peningkatan prestasi kelulusan.
- 5) Menumbuhkembangkan budaya karakter bangsa.
- 6) Mengembangkan potensi siswa dalam menggunakan pengetahuan dan teknologi (iptek).
- 7) Mengembangkan kemampuan olahraga, kepramukaan dan seni yang tangguh dan kompetitif.
- 8) Mengembangkan kemampun KIR, lomba olimpiade yang cerdas dan kompetitif.
- 9) Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, rapi, bersih, dan nyaman.
- 10) Mewujudkan fasilitas sekolah yang interaktif, relevan dan berbasis IT.
- 11) Memiliki tenaga guru bersertifikat profesional.
- 12) Mengembangkan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
- 13) Menyelenggarakan manajemen berbasis sekolah.
- 14) Menumbuhkan semangat budaya mutu secara intensif.
- 15) Mewujudkan pengelolaan pembiayaan pendidikan yang memadai, wajar dan adil.
- 16) Mengoptimalkan peran masyarakat dan membentuk jejaring dengan stakeholder.

- 17) Mewujudkan perilaku, berfikir, dan bertindak yang baik sesuai dengan akhlak mulia serta memiliki pengetahuan keagamaan yang mendalam.
- 18) Mengembangkan lingkungan dan proses pembelajaran dengan berbasis teknologi informasi.
- 19) Mencegah terjadinya kerusakan dan pencemaran.
- 20) Menumbuhkembangkan kesadaran terhadap lingkungan hidup.
- 21) Mewujudkan lingkungan madrasah yang sehat, bersih, rindang dan asri sebagai upaya dalam pelestarian dan pengelolaan lingkungan hidup.

c. Sarana dan Prasarana Sekolah

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana Sekolah

| No | Sarana dan Prasarana | Jumlah |
|-----|-----------------------|----------|
| 1. | Ruang Kelas | 14 Ruang |
| 2. | Laboratorium IPA | 1 Ruang |
| 3. | Laboratorium Komputer | 1 Ruang |
| 4. | Ruang Perpustakaan | 1 Ruang |
| 5. | Masjid | 1 Ruang |
| 6. | Koperasi / Toko | 1 Ruang |
| 7. | Ruang BP / BK | 1 Ruang |
| 8. | Ruang Kepala Sekolah | 1 Ruang |
| 9. | Ruang Guru | 1 Ruang |
| 10. | Ruang Osis | 1 Ruang |
| 11. | Kamar Mandi / WC | 7 Ruang |
| 15. | Gudang | 1 Ruang |
| 16. | Asrama Siswa | 1 Gedung |

B. Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas ditujukan untuk mengetahui apakah populasi penelitian berdistribusi normal atau tidak analisisnya menggunakan analisis statistik parametrik yaitu uji *Shapiro-Wilk* . Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji ini yaitu jika nilai signifikansi (*sig*) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi (*sig*) > 0,05 maka data berdistribusi normal.

Tabel 4.2 Uji Normalitas Data Hasil Belajar

| Tests of Normality | | | | |
|---------------------------------------|--------------------|--------------|----|------|
| | Kelas | Shapiro-Wilk | | |
| | | Statistic | df | Sig. |
| Hasil Belajar Siswa | PreTestEksperimen | ,896 | 20 | ,208 |
| | PostTestEksperimen | ,884 | 20 | ,061 |
| | PreTestKontrol | ,827 | 20 | ,128 |
| | PostTestKontrol | ,915 | 20 | ,078 |
| a. Lilliefors Significance Correction | | | | |

Berdasarkan hasil uji normalitas pada data diatas diperoleh bahwa nilai sig pada *pretest* kelas eksperimen sebesar 0,208 > 0,05, nilai sig pada *posttest* kelas eksperimen sebesar 0,061 > 0,05, nilai sig pada *pretest* kelas kontrol sebesar 0,128 > 0,05, dan nilai sig pada *posttest* kelas kontrol sebesar 0,078 > 0,05. Dari data tersebut menunjukkan nilai signifikansi > 0,05, maka dapat dikatakan data yang digunakan pada penelitian terdistribusi secara normal.

Tabel 4.3 Uji Normalitas Data Motivasi Belajar

| Tests of Normality | | | | |
|--|------------------|--------------|----|------|
| | Kelas | Shapiro-Wilk | | |
| | | Statistic | df | Sig. |
| Motivasi Belajar Siswa | Kelas Eksperimen | ,879 | 20 | ,171 |
| | Kelas Kontrol | ,954 | 20 | ,434 |
| *. This is a lower bound of the true significance. | | | | |
| a. Lilliefors Significance Correction | | | | |

Berdasarkan hasil uji normalitas pada data diatas diperoleh nilai signifikansi motivasi belajar kelas eksperimen sebesar $0,171 > 0,05$, dan nilai signifikansi pada motivasi belajar kelas kontrol sebesar $0,434 > 0,05$. Dari kedua data tersebut menunjukkan nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat dikatakan data yang digunakan pada penelitian terdistribusi secara normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ditujukan untuk mengetahui apakah populasi mempunyai varian yang sama. Dalam penelitian ini menggunakan Uji *Levene*. Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji ini yaitu jika nilai signifikansi (*sig*) $< 0,05$ maka data tidak homogen dan jika nilai signifikansi (*sig*) $> 0,05$ maka data homogen.

Tabel 4.4 Uji Homogenitas Data Hasil Belajar

| Test of Homogeneity of Variances | | | | | |
|----------------------------------|--------------------------------------|------------------|-----|--------|------|
| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| Hasil Belajar IPS | Based on Mean | ,681 | 1 | 38 | ,414 |
| | Based on Median | ,376 | 1 | 38 | ,543 |
| | Based on Median and with adjusted df | ,376 | 1 | 37,801 | ,544 |

| | | | | | |
|--|-----------------------|------|---|----|------|
| | Based on trimmed mean | ,573 | 1 | 38 | ,454 |
|--|-----------------------|------|---|----|------|

Berdasarkan hasil pengujian homogenitas diatas, pada variabel hasil belajar dapat dilihat bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,414 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut homogen.

Tabel 4.5 Uji Homogenitas Data Motivasi Belajar

| Test of Homogeneity of Variances | | | | | |
|----------------------------------|--------------------------------------|------------------|-----|--------|------|
| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| Motivasi Belajar IPS | Based on Mean | ,793 | 1 | 38 | ,379 |
| | Based on Median | ,532 | 1 | 38 | ,470 |
| | Based on Median and with adjusted df | ,532 | 1 | 37,404 | ,470 |
| | Based on trimmed mean | ,839 | 1 | 38 | ,365 |

Berdasarkan hasil pengujian homogenitas diatas, pada variabel motivasi belajar dapat dilihat bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,379 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut homogen.

2. Uji Hipotesis

Data yang telah di uji normalitas dan homogenitas selanjutnya dianalisis dengan uji hipotesis. Uji hipotesis ditujukan untuk mengetahui apakah hipotesis dalam penelitian ini diterima atau ditolak. Dalam penelitian ini uji hipotesis yang digunakan yaitu menggunakan uji *independent sample t-test* dan analisis variansi dua jalur (*anova two-way*).

a. Pengaruh Model Pembelajaran *Outdoor Study* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 6 Ponorogo

1) Uji *Independent Sample T-Test*

Dasar pengambilan keputusannya yaitu jika nilai signifikansi atau Sig.(2-tailed) > 0,05 maka dapat dikatakan Ho diterima dan Ha ditolak. Dan jika nilai signifikansi atau Sig.(2-tailed) < 0,05 maka dapat dikatakan H0 ditolak dan Ha diterima.

Tabel 4.6 Uji t Variabel Model Pembelajaran *Outdoor Study* (X1) Terhadap Hasil Belajar (Y)

| Independent Samples Test | | | | | | | | | | |
|--------------------------|-----------------------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|--------|
| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | |
| | | F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | | | | | | Lower | Upper |
| Hasil Belajar IPS | Equal variances assumed | ,681 | ,414 | -3,943 | 38 | ,000 | -6,750 | 1,712 | -10,216 | -3,284 |
| | Equal variances not assumed | | | -3,943 | 37,994 | ,000 | -6,750 | 1,712 | -10,216 | -3,284 |

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai signifikansi Sig.(2-tailed) sebesar $0.000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *outdoor study* dengan hasil belajar siswa yang

menggunakan model pembelajaran konvensional. Maka dibuat hipotesis yakni H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya model pembelajaran *outdoor study* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran IPS di MTsN 6 Ponorogo.

b. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 6 Ponorogo

1) Uji *Independent Sample T-Test*

Dasar pengambilan keputusannya yaitu jika nilai signifikansi atau Sig.(2-tailed) > 0,05 maka dapat dikatakan H_0 diterima dan H_a ditolak. Dan jika nilai signifikansi atau Sig.(2-tailed) < 0,05 maka dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 4.7 Uji t Variabel Motivasi Belajar (X2) Terhadap Hasil Belajar (Y)

| Independent Samples Test | | | | | | | | | | |
|--------------------------|-----------------------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|--------|
| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | |
| | | F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | | | | | | Lower | Upper |
| Motivasi Belajar | Equal variances assumed | ,968 | ,331 | 6,995 | 38 | ,000 | 12,015 | 1,718 | 8,538 | 15,493 |
| | Equal variances not assumed | | | 7,008 | 34,867 | ,000 | 12,015 | 1,714 | 8,534 | 15,496 |
| Hasil Belajar | Equal variances assumed | 1,068 | ,308 | 6,171 | 38 | ,000 | 8,964 | 1,453 | 6,023 | 11,905 |

| | | | | | | | | | | |
|--|-----------------------------|--|--|-------|--------|------|-------|-------|-------|--------|
| | Equal variances not assumed | | | 6,031 | 31,464 | ,000 | 8,964 | 1,486 | 5,935 | 11,994 |
|--|-----------------------------|--|--|-------|--------|------|-------|-------|-------|--------|

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai signifikansi Sig.(2-tailed) sebesar $0.000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dengan hasil belajar siswa yang memiliki motivasi belajar rendah. Maka dibuat hipotesis yakni H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya tingkat motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran IPS di MTsN 6 Ponorogo.

c. Pengaruh Interaksi Antara Model Pembelajaran *Outdoor Study* dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 6 Ponorogo

1) Uji Anova Two-Way

Tabel 4.8 Uji Anova Variabel Model Pembelajaran *Outdoor Study* (X1) dan Motivasi Belajar (X2) Terhadap Hasil Belajar (Y)

| Tests of Between-Subjects Effects | | | | | |
|-----------------------------------|-------------------------|----|-------------|-----------|------|
| Dependent Variable: Hasil belajar | | | | | |
| Source | Type III Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| Corrected Model | 1005,486 ^a | 3 | 335,162 | 21,398 | ,001 |
| Intercept | 238355,674 | 1 | 238355,674 | 15217,190 | ,001 |
| Model | 202,668 | 1 | 202,668 | 12,939 | ,001 |
| Motivasi | 549,800 | 1 | 549,800 | 35,101 | ,001 |
| Model * Motivasi | 280510,018 | 1 | 280510,018 | 17,908 | ,001 |
| Error | 563,889 | 36 | 15,664 | | |
| Total | 268075,000 | 40 | | | |

| | | | | | |
|---|----------|----|--|--|--|
| Corrected Total | 1569,375 | 39 | | | |
| a. R Squared = .641 (Adjusted R Squared = .611) | | | | | |

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran *outdoor study* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS, diperoleh nilai $F = 17,908$ dengan signifikansi 0,001. Karena signifikansi 0,001 ($< 0,05$), dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari interaksi model pembelajaran *outdoor study* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS.

2) Uji Tukey (*Post Hoc Test*)

Hasil uji *Tukey HSD* pada taraf signifikansi 5% merupakan uji lanjut (*Post Hoc Test*) untuk mengetahui efek dari interaksi yang paling baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Berikut ini adalah hasil dari analisis uji lanjut dengan uji *Tukey HSD*.

Tabel 4.9 Uji Tukey Variabel Model Pembelajaran *Outdoor Study* (X1) dan Motivasi Belajar (X2) Terhadap Hasil Belajar (Y)

| Multiple Comparisons | | | | | | |
|-----------------------------------|--------------|-----------------------|------------|------|-------------------------|-------------|
| Dependent Variable: Hasil Belajar | | | | | | |
| Tukey HSD | | | | | | |
| (I) Post Hoc | (J) Post Hoc | Mean Difference (I-J) | Std. Error | Sig. | 95% Confidence Interval | |
| | | | | | Lower Bound | Upper Bound |
| A1B1 | A1B2 | 8.33* | 1.931 | ,001 | 3.13 | 13.53 |
| | A2B1 | 5.28* | 1.691 | ,001 | .72 | 9.83 |

| | | | | | | |
|--|------|--------|-------|------|--------|-------|
| | A2B2 | 12.50* | 1.595 | ,001 | 8.21 | 16.79 |
| A1B2 | A1B1 | 8.33* | 1.931 | ,001 | -13.53 | -3.13 |
| | A2B1 | 5.06* | 1.086 | ,001 | -8.67 | 2.56 |
| | A2B2 | 8,97* | 1.909 | ,001 | -1.24 | 9.58 |
| A2B1 | A1B1 | 5.28* | 1.691 | ,001 | -9.83 | -.72 |
| | A1B2 | 5.06* | 1.086 | ,001 | -2.56 | 8.67 |
| | A2B2 | 7.22* | 1.779 | .001 | 2.43 | 12.01 |
| A2B2 | A1B1 | 12.50* | 1.595 | ,001 | -16.79 | -8.21 |
| | A1B2 | 8,97* | 1.909 | ,001 | -9.58 | 1.24 |
| | A2B1 | 7.22* | 1.779 | .001 | -12.01 | -2.43 |
| Based on observed means. | | | | | | |
| The error term is Mean Square(Error) = 15.664. | | | | | | |
| *. The mean difference is significant at the 0,05 level. | | | | | | |

Hasil uji Tukey HSD pada taraf signifikansi 5% yang merupakan uji lanjut dari (*Post Hoc Test*) untuk mengetahui efek dari interaksi yang paling baik dalam meningkatkan hasil belajar IPS. Adapun ringkasan hasil uji lanjut dengan uji Tukey HSD dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.10 Ringkasan Hasil Analisis Uji Tukey HSD

| Variabel | Beda Rerata | Nilai p | Keterangan |
|-----------------------------|-------------|---------|------------|
| Hasil Belajar (A1B1 : A1B2) | 8,33 | 0,001 | Signifikan |
| Hasil Belajar (A1B1 : A2B1) | 5,28 | 0,001 | Signifikan |
| Hasil Belajar (A1B2 : A2B2) | 8,97 | 0,001 | Signifikan |
| Hasil Belajar (A2B1 : A2B2) | 7,22 | 0,001 | Signifikan |

Keterangan:

A1.B1 : Kelompok yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran *outdoor study* dan dengan motivasi belajar yang tinggi.

A1.B2 : Kelompok yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran *outdoor study* dan dengan motivasi belajar yang rendah.

A2.B1 : Kelompok yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran konvensional dan dengan motivasi belajar yang tinggi.

A2.B2 : Kelompok yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran konvensional dan dengan motivasi belajar yang rendah.

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa, 1) Perbandingan antara kelompok A1B1:A1B2. Pada kelompok siswa yang diajarkan dengan metode *outdoor study* (A1), terdapat perbedaan hasil belajar IPS antara siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi (B1) dengan yang memiliki motivasi belajar rendah (B2). Hal ini dibuktikan dengan nilai $Sig = 0,001 < 0,05$. 2) Perbandingan antara kelompok A1B1:A2B1. Pada kelompok siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah (B1), terdapat perbedaan hasil belajar IPS antara kelompok yang menggunakan model pembelajaran *outdoor study* (A1) dengan kelompok yang menggunakan model pembelajaran konvensional (A2). Hal ini dibuktikan dengan nilai $Sig = 0,001 < 0,05$. 3) Perbandingan antara kelompok A1B2:A2B2. Pada kelompok siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah (B2), terdapat perbedaan hasil belajar IPS antara kelompok yang menggunakan model pembelajaran *outdoor study* (A1) dengan kelompok yang menggunakan model pembelajaran konvensional (A2). Hal ini dibuktikan dengan nilai $Sig = 0,001 < 0,05$. 4) Perbandingan antara kelompok A2B1:A2B2. Pada kelompok siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran

konvensional (A2), terdapat perbedaan hasil belajar IPS antara siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi (B1) dengan siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah (B2). Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig = 0,001 < 0,05.

BAB V

PEMBAHASAN

Selepas dari penelitian yang telah dilakukan pengambilan, pengolahan, serta analisis data yang dilakukan melalui *aplikasi SPSS 26.00 for windows*, maka telah diperoleh hasil serta paparan data yang sesuai dengan pengujian yang telah dilakukan. Berdasarkan pada hasil pengolahan data atau hasil uji hipotesis yang telah dipaparkan pada bab empat, maka pada bab lima akan dipaparkan terkait dengan pembahasan. Berikut yaitu hasil pembahasan dari pengolahan data pengaruh model pembelajaran *outdoor study* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran IPS di MTsN 6 Ponorogo.

A. Pengaruh Model Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 6 Ponorogo

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwasannya model pembelajaran *outdoor study* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Hal tersebut dapat dilihat pada saat pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *outdoor study*, hasil belajar siswa dapat dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan model konvensional. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sarlota Ijje model pembelajaran *outdoor study* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.⁷⁴ Akan tetapi, hasil penelitian tersebut tidak sama dengan penelitian

⁷⁴ Sarlota Ijje dan Istiqomah Istiqomah, "Pengaruh Metode Outdoor Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XB Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup di SMA YPK Bethel," *Biolearning Journal* 6, no. 2 (15 Juli 2019): 41–46, <https://doi.org/10.36232/jurnalbiolearning.v6i2.257>.

yang dilakukan oleh Cintami dan Mukminan bahwa model pembelajaran *outdoor study* hanya efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang bertipe *extrovert* dan tidak efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang bertipe *introvert*.⁷⁵

Model pembelajaran *outdoor study* dapat didefinisikan sebagai model pembelajaran interaktif yang dilakukan diluar kelas dengan belajar dan memahami objek secara langsung yang bersifat konkret atau nyata.⁷⁶ Hal tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Thomas & Munge dalam penelitian K. Trisnadewi Ariesandy yang berjudul Pengaruh Pembelajaran Luar Kelas (*Outdoor Learning*) Berbentuk Jelajah Lingkungan dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Biologi, pembelajaran *outdoor* merupakan suatu jalan dalam upaya untuk meningkatkan kapasitas belajar siswa serta dapat mendorong motivasi siswa untuk menjembatani antara teori di dalam buku dengan kenyataan yang ada di lapangan.⁷⁷ Sama seperti yang dikemukakan Evayani dalam penelitian Nila Dwi Susanti dan Mulyani yang berjudul Memanfaatkan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Dengan Tema Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar, proses pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan lingkungan sekitar atau fenomena konkret sebagai media pembelajarannya sangat efektif dalam menumbuhkan serta dalam mengembangkan pengetahuan yang dimiliki siswa,

⁷⁵ Cintami, Mukminan, "Efektivitas *Outdoor Study* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Geografi Berdasarkan *Locus Of Control* di Sekolah Menengah Atas Kota Palembang". *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 15 No. 2 (2018).

⁷⁶ Hidayat, "Pengaruh Metode *Outdoor Study* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV di SDI Harapan Ibu Jakarta."

⁷⁷ Ariesandy, Trisnadewi, "Pengaruh Pembelajaran Luar Kelas (*Outdoor Study*) Berbentuk Jelajah Lingkungan Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa", *Jurnal Matematika, Sains, dan Pembelajarannya*, 15 No. 1 (2021).

karena siswa secara langsung dapat merasakan, serta mengamati secara langsung, bahkan dapat menerapkannya sendiri.⁷⁸

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat perbedaan peningkatan kemampuan peserta didik antara kelas kontrol (kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional) dengan kelas eksperimen (kelas yang menggunakan model pembelajaran *outdoor study*). Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Heni Linawati dan Mintohari, bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar atau kemampuan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *outdoor study* dengan hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model konvensional.⁷⁹

Pada proses pembelajaran di kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional menunjukkan bahwa siswa cenderung tidak antusias atau kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru mengenai materi perubahan keruangan dan interaksi antarruang negara-negara Asia dan benua lainnya, setelah itu peserta didik mencatat materi yang sudah dijelaskan guru. Dari kegiatan pembelajaran tersebut siswa terlihat merasa jenuh dan bosan, selain itu tanpa adanya objek pembelajaran yang bersifat konkret siswa juga terlihat kesulitan dalam memahami materi dan mengerjakan tugas yang diberikan guru. Hal tersebut yang dapat membuat hasil belajar siswa kurang maksimal atau

⁷⁸ Susanti, Dwi Nila, "Memfaatkan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar dengan Tema Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1 No. 2 (2013).

⁷⁹ Heni Linawati dan Mintohari, "Pengaruh Metode Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep IPA Kelas IV Sekolah Dasar", *JPGSD*, 3 No. 2 (2015).

rendah. Pada dasarnya pembelajaran kontekstual yaitu pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk lebih mudah memahami materi pembelajaran, karena dalam pembelajaran ini siswa tidak hanya belajar tentang teori saja akan tetapi siswa dapat belajar materi yang bersifat konkret atau nyata.⁸⁰ Hal tersebut sejalan dengan teori pembelajaran kontekstual yang dikemukakan oleh Bern and Erickson, pembelajaran kontekstual dapat membantu siswa dalam mengaitkan materi atau teori yang mereka pelajari dengan konteks kehidupan nyata yang mereka hadapi.⁸¹ Kegiatan pembelajaran yang dapat mengaitkan teori dengan konteks kehidupan nyata disebut sebagai kegiatan belajar yang bermakna, hal tersebut sejalan dalam teori belajar bermakna yang dikemukakan David Ausubel, agar terjadi kegiatan belajar yang bermakna, konsep baru harus dikaitkan dengan konsep yang telah ada dalam struktur kognitif siswa, artinya dalam kegiatan pembelajaran agar siswa dapat lebih mudah memahami materi pembelajaran maka juga diperlukan konteks materi pembelajaran yang bersifat konkret dan relevan dengan konteks kehidupan yang mereka hadapi.⁸²

Kegiatan pembelajaran pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *outdoor study* siswa terlihat antusias dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan model pembelajaran *outdoor study* merupakan model pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk melakukan pembelajaran di luar ruangan dengan mengamati objek pembelajaran secara langsung, sehingga siswa akan lebih antusias dan

⁸⁰ Trianto, "Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif", Jakarta:Kencana, (2010).

⁸¹ Trisniawati, "Pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) Pada Bangun Ruang Sisi Datar di Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan*, 1 No.3 (2015).

⁸² Nur Rahmah, "Belajar Bermakna Ausubel", *Al-Khwarizmi*, 11 (2013).

bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.⁸³ Terlihat pada saat awal pembelajaran ketika guru mengajak siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran di luar kelas, siswa terlihat antusias karena mereka dapat berhadapan langsung dengan alam dan lingkungan. Setelah siswa berada di lokasi pembelajaran, siswa diberikan penjelasan terkait dengan objek yang akan diamati, selain itu guru juga membimbing siswa untuk menguasai materi. Kemudian guru membuat panduan belajar dan lembar kerja siswa, agar siswa dapat antusias dalam mengerjakan tugas dan belajar, dalam hal ini guru membagi siswa untuk mengerjakan tugas secara berkelompok, melalui kegiatan ini siswa terlihat antusias dan aktif berkomunikasi satu sama lain. Setelah itu, agar pembelajaran tidak membosankan dan agar siswa lebih mudah memahami materi yang telah dipelajari, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendemonstrasikan hasil kerjanya dan siswa lain yang kurang paham dapat bertanya. Kegiatan ini dimaksudkan agar siswa dapat terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Setelah siswa sudah paham terkait dengan materi pembelajaran, guru menyediakan kesempatan bagi tiap siswa untuk menyampaikan hambatan dan kesulitan selama kegiatan pembelajaran berlangsung.⁸⁴ Langkah-langkah model pembelajaran *outdoor study* yang telah dilakukan peneliti mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Hamzah dan Nurdin.

⁸³ Mukminan, "Efektivitas *Outdoor Study* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Geografi Berdasarkan *Locus Of Control* di Sekolah Menengah atas Kota Palembang, *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 15 No.2 (2018).

⁸⁴ Ista, Manungki, "Metode *Outdoor Learning* dan Minat Belajar Oleh: Isra Manungki1, M. RamoendManahung PGMI FITK IAIN Sultan Amai Gorontalo, PGMI FI," *Directory of Elementary Education Journal* 1 (2020): 78–103.

Rangkaian kegiatan pembelajaran yang termuat dalam pembelajaran *outdoor study*, sejalan dengan teori pembelajaran abad 21 yang memuat empat teori atau yang biasa disebut dengan 4C antara lain yaitu, *Collaboration* (kolaborasi), *Critical Thinking* (berpikir kritis), *Communication* (komunikasi), dan *Creative Thinking* (berfikir kreatif).⁸⁵ *Collaboration* (kolaborasi) merupakan bekerja dalam kelompok yang beranggotakan dua atau lebih dengan maksud untuk mencapai tujuan yang sama.⁸⁶ Teori kolaborasi juga termuat dalam kegiatan pembelajaran *outdoor study*, dalam hal ini siswa dituntut untuk mengerjakan tugas secara berkelompok, dan dari kegiatan tersebut siswa dapat saling berkomunikasi antara satu dengan yang lain, hal tersebut sejalan dengan teori *Communication* (komunikasi). *Communication* merupakan tindakan menerima maupun memberi atau berbagi informasi kepada orang lain, dengan kata lain yaitu berbicara, menulis, atau mendengarkan.⁸⁷ Selain itu, teori *Critical Thinking* (berpikir kritis) juga terdapat pada rangkaian kegiatan dari model pembelajaran *outdoor study*, hal tersebut terlihat pada di awal kegiatan pembelajaran guru memberikan masalah dan siswa dituntut untuk menemukan solusinya, melalui kegiatan tersebut siswa dituntut untuk berpikir kritis. *Critical Thinking* merupakan kemampuan berpikir secara mendalam dengan maksud untuk memecahkan masalah atau menyelesaikan suatu permasalahan.⁸⁸ Sedangkan pada teori *Creative*

⁸⁵ Ahmad Khoiri, "4Cs Analysis of 21st Century Skills-Based School Areas, *Journal of Physics*, (2021)

⁸⁶ Resty Septikasari, "Keterampilan 4C Abad 21 Dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar", *Jurnal Tarbiyah Al-Awlad*, 8 No.2 (2018).

⁸⁷ Richa Sharma, "Communication: The Lifeline", *MJIF*, 4 No.25 (2017).

⁸⁸ Retno Kuning, "Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa" *Jurnal Ilmiah Guru "COPE"*, No. 2 (2012).

Thingking (berfikir kreatif) dibuktikan dengan siswa dengan dampingan guru dapat memanfaatkan lingkungan atau alam sekitar sebagai sumber belajar, melalui kegiatan pembelajaran *outdoor study*, sumber belajar siswa tidak hanya mengacu pada buku paket atau LKS saja akan tetapi siswa dapat memanfaatkan alam dan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran. *Creative Thingking* merupakan suatu ide atau gagasan yang bersifat inovatif, berdaya guna, dan dapat dimengerti.⁸⁹

Pada penelitian ini, ditemukan bahwa faktor model pembelajaran yang diterapkan guru sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Model pembelajaran yang interaktif akan mendorong siswa untuk memiliki minat dan motivasi yang tinggi dalam belajar sehingga hasil belajar yang mereka dapat juga akan lebih maksimal.⁹⁰ Oleh karena itu, penting bagi sekolah dan guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan interaktif, serta disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

B. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 6 Ponorogo

Hasil hipotesis yang telah didapatkan membuktikan bahwasannya terdapat pengaruh yang positif dari motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Slameto, motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik.⁹¹

⁸⁹ Resty Septikasari, "Keterampilan 4C Abad 21 Dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar", *Jurnal Tarbiyah Al-Awlad*, 8 No.2 (2018).

⁹⁰ Elfa Sumiyati, "Penggunaan Model Pembelajaran Interaktif Berbasis Aktivitas Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI Pada Pelajaran PKN SD Negeri 09 Kabawetan", *Jurnal PGSD*, 10 No.2 (2017).

⁹¹ Desy Ayu Nurmala, "Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi," diakses 14 November 2022, <https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:yXhQBjaLKa8J:https://media.neliti.com>

Motivasi belajar dapat mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh siswa, karena pada dasarnya motivasi sangat erat kaitannya dengan belajar, peserta didik dengan motivasi belajar yang tinggi cenderung akan lebih tekun dalam belajar dan tentunya dengan motivasi, kualitas hasil belajar peserta didik akan meningkat dan hasil belajar yang diperoleh juga akan tinggi.⁹² Peserta didik yang melibatkan motivasi belajar yang tinggi dalam proses belajarnya, maka mereka pasti akan bersungguh-sungguh dalam belajarnya.

Hasil penelitian yang telah dilakukan, siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah cenderung mendapat hasil belajar yang rendah juga. Hal ini berarti bahwa motivasi belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal dan motivasi belajar merupakan faktor internal yang dapat mempengaruhi pencapaian peserta didik dalam belajar.⁹³ Sama seperti yang dikemukakan Sardiman dalam penelitian Megi dkk yang berjudul Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Gugus Inti I Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu, motivasi merupakan suatu dorongan dalam diri peserta didik untuk melakukan aksi atau perbuatan dalam mencapai target yang diinginkan.⁹⁴ Maka dari itu, dalam menumbuhkan motivasi belajar kepada peserta didik secara tepat dibutuhkan peran seorang pendidik atau pengajar. Dalam rangka membangun dan menumbuhkan motivasi belajar

⁹² Ricardo and Rini Intansari Meilani, "Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2, No.2 (2017).

⁹³ Andriani, Rasto, "Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4 No. 1 (2019).

⁹⁴ Megi Andeni, Neni Hermita, and Zufriyadi, "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Gugus Inti I Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3 No. 2 (2019).

peserta didik, sebagai seorang pendidik hendaknya dalam proses pembelajaran memberikan model pembelajaran yang bervariasi dan tidak monoton.⁹⁵ Hal ini dimaksudkan sebagai upaya agar siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran, terutama pada pembelajaran mata pelajaran IPS yang memang pada dasarnya membutuhkan metode mengajar yang lebih bervariasi. Seperti yang dikemukakan oleh Suyanto dalam penelitian Putu Sugiasih, pada kegiatan pembelajaran guru hendaknya menggunakan model mengajar yang sesuai dengan karakteristik siswa serta dapat memikat perhatian siswa dalam belajar. Karena penggunaan model pembelajaran yang tepat juga akan berpengaruh terhadap perkembangan dan peningkatan motivasi belajar siswa.⁹⁶

Dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor motivasi belajar merupakan faktor internal yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Peserta didik dengan motivasi belajar yang tinggi cenderung lebih aktif dan tekun dalam belajar, sehingga hasil belajar yang mereka peroleh juga akan lebih baik dan sebaliknya. Motivasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh faktor internal serta eksternal salah satunya yaitu minat dan model pembelajaran yang diterapkan pendidik. Berdasarkan penjabaran tersebut variabel motivasi belajar dan hasil belajar memiliki keterkaitan atau saling berhubungan.

⁹⁵ Arianti, "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", *Jurnal Kependidikan*, 12 No. 2 (2018).

⁹⁶ Putu Sugiasih, "Pengaruh Peran Guru Sebagai Motivator Terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa SMA Se-Kecamatan Seririt Tahun Pelajaran 2014/2015", *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi (jjpe)*, 5 Nomor 1 (2015).

C. Pengaruh Interaksi Antara Model Pembelajaran Outdoor Study dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 6 Ponorogo

Berdasarkan pengujian hipotesis ketiga yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwasannya terdapat pengaruh interaksi yang signifikan antara model pembelajaran *outdoor study* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan K.Trisnadewi Ariesandi yang berjudul Pengaruh Pembelajaran Luar Kelas (*Outdoor Learning*) Berbentuk Jelajah Lingkungan dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar, model pembelajaran berbasis *outdoor learning* memiliki potensi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan yang nantinya dari peningkatan motivasi tersebut dapat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.⁹⁷

Diketahui bahwa hasil belajar IPS dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor eksternal dan internal. Motivasi belajar siswa termasuk faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.⁹⁸ Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil penelitian Hendra Saputra dan kawan kawan yang berjudul Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa, motivasi belajar merupakan faktor internal atau faktor dari dalam diri siswa yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.⁹⁹ Adapun faktor eksternal yang

⁹⁷ Ariesandy, K.Trisnadewi, "Pengaruh Pembelajaran Luar Kelas (*Outdoor Learning*) Berbentuk Jelajah Lingkungan dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar", *Jurnal Mtematika, Sains, dan pembelajarannya*, 15, No.1 (2018).

⁹⁸ Ifni Oktiani, "Kreativitas Guru Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik", *Jurnal Kependidikan*, 5 (2017).

⁹⁹ Saputra, Hendra, "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa", *Jurnal Pendidikan*, 5, No.1 (2018).

dapat mempengaruhi hasil belajar siswa salah satunya yaitu kemampuan guru dalam menerapkan berbagai metode atau model dalam kegiatan pembelajaran serta sumber-sumber belajar dalam mendesain pembelajaran.¹⁰⁰ Suherdiyanto, dkk dalam penelitiannya yang berjudul Pembelajaran Luar Kelas (*Outdoor Study*) Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Sungai Kakap, bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *outdoor study* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal itu ditunjukkan dengan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran *outdoor study* dengan siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional.¹⁰¹

Pemilihan model pembelajaran *outdoor study* sangat tepat diterapkan pada kegiatan pembelajaran IPS yang pada dasarnya pembelajarannya harus dikaitkan dengan fenomena konkret atau pengalaman langsung, melalui kegiatan pembelajaran dengan model *outdoor study* siswa tidak hanya belajar teori saja akan tetapi siswa juga dapat memperoleh pengetahuan praktis yang didapat melalui belajar secara langsung dengan menggunakan sumber belajar yang bersifat konkret. Selain itu, dengan melakukan kegiatan pembelajaran di luar kelas juga dapat mendorong siswa untuk memiliki motivasi belajar yang tinggi. Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Cintami dan Mukminan yang berjudul Efektivitas *Outdoor Study* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Geografi Berdasarkan *Locus Of Control* di Sekolah Menengah Atas Kota Palembang, pembelajaran *outdoor study*

¹⁰⁰ Mustika Abidin, "Kreativitas Guru Menggunakan Model Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Kependidikan*, 11 No.2 (2017).

¹⁰¹ Suherdiyanto, dkk, "Pembelajaran Luar Kelas (*Outdoor Study*) Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Sungai Kakap", *Jurnal Pendidikan Sosial*, 3, No.1 (2016).

merupakan model pembelajaran yang sangat tepat diterapkan pada siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi maupun rendah, karena model pembelajaran tersebut dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk bersikap aktif dalam menemukan dan mengkonstruksi potensi yang dimilikinya untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal.¹⁰²

Temuan yang sudah dijabarkan diatas bersinergi dengan penelitian yang telah dilakukan, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *outdoor study* yang diinterasikan dengan motivasi belajar yang tinggi dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara bermakna. Dinyatakan demikian karena dari hasil uji lanjut dengan Tukey HSD ditemukan bahwa beda rerata hasil belajar IPS antara kelompok A1B1 dengan A1B2 sebesar 8,33 dengan nilai $p = 0,001$ ($P < 0,05$). Ini berarti hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model *outdoor study* yang memiliki motivasi belajar yang tinggi hasil belajarnya lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa interaksi antara model pembelajaran *outdoor study* dan motivasi belajar siswa memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

¹⁰² Mukminan, Cintami, “Efektivitas *Outdoor Study* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Geografi Berdasarkan *Locus Of Control* di Sekolah Menengah Atas Kota Palembang”, *Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 15, No.2 (2018).

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan diatas, hasil dari penelitian pengaruh model pembelajaran *outdoor study* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran IPS di MTsN 6 Ponorogo dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif signifikan antara model pembelajaran *outdoor study* terhadap hasil belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran IPS di MTsN 6 Ponorogo. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan Uji *Independent Sample T-Test* yang menunjukkan nilai signifikansi Sig.(2-tailed) sebesar $0.000 < 0,05$. Karena signifikansi $0,000 (< 0,05)$, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran *outdoor study* terhadap hasil belajar IPS.
2. Motivasi belajar berpengaruh positif secara signifikan terhadap hasil hasil belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran IPS di MTsN 6 Ponorogo. Hal ini di buktikan dengan hasil perhitungan Uji *Independent Sample T-Test* yang menunjukkan nilai signifikansi Sig.(2-tailed) sebesar $0.000 < 0,05$. Karena signifikansi $0,000 (< 0,05)$, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS.
3. Secara simultan terdapat interaksi antara model pembelajaran *outdoor study* dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar hasil belajar siswa

kelas IX pada mata pelajaran IPS di MTsN 6 Ponorogo. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan analisis variansi dua jalur yang menunjukkan nilai $F = 17,908$ dengan signifikansi 0,001. Karena signifikansi 0,001 ($< 0,05$), dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari interaksi model pembelajaran *outdoor study* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS. Setelah dilakukan uji anava dua jalur dan diketahui terdapat interaksi antara model pembelajaran *outdoor study* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar, maka dilakukan uji lanjut dari (*Post Hoc Test*) untuk mengetahui efek dari interaksi yang paling baik dalam meningkatkan hasil belajar IPS, yang menunjukkan bahwa pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *outdoor study* yang diinterasikan dengan motivasi belajar yang tinggi dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara bermakna. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji lanjut dengan Tukey HSD ditemukan bahwa beda rerata hasil belajar IPS antara kelompok A1B1 dengan A1B2 sebesar 8,33 dengan nilai $p = 0,001$ ($P < 0,05$). Ini berarti hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model *outdoor study* yang memiliki motivasi belajar yang tinggi hasil belajarnya lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang menunjukkan terdapat pengaruh antara model pembelajaran *outdoor study* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran IPS di MTsN 6 Ponorogo, maka peneliti memiliki saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak lembaga pendidikan dalam hal ini pihak lembaga khususnya sekolah hendaknya dapat meningkatkan sarana dan prasarana yang tepat guna mendukung kegiatan pembelajaran agar berjalan secara optimal. Fasilitas pembelajaran yang memadai dapat meningkatkan kenyamanan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dan tentunya dalam memahami materi yang disampaikan guru.
2. Bagi guru hendaknya dapat memilih dan menggunakan model pembelajaran interaktif yang sesuai dengan kondisi serta karakteristik peserta didik. Guru juga perlu meningkatkan kompetensi dan kreativitasnya dalam menciptakan kegiatan pembelajaran yang interaktif guna siswa dapat meningkatkan motivasi belajarnya yang dapat berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajarnya.
3. Bagi mahasiswa, praktisi, dan peneliti, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat dijadikan referensi bagi yang akan melakukan penelitian terkait dengan model pembelajaran *outdoor study* serta bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan menambah variabel baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Darda, dkk. (2020). Pengaruh Metode Outdoor Study Terhadap Motivasi Siswa Kelas IV SD Negeri Cibalongsari IV. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 6(10), 166–86. doi:10.36989/didaktik.v6i1.124.
- Ahmad & Fadya, Aqilla. (2022). Pengaruh pembelajaran tatap muka terbatas dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPS di Kelas VII MTsN 6 Blitar. (Skripsi). Diperoleh dari <http://etheses.uin-malang.ac.id/35814/>.
- Ahmad, Khoiri. (2021). “4Cs Analysis of 21st Century Skills-Based Scool Areas, *Journal of Physics*.
- Al-Qur’an Surat An-Nahl Ayat Ke-125. Diakses dari <https://www.merdeka.com/quran/an-nahl/ayat-125>.
- Amin, Saiful. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Geologi Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *J-PIPS (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial)*, 1 (2), 285–314. doi:10.18860/jpips.v1i2.6824.
- Andeni, Megi. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Sisw Kelas V Gugus Inti I Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Ilmiah Pendidikn Guru Sekolah Dasar*, 3(2).
- Ariesandy, Trisnadewi. (2021). Pengaruh Pembelajaran Luar Kelas (Outdoor Study) Berbentuk Jelajah Lingkungan Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa. *Jurnal Matematika, Sains*, 15(1).
- Anshori, M., & Iswati, S. (2009). Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitaif. Surabaya: Airlangga University Press.
- Ariesandy, & Trisnadewi, K. (2020). Pengaruh Pembelajaran Luar Kelas (Outdoor Learning) Berbentuk Jeljah Lingkungan dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Matematika, Sains, dan Pembelajarannya*, 15 (1).
- Arianti. (2018). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Kependidikan*, 12 No. 2.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2015). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamaludin, Ahdar, & Wardana. (2019). Belajar dan Pembelajaran (edisi ke-4). Kota Parepae Sulawesi Selatan: Kaffah Learning Center.
- Febriana, Rina. (2019). Evaluasi Pembelajaran. (edisi ke-1). Jakarta: Bumi Aksara.
- Fitroh, Hasna Umul. (2016). Efektivitas Metode Outdoor Study dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Srumbung. *Social Studies* 5(3) Diperoleh dari <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/social-studies/article/view/4093>.
- Hardani. (2020). Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hidayat, Rochmat. (2016). Pengaruh Metode Outdoor Study terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV di SDI Harapan Ibu Jakarta. (Tesis) Perpustakaan Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Diperoleh dari <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/33823>.

- Hidayat, Rochmat Neobus. (2022). Pengaruh Metode Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar Siswa. Diperoleh dari https://www.academia.edu/33257266/Draft_Research_Pengaruh_MetodeOutdoor_Study_terhadap_Hasil_Belajar_Siswa_docx.
- Ifni, Oktiani. (2017). Kreativitas Guru Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik”, *Jurnal Kependidikan*, 5.
- Ijje, Sarlota, & Istiqomah Istiqomah. (2019). Pengaruh Metode Outdoor Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XB Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup di SMA YPK Bethel. *Biolearning Journal* 6 (2), 41–46. doi:10.36232/jurnalbiolearning.v6i2.257.
- Linawati, Heny. (2015). Pengaruh Metode Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep IPA Kelas IV Sekolah Dasar. *JPGSD*, 3 No. 2.
- Manungki, Ista. (2020). Metode Outdoor Learning dan Minat Belajar Oleh: Isra Manungki1, M. RamoendManahung PGMI FITK IAIN Sultan Amai Gorontalo, PGMI FI. *Directory of Elementary Education Journal*, 1, 78–103.
- Mukminan, Cintami. (2018). Efektivitas Outdoor Study Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Geografi Berdasarkan Locus Of Control di Sekolah Menengah Atas Kota Palembang. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 15(2).
- Mustika Abidin. (2017). Kreativitas Guru Menggunakan Model Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Kependidikan*, 11 No.2.
- Nasution, Toni, & Lubis, Maulana Arafat. (2018). Konsep Dasar IPS (edisi ke-1). Yogyakarta: Samudra biru.
- Nurmala, Ayu, & Desy. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi. Diperoleh dari <https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:yXhQBjaLKa8J>.
- Nur, Rahmah. (2013). Belajar Bermakna Ausubel. *Al-Khwarizmi*, 11.
- Paramita, & Daniar, Ratna Wijayanti. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. Lumajang: Widya Gama Press.
- Pariani, Nengah. (2021). Pengaruh Metode Outdoor Study Berbasis Subak dalam Pembelajaran IPS Terhadap Sikap Sosial dan Sikap Ekologis Siswa Sekolah Dasar Gugus VIII Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung. *Masters, Universitas Pendidikan Ganesha*. doi:10/1929091017-COVER.pdf.
- Permana, Septian Aji. (2017). Kompetensi Guru IPS. Yogyakarta: Media Akademi.
- Resty, Septikasari. (2018). Keterampilan 4C Abad 21 Dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar. *Jurnal Tarbiyah Al-Awlad*, 8 No.2.
- Retno, Kuning. (2012). Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Ilmiah Guru “COPE”*, No. 2.
- Richa, Sharma. (2017). Communication: The Lifeline. *MJIF*, 4 No.25.
- Ricardo and Rini Intansari Meilani. (2017). Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2, (2).
- Ropii, Muhammad, & Fahrurrozi, M. (2017). Evaluasi Hasil Belajar (edisi ke-1). Lombok NTB: Universitas Hamzanwadi Press.

- Rs, Dian. (2022). Ebook Metode Penelitian. Diperoleh dari https://www.academia.edu/8944806/Ebook_metode_penelitian.
- Saiful, A., Sumarmi, Syamsul B., Singgih, S., Abdul, B. (2020). The Effect of Problem-Based Hybrid Learning (PBHL) Models on Spatial Thinking Ability and Geography Learning Outcomes. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (IJET)*, 15 (19), 83–94.
- Saputra, Hendra, D., Ismet, F., & Andrizal. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*, 18 (1), 25–30. doi:10.24036/invotek.v18i1.168.
- Saputra, Hendra. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa”, *Jurnal Pendidikan*, 5, (1).
- Semiawan, & Conny, R. (2018). Metode Penelitian Kualitatif. Grasindo.
- Sumiyati, Elfa. (2017). Penggunaan Model Pembelajaran Interaktif Berbasis Aktivitas Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI Pada Pelajaran PKN SD Negeri 09 Kabawetan. *Jurnal PGSD*, 10 No.2.
- Suherdiyanto. (2016). Pengaruh Luar Kelas (Outdoor Study) Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri1 Sungai Kakap. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 3 (1).
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Supratiknya. (2018). Penilaian Hasil Belajar dengan Teknik Nontes (edisi ke-1). Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Sujoko, Edy. (2013). Revisi Taksonomi Benjamin S.Bloom. *Jurnal SatyaWidya*, 9 (1).
- Susanti, Dwi Nila. (2013). Memanfaatkan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Dengan Tema Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(2).
- Sugiasih, Putu. (2015). Pengaruh Peran Guru Sebagai Motivator Terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa SMA Se-Kecamatan Seririt Tahun Pelajaran 2014/2015. *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi (jjpe)*, 5(1).
- Syahza, Almasdi. (2021). Metodologi Penelitian Edisi Revisi Tahun 2021 (edisi revisi). Pekanbaru: Unri Press.
- Trianto. (2010). Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Jakarta:Kencana.
- Trisniawati. (2015). Pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) Pada Bangun Ruang Sisi Datar di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 1 No.3.
- Utami, Isti. (2020). Penerapan Metode Outdoor Study Untuk Meningkatkan Minat Belajar dan Pemahaman Konsep IPS DI Kelas VIII D SMP Negeri 3 Pajangan. Diperoleh dari <https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:6964VB6ZxVYJ:https://core.ac.uk/download/33524623.pdf&cd=18&hl=id&ct=clnk&gl=id&client=firefox-b-d>.
- Wahyuni, Esa Nur. (2020). Motivasi belajar. Yogyakarta: DIVA Press. <http://repository.uin-malang.ac.id/6126/>.
- Wara, H., Pargito, & Sudarmi. (2015). Penerapan Metode Pembelajaran Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar Geografi. *JPG (Jurnal Penelitian Geografi)* 3 (60). <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JPG/article/view/10240>.

- Waryati, Ari. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran Outdoor Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Penelitian pada Siswa Kelas 3 SDN Geger Kecamatan Tegalrejo Kabupaten Magelang). (Skripsi). Diperoleh dari <http://eprintslib.ummgl.ac.id/1280/>.
- Wijayanti, D., Ratna, Noviansyah R., & Sulistyan, R. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif (edisi ke-3). Lumajang Jawa Timur: Widya Gama Press.
- Winantra, I Ketut. (2022). Metode Outdoor Study Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti Pada Siswa Kelas III di SD Negeri Tulangampiang. Diperoleh dari <https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:9yunz0T73PcJ:https://ejournal.unhi.ac.id/index.php/widyanatya/article/download/1680/1004/&cd=19&hl=id&ct=clnk&gl=id&client=firefox-b-d>.
- Zulva, Laila Faziatus. (2022). Pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SMP NU Bululawang. (Skripsi). Undergraduate, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Diperoleh dari <http://etheses.uin-malang.ac.id/37930/>.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 RPP Pembelajaran IPS

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

| | | | |
|----------------|---|----------------|--------------------------------|
| Sekolah | : MTsN 6 Ponorogo | Kelas/Semester | : IX/1 (Ganjil) |
| Mata Pelajaran | : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) | Alokasi Waktu | : 2 x 40 Menit (1 x Pertemuan) |
| Materi Pokok | : Perubahan keruangan dan interaksi antarruang negara-negara Asia dan benua lainnya | | |

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.1 Menelaah perubahan keruangan dan interaksi antarruang negara-negara Asia dan benua lainnya yang diakibatkan faktor alam, manusia dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan manusia dalam ekonomi, sosial, pendidikan, dan politik.
 - 3.1.1 Menjelaskan kondisi geografis Benua Asia dan Benua lainnya, termasuk letak dan luas, iklim, geologi, rupa bumi, tata air, tanah, flora dan fauna melalui peta rupa bumi.
 - 3.1.2 Mendeskripsikan berbagai potensi Sumber Daya Alam seperti jenis sumber daya, penyebaran di darat dan laut di Benua Asia dan Benua lainnya.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menjelaskan kondisi geografis Benua Asia dan Benua lainnya, termasuk letak dan luas, iklim, geologi, rupa bumi, tata air, tanah, flora dan fauna melalui peta rupa bumi.
2. Mendeskripsikan berbagai potensi Sumber Daya Alam seperti jenis sumber daya, penyebaran di darat dan laut di Benua Asia dan Benua lainnya.

C. Metode Pembelajaran, Media Pembelajaran dan Sumber Belajar

Model Pembelajaran : *Outdoor Study*

Media : *Worksheet atau Lembar Kerja (siswa)*

Sumber Belajar : Buku IPS Kelas IX dan lingkungan (sumber belajar lainnya yang mendukung kegiatan pembelajaran berbasis *outdoor study*).

D. Langkah-Langkah Pembelajaran

| Kegiatan Pendahuluan (15 Menit) | |
|--|---|
| Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin | |
| Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya. | |
| Menyampaikan motivasi kepada siswa tentang pentingnya memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, termasuk manfaat yang dapat diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. | |
| Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh, | |
| Kegiatan Inti (50 Menit) | |
| Kegiatan Literasi | Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi bahan bacaan terkait materi <i>kondisi geografis Benua Asia dan benua lainnya serta potensi Sumber Daya Alam di Benua Asia dan Benua lainnya</i> . |
| Critical Thinking | Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>kondisi geografis Benua Asia dan benua lainnya serta potensi Sumber Daya Alam di Benua Asia dan Benua lainnya</i> . |
| Collaboration | Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, melakukan pengamatan, mengumpulkan informasi, serta mendemonstrasikan hasil diskusinya kepada kelompok lain terkait materi <i>kondisi geografis Benua Asia dan benua lainnya serta potensi Sumber Daya Alam di Benua Asia dan Benua lainnya</i> . |

| | |
|---|---|
| Communication | Peserta didik mempresentasikan dan mendiskusikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan |
| Creativity | Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari, serta memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengungkapkan hambatan/kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran. |
| Kegiatan Penutup (15 Menit) | |
| Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar | |
| Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat | |
| Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa | |

| Penilaian Hasil Pembelajaran | | |
|-------------------------------------|------------------------------|--|
| • Sikap : Lembar pengamatan | • Pengetahuan : Latihan Soal | • Keterampilan Kinerja & observasi diskusi |

Ponorogo, 19 Januari 2023

Guru Mata Pelajaran IPS,

KUNCORO, S.Pd
NIP. 197406172007101002

Nama Mahasiswa,

ANINDIA PUTRI F.
NIM. 19130054

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

| | |
|--|--|
| Sekolah : MTsN 6 Ponorogo | Kelas/Semester : IX/1 (Ganjil) |
| Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) | Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (1 x Pertemuan) |
| Materi Pokok : Perubahan keruangan dan interaksi antarruang negara-negara Asia dan benua lainnya | |

E. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.2 Menelaah perubahan keruangan dan interaksi antarruang negara-negara Asia dan benua lainnya yang diakibatkan faktor alam, manusia dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan manusia dalam ekonomi, sosial, pendidikan, dan politik.
- 3.2.1 Menjelaskan kondisi geografis Benua Asia dan Benua lainnya, termasuk letak dan luas, iklim, geologi, rupa bumi, tata air, tanah, flora dan fauna melalui peta rupa bumi.
- 3.2.2 Mendeskripsikan berbagai potensi Sumber Daya Alam seperti jenis sumber daya, penyebaran di darat dan laut di Benua Asia dan Benua lainnya.

F. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menjelaskan kondisi geografis Benua Asia dan Benua lainnya, termasuk letak dan luas, iklim, geologi, rupa bumi, tata air, tanah, flora dan fauna melalui peta rupa bumi.
2. Mendeskripsikan berbagai potensi Sumber Daya Alam seperti jenis sumber daya, penyebaran di darat dan laut di Benua Asia dan Benua lainnya.

G. Metode Pembelajaran, Media Pembelajaran dan Sumber Belajar

- Model Pembelajaran** : Ceramah
- Media** : Laptop, LCD, power point.
- Sumber Belajar** : Buku IPS Kelas IX yang masih relevan.

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

| Kegiatan Pendahuluan (15 Menit) | |
|--|--|
| Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin | |
| Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya. | |
| Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta langkah-langkah pembelajaran yang akan ditempuh, | |
| Kegiatan Inti (50 Menit) | |
| Kegiatan Literasi | Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi bahan bacaan terkait materi <i>kondisi geografis Benua Asia dan benua lainnya serta potensi Sumber Daya Alam di Benua Asia dan Benua lainnya.</i> |
| Critical Thinking | Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>kondisi geografis Benua Asia dan benua lainnya serta potensi Sumber Daya Alam di Benua Asia dan Benua lainnya.</i> |
| Collaboration | Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, dan saling bertukar informasi mengenai terkait materi <i>kondisi geografis Benua Asia dan benua lainnya serta potensi Sumber Daya Alam di Benua Asia dan Benua lainnya.</i> |
| Communication | Peserta didik secara individu, dapat bertanya dan mengemukakan pendapat kemudian ditanggapi kembali oleh guru atau teman yang lain. |
| Creativity | Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari, serta memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengungkapkan hambatan/kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran. |
| Kegiatan Penutup (15 Menit) | |

| |
|---|
| Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar |
| Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat |
| Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa |

| Penilaian Hasil Pembelajaran | | |
|------------------------------|------------------------------|--|
| • Sikap : Lembar pengamatan | • Pengetahuan : Latihan Soal | • Keterampilan Kinerja & observasi diskusi |

Ponorogo, 19 Januari 2023

Guru Mata Pelajaran IPS,



KUNCORO, S.Pd
NIP. 197406172007101002

Nama Mahasiswa,



ANINDIA PUTRI F.
NIM. 19130054

Lampiran 2 Instrumen Soal Pretest dan Postest

Nama :

Kelas :

Aliran air mengalir dari daerah tinggi ke daerah yang rendah

- 1) Berasal dari air tanah
 - 2) Memanjang dan berkelok-kelok
 - 3) Air permukaan yang diakhiri bermuara ke laut
1. Bentuk muka bumi perairan berdasarkan keterangan tersebut adalah....
 - a. Waduk
 - b. Sungai
 - c. Laut
 - d. Pantai
 2. Berikut ini yang termasuk persamaan Benua Asia dengan Benua Eropa adalah....
 - a. Iklim yang sama
 - b. Letak geografis yang sama
 - c. Letak astronomis yang sama
 - d. Penduduk yang sama
 3. Flora dan fauna di Benua Asia sangat beraneka ragam, salah satu kenampakan flora yang banyak ditemui yaitu hutan hujan tropis. Fenomena tersebut terjadi karena Benua Asia....
 - a. Dipengaruhi iklim tropis
 - b. Dipengaruhi iklim laut samudera
 - c. Dilalui Sirkum Mediterania
 - d. Dilalui jalur pertemuan lempeng
 4. Berikut ini yang termasuk ciri khas dari Benua, kecuali...
 - a. Terdiri dari banyak negara
 - b. Pengaruh iklim laut tidak mendominasi
 - c. Di bagian tengah memiliki tipe iklim tersendiri
 - d. Memiliki wilayah daratan yang luas
 5. Bentang alam gunung dan pegunungan yang ada di kawasan Asia Tenggara merupakan suatu rangkaian jalur pegunungan berapi, kondisi tersebut mengakibatkan....
 - a. Negara di kawasan Asia Tenggara rawan terjadi bencana vulkanisme
 - b. Negara di kawasan Asia Tenggara kaya akan bahan mineral
 - c. Negara di kawasan Asia Tenggara rawan terjadi bencana badai siklon
 - d. Sebagian besar negara di kawasan Asia Tenggara beriklim kontinental
 6. Fauna khas di wilayah Asia Tenggara adalah....
 - a. Komodo
 - b. Beruang kutub
 - c. Singa
 - d. Harimau
- 1) Memiliki ketinggian mulai dari 200-600 meter
 - 2) Memiliki sisi yang curam dan miring

- 3) Gundukan yang terbentuk secara alamiah karena erosi atau patahan
- 4) Puncaknya bulat dan mudah untuk didaki manusia
7. Berdasarkan ciri-ciri tersebut, bentuk muka bumi berdasarkan keterangan tersebut adalah....
 - a. Gunung
 - b. Bukit
 - c. Pantai
 - d. Lembah
8. Gundukan tanah alami yang terbentuk melalui proses patahan tektonik pada suatu waktu di masa lampau merupakan bentuk muka bumi berupa....
 - a. Gunung
 - b. Bukit
 - c. Pantai
 - d. Lembah
9. Segala sesuatu yang berasal dari alam dan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh manusia untuk keberlangsungan hidupnya merupakan definisi dari....
 - a. Sumber daya manusia
 - b. Sumber daya alam
 - c. Flora dan Fauna
 - d. Lingkungan dan alam sekitar
10. Air, udara, tanah, hewan, dan tumbuhan tergolong dalam jenis sumber daya alam....
 - a. Sumber daya alam hayati
 - b. Sumber daya alam non hayati
 - c. Sumber daya alam yang dapat diperbarui
 - d. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui
11. Minyak bumi, matahari, tambang, dan emas tergolong dalam jenis sumber daya alam....
 - a. Sumber daya alam hayati
 - b. Sumber daya alam non hayati
 - c. Sumber daya alam yang dapat diperbarui
 - d. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui
12. Salah satu sumber daya alam di Indonesia yang paling dibutuhkan yaitu hutan. Hutan merupakan salah satu kekayaan alam yang harus dijaga kelestariannya. Berikut ini yang bukan termasuk fungsi hutan adalah....
 - a. Menyediakan oksigen bagi lingkungan dan melindungi flora serta fauna yang ada di dalamnya
 - b. Sebagai tempat untuk memproduksi kayu dan dimanfaatkan untuk kepentingan perusahaan
 - c. Mencegah terjadinya bencana banjir dan tanah longsor
 - d. Sebagai tempat untuk menyimpan air dan melindungi bumi dari pemanasan global
13. Benua Asia memiliki potensi sumber daya alam yang menonjol yaitu potensi di bidang pertanian dan pertambangan. Hal tersebut disebabkan karena.....
 - a. Benua Asia mempunyai banyak lembah sungai besar
 - b. Benua Asia mempunyai letak geografis yang strategis
 - c. Benua Asia memiliki teknologi yang canggih
 - d. Benua Asia mempunyai sumber daya manusia yang berkualitas serta pemasaran produk yang luas

14. Berikut ini yang tidak termasuk potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh Bangsa Indonesia adalah....
 - a. Pertambangan minyak bumi
 - b. Pertambangan gas alam
 - c. pembangkit nuklir
 - d. Pengolahan hasil hutan
15. Aktivitas manusia yang memanfaatkan sumber daya alam hayati dengan melakukan penanaman padi, jagung, dsb, untuk menghasilkan produk dan digunakan untuk kehidupannya, dinamakan....
 - a. Kegiatan bercocok tanam
 - b. Pengolahan tanah
 - c. Berkebun
 - d. Pertanian
16. Sumber daya alam bahan industri artinya....
 - a. Sumber daya alam sebagai bahan baku yang diolah di pabrik
 - b. Segala hasil alam yang dapat dijadikan sebagai barang industri
 - c. Sumber daya alam yang tersedia setelah diolah di pabrik
 - d. Segala sumber daya alam yang mendukung terlaksannya industri
17. Pengelolaan sumber daya alam harus didasarkan pada prinsip berwawasan lingkungan, artinya....
 - a. Pengolahan sumber daya alam tidak terhenti karena habis
 - b. Mempertimbangkan kelestarian bagi lingkungan
 - c. Mengambil sumber daya alam seperlunya saja
 - d. Mengambil dan mengolah sumber daya alam semaksimal mungkin
18. Berikut ini yang termasuk contoh akibat dari perusakan sumber daya alam adalah....
 - a. Kemarau panjang
 - b. Hujan deras
 - c. Badai angin
 - d. Pencemaran sungai
19. Berikut ini yang bukan merupakan upaya memanfaatkan sumber daya alam tanpa merusak dan menjaga kelestarian adalah....
 - a. Pengelolaan sumber daya alam berdasarkan prinsip berwawasan lingkungan
 - b. Memanfaatkan sumber daya alam dengan prinsip keefisiensi
 - c. Melakukan studi AMDAL untuk menjaga kelestarian sumber daya alam
 - d. Mengambil dan memanfaatkan sumber daya alam semaksimal mungkin
20. Berikut ini yang bukan merupakan penyebab pencemaran air adalah....
 - a. Penggunaan pestisida berlebihan
 - b. Membuang sampah ke sungai
 - c. Membuang limbah pabrik ke sungai
 - d. Memancing ikan secara berlebihan

Lampiran 3 Instrumen Kuesioner Motivasi Belajar

Nama :

Kelas :

Isilah Pertanyaan Berikut ini Dengan Tanda (√) Sesuai dengan Jawaban Kalian!

Keterangan Pilihan Jawaban:

1 : Tidak Pernah 2 : Kadang-Kadang

3: Sering 4 : Selalu

| No | Pertanyaan | Alternatif Jawaban | | | |
|-----|--|--------------------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Saya mengerjakan setiap tugas yang diberikan guru dengan baik dan tepat. | | | | |
| 2. | Saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh dan tepat waktu agar mendapat nilai yang maksimal. | | | | |
| 3. | Saya membaca materi yang sudah disampaikan guru dan materi lain yang berkaitan agar memudahkan dalam mengerjakan tugas. | | | | |
| 4. | Saya percaya diri dan tidak bertanya kepada teman ketika mengerjakan soal ulangan IPS yang diberikan guru. | | | | |
| 5. | Saya mengerjakan soal ulangan IPS yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh dan teliti. | | | | |
| 6. | Saya mereview kembali materi yang telah diajarkan setelah pulang dari sekolah. | | | | |
| 7. | Saya merasa senang mengerjakan soal dan tugas yang diberikan oleh guru secara mandiri tanpa bantuan orang lain. | | | | |
| 8. | Saya berusaha menyelesaikan tugas dan soal sulit tanpa membutuhkan bantuan orang lain. | | | | |
| 9. | Saya mencoba untuk mengerjakan soal dan tugas lain selain tugas yang diberikan guru. | | | | |
| 10. | Saya mampu berpegang teguh terhadap jawaban yang saya ajukan meskipun berbeda dengan jawaban yang lain. | | | | |
| 11. | Saya mencari referensi lain selain dari sumber/bahan materi yang diberikan guru untuk memperkuat dan mendukung jawaban yang diberikan. | | | | |
| 12. | Saya dapat mengerjakan dan mempertahankan pendapat atau jawaban tanpa bergantung pada orang lain. | | | | |
| 13. | Saya tidak mudah putus asa saat mempertahankan jawaban atau pendapat yang diyakini dalam diskusi kelas. | | | | |
| 14. | Saya memiliki target nilai yang harus dicapai dengan bersungguh-sungguh dalam belajar. | | | | |
| 15. | Saya percaya diri dan yakin akan memperoleh nilai terbaik pada mata pelajaran IPS karena usaha yang telah dilakukan. | | | | |
| 16. | Saya lebih merasa tertantang untuk mengerjakan tugas dan soal IPS yang dirasa sulit oleh teman. | | | | |
| 17. | Saya merasa senang jika mendapat tugas dari guru yang berupa pemecahan masalah. | | | | |
| 18. | Saya akan berusaha mencari sumber belajar lainnya untuk menemukan jawaban dari soal yang belum terselesaikan dengan tepat. | | | | |

Lampiran 4 Data Mentah Uji Validitas Soal dan Kuesioner

| No | Responden | Data Hasil Belajar Siswa Kelas IXE (Kelas Uji Instrumen) MTsN 6 Ponorogo | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Total |
|----|----------------------|--|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|
| | | P 1 | P 2 | P 3 | P 4 | P 5 | P 6 | P 7 | P 8 | P 9 | P 10 | P 11 | P 12 | P 13 | P 14 | P 15 | P 16 | P 17 | P 18 | P 19 | P 20 | |
| 1 | Apriliansyah Raka V. | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 0 | 5 | 0 | 5 | 75 |
| 2 | Aulia Fitri Nur S. | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 60 |
| 3 | Candra Arsyifa | 5 | 0 | 5 | 0 | 5 | 0 | 5 | 0 | 5 | 0 | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 55 |
| 4 | Catur Zahra Syifa | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 5 | 0 | 5 | 0 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 0 | 60 |
| 5 | Elfina Ananda T. | 5 | 0 | 5 | 5 | 0 | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 0 | 70 |
| 6 | Erlina Diah Ayu P. | 0 | 5 | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 70 |
| 7 | Feri Hartanto | 5 | 0 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 80 |
| 8 | Irfan Qurrotaayun | 5 | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 0 | 5 | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 40 |
| 9 | Irza Alzam Rasydan | 0 | 5 | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 0 | 5 | 5 | 0 | 5 | 0 | 60 |
| 10 | Kharis Maulana Ihsan | 5 | 0 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 0 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 0 | 5 | 60 |
| 11 | Lailatul Nur Anisa | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 0 | 0 | 5 | 0 | 5 | 5 | 0 | 0 | 0 | 5 | 0 | 5 | 0 | 5 | 0 | 45 |
| 12 | Muh. Imam Khudori | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 0 | 5 | 65 |
| 13 | Muh. Ridho Kurnianto | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 0 | 0 | 0 | 5 | 0 | 5 | 0 | 0 | 5 | 0 | 5 | 60 |
| 14 | Nur Faizal Arifenda | 0 | 0 | 5 | 0 | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 5 | 45 |
| 15 | Rahmat Rafi Fasya | 0 | 5 | 0 | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 0 | 5 | 5 | 0 | 5 | 0 | 50 |
| 16 | Reizka Jane | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 0 | 5 | 5 | 0 | 55 |
| 17 | Riko Permadani | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 0 | 5 | 80 |
| 18 | Trisna | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 0 | 5 | 65 |
| 19 | Ummi Husna | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 0 | 5 | 60 |
| 20 | Zahra Wika | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 0 | 5 | 0 | 0 | 55 |
| 21 | Zahrur Bahtiar | 0 | 5 | 0 | 0 | 0 | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 0 | 5 | 0 | 0 | 0 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 45 |

| No | Data Hasil Kuesioner Motivasi Belahar Siswa Kelas IXE (Kelas Uji Instrumen) MTsN 6 Ponorogo | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Total | | | | | |
|----|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|-----|-----|-----|-----|-----|
| | Responden | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | P10 | P11 | P12 | P13 | P14 | P15 | P16 | P17 | P18 | P19 | | P20 | P21 | P22 | P23 | P24 |
| 1 | Apriliansyah Raka V. | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 77 |
| 2 | Aulia Fitri Nur S. | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 70 |
| 3 | Candra Arsyifa | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 65 |
| 4 | Catur Zahra Syifa | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 52 |
| 5 | Elfina Ananda T. | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 49 |
| 6 | Erlina Diah Ayu P. | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 76 |
| 7 | Feri Hartanto | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 65 |
| 8 | Irfan Qurrotaayun | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 48 |
| 9 | Irza Alzam Rasydan | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 53 |
| 10 | Kharis Maulana Ihsan | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 82 |
| 11 | Lailatul Nur Anisa | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 56 |
| 12 | Muh. Imam Khudori | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 75 |
| 13 | Muh. Ridho Kurnianto | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 76 |
| 14 | Nur Faizal Arifenda | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 46 |
| 15 | Rahmat Rafi Fasya | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 48 |
| 16 | Reizka Jane | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 70 |
| 17 | Riko Permadani | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 74 |
| 18 | Trisna | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 59 |
| 19 | Ummi Husna | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 42 |
| 20 | Zahra Wika | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 64 |
| 21 | Zahrur Bahtiar | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 80 |

Lampiran 5 Data Pretest dan Postests Hasil Belajar Kelas Eksperimen

| No | Responden | Data Pretest Hasil Belajar Siswa Kelas IXA (Kelas Uji Eksperimen) MTsN 6 Ponorogo | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|----------------------------|---|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | P10 | P11 | P12 | P13 | P14 | P15 | P16 | P17 | P18 | P19 | P20 |
| 1 | Ananda Widya W. | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 75 |
| 2 | Anisa Chelsea Risqi A. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 90 |
| 3 | Aphinka Angelya Putri N. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 0 | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 80 |
| 4 | Ardine Riwando P. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 70 |
| 5 | Astama Muh. Nur Gaffar | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 75 |
| 6 | Asti Aulia Nur F. | 0 | 5 | 0 | 5 | 5 | 0 | 5 | 0 | 5 | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 70 |
| 7 | Dina Wulan Agustiani | 0 | 5 | 0 | 0 | 5 | 0 | 0 | 0 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 65 |
| 8 | Fania Ayunda Wardani | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 80 |
| 9 | Giwank Enggar Praditty | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 0 | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 45 |
| 10 | Hengki Muhammad Kurnia | 0 | 5 | 0 | 0 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 70 |
| 11 | Hilya Fatimah Auliya A. | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 70 |
| 12 | Jelita Aura Mercylinda | 5 | 0 | 5 | 0 | 5 | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 80 |
| 13 | Maghfira Izzani M. | 0 | 5 | 5 | 0 | 5 | 0 | 0 | 0 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 70 |
| 14 | Muhammad Al Aziz | 5 | 0 | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 80 |
| 15 | Nataya Adityas Wahyu T. | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 0 | 0 | 5 | 0 | 0 | 5 | 5 | 60 |
| 16 | Vania Salsabila Najibah C. | 5 | 0 | 5 | 0 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 80 |
| 17 | Widhi Yanti Nuraini | 5 | 0 | 0 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 70 |
| 18 | Zacky Maulana Abdi W. | 0 | 5 | 5 | 0 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 80 |
| 19 | Zahra Wulidatus Tsaniya | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 0 | 0 | 5 | 0 | 65 |
| 20 | Zara Syafa Nur Fahira | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 70 |

| No | Data Posttest Hasil Belajar Siswa Kelas IXA (Kelas Uji Eksperimen) MTsN 6 Ponorogo | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Total | |
|----|--|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|------|
| | Responden | P 1 | P 2 | P 3 | P 4 | P 5 | P 6 | P 7 | P 8 | P 9 | P 10 | P 11 | P 12 | P 13 | P 14 | P 15 | P 16 | P 17 | P 18 | P 19 | | P 20 |
| 1 | Ananda Widya W. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 80 |
| 2 | Anisa Chelsea Risqi A. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 90 |
| 3 | Aphinka Angelya Putri N. | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 90 |
| 4 | Ardine Riwando P. | 5 | 0 | 5 | 0 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 85 |
| 5 | Astama Muh. Nur Gaffar | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 90 |
| 6 | Asti Aulia Nur F. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 85 |
| 7 | Dina Wulan Agustiani | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 80 |
| 8 | Fania Ayunda Wardani | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 95 |
| 9 | Giwank Enggar Praditty | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 80 |
| 10 | Hengki Muhammad Kurnia | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 85 |
| 11 | Hilya Fatimah Auliya A. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 85 |
| 12 | Jelita Aura Mercylinda | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 90 |
| 13 | Maghfira Izzani M. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 90 |
| 14 | Muhammad Al Aziz | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 85 |
| 15 | Nataya Adityas Wahyu T. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 85 |
| 16 | Vania Salsabila Najibah C. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 85 |
| 17 | Widhi Yanti Nuraini | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 80 |
| 18 | Zacky Maulana Abdi W. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 0 | 5 | 70 |
| 19 | Zahra Wulidatus Tsaniya | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 85 |
| 20 | Zara Syafa Nur Fahira | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 85 |

Lampiran 6 Data Pretest dan Posttest Hasil Belajar Kelas Kontrol

| No | Responden | Data Pretest Hasil Belajar Siswa Kelas IXC (Kelas Uji Kontrol) MTsN 6 Ponorogo | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Total |
|----|----------------------|--|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|
| | | P 1 | P 2 | P 3 | P 4 | P 5 | P 6 | P 7 | P 8 | P 9 | P 10 | P 11 | P 12 | P 13 | P 14 | P 15 | P 16 | P 17 | P 18 | P 19 | P 20 | |
| 1 | Abdul Khoirul A. | 5 | 0 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 75 |
| 2 | Afif Habiburrohman | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 80 |
| 3 | Ahmad Nursyamsuda | 5 | 0 | 0 | 5 | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 0 | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 60 |
| 4 | Ahmad Zaky | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 0 | 5 | 0 | 5 | 70 |
| 5 | Angga Dwi S. | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 80 |
| 6 | Atik Usdani M. | 5 | 0 | 0 | 0 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 60 |
| 7 | Bagus Nur I. | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 65 |
| 8 | Christian Jagu | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 80 |
| 9 | Deni Prasetyo | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 80 |
| 10 | Dina Safira V. | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 70 |
| 11 | Dora Arum M. | 5 | 0 | 0 | 0 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 60 |
| 12 | Fahri Ramadani A. A. | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 75 |
| 13 | Hafish Febry A. | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 80 |
| 14 | Ilham Marcelian | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 75 |
| 15 | Iqbal Nurman B. | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 80 |
| 16 | Luluk Padma N. | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 0 | 5 | 65 |
| 17 | Maya Surya N. | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 0 | 5 | 60 |
| 18 | Nur Ainun K. | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 70 |
| 19 | Revino Anggl L. | 5 | 0 | 0 | 5 | 0 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 60 |
| 20 | Rizky Al Ghifari | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 80 |

| No | Data Posttest Hasil Belajar Siswa Kelas IXC (Kelas Uji Kontrol) MTsN 6 Ponorogo | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Total | |
|----|---|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|------|
| | Responden | P 1 | P 2 | P 3 | P 4 | P 5 | P 6 | P 7 | P 8 | P 9 | P 10 | P 11 | P 12 | P 13 | P 14 | P 15 | P 16 | P 17 | P 18 | P 19 | | P 20 |
| 1 | Abdul Khoirul A. | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 65 |
| 2 | Afif Habiburrohman | 5 | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 0 | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 70 |
| 3 | Ahmad Nursyamsuda | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 0 | 5 | 70 |
| 4 | Ahmad Zaky | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 5 | 0 | 5 | 75 |
| 5 | Angga Dwi S. | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 65 |
| 6 | Atik Usdani M. | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 60 |
| 7 | Bagus Nur I. | 0 | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 70 |
| 8 | Christian Jagu | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 85 |
| 9 | Deni Prasetyo | 5 | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 70 |
| 10 | Dina Safira V. | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 0 | 0 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 65 |
| 11 | Dora Arum M. | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 60 |
| 12 | Fahri Ramadani A. A. | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 0 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 65 |
| 13 | Hafish Febry A. | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 80 |
| 14 | Ilham Marcellian | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 75 |
| 15 | Iqbal Nurman B. | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 80 |
| 16 | Luluk Padma N. | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 0 | 5 | 65 |
| 17 | Maya Surya N. | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 0 | 5 | 60 |
| 18 | Nur Ainun K. | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 70 |
| 19 | Revino Angg I L. | 5 | 0 | 0 | 5 | 0 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 60 |
| 20 | Rizky Al Ghifari | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 80 |

Lampiran 7 Data Pretest dan Postests Kuesioner Motivasi Belajar Kelas

Eksperimen

| No | Data Pretest Kuesioner Motivasi Belajar Kelas IXA (Kelas Eksperimen) MTsN 6 Ponorogo | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|--|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|
| | Responden | P 1 | P 2 | P 3 | P 4 | P 5 | P 6 | P 7 | P 8 | P 9 | P 10 | P 11 | P 12 | P 13 | P 14 | P 15 | P 16 | P 17 | P 18 | Total |
| 1 | Ananda Widya W. | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 31 |
| 2 | Anisa Chelsea Risqi A. | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 52 |
| 3 | Aphinka Angelya Putri N. | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 52 |
| 4 | Ardine Riwando P. | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 47 |
| 5 | Astama Muh. Nur Gaffar | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 23 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 70 |
| 6 | Asti Aulia Nur F. | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 46 |
| 7 | Dina Wulan Agustiani | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 44 |
| 8 | Fania Ayunda Wardani | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 46 |
| 9 | Giwank Enggar Praditty | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 43 |
| 10 | Hengki Muhammad Kurnia | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 50 |
| 11 | Hilya Fatimah Auliya A. | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 52 |
| 12 | Jelita Aura Mercylinda | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 46 |
| 13 | Maghfira Izzani M. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 51 |
| 14 | Muhammad Al Aziz | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 32 |
| 15 | Nataya Adityas Wahyu T. | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 47 |
| 16 | Vania Salsabila Najibah C. | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 49 |
| 17 | Widhi Yanti Nuraini | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 45 |
| 18 | Zacky Maulana Abdi W. | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 43 |
| 19 | Zahra Wulidatus Tsaniya | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 54 |
| 20 | Zara Syafa Nur Fahira | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 50 |

| No | Data Posttest Kuesioner Motivasi Belajar Kelas IXA (Kelas Eksperimen) MTsN 6 Ponorogo | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|
| | Responden | P 1 | P 2 | P 3 | P 4 | P 5 | P 6 | P 7 | P 8 | P 9 | P 10 | P 11 | P 12 | P 13 | P 14 | P 15 | P 16 | P 17 | P 18 | Total |
| 1 | Ananda Widya W. | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 31 |
| 2 | Anisa Chelsea Risqi A. | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 52 |
| 3 | Aphinka Angelya Putri N. | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 52 |
| 4 | Ardine Riwando P. | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 47 |
| 5 | Astama Muh. Nur Gaffar | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 23 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 70 |
| 6 | Asti Aulia Nur F. | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 46 |
| 7 | Dina Wulan Agustiani | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 44 |
| 8 | Fania Ayunda Wardani | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 46 |
| 9 | Giwank Enggar Praditty | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 43 |
| 10 | Hengki Muhammad Kurnia | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 50 |
| 11 | Hilya Fatimah Auliya A. | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 52 |
| 12 | Jelita Aura Mercylinda | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 46 |
| 13 | Maghfira Izzani M. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 51 |
| 14 | Muhammad Al Aziz | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 32 |
| 15 | Nataya Adityas Wahyu T. | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 47 |
| 16 | Vania Salsabila Najibah C. | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 49 |
| 17 | Widhi Yanti Nuraini | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 45 |
| 18 | Zacky Maulana Abdi W. | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 43 |
| 19 | Zahra Wulidatus Tsaniya | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 54 |
| 20 | Zara Syafa Nur Fahira | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 50 |

Lampiran 8 Data Pretest dan Postests Kuesioner Motivasi Belajar Kelas Kontrol

| No | Data Pretest Kuesioner Motivasi Kelas IXC (Kelas Kontrol) MTsN 6 Ponorogo | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|
| | Responden | P 1 | P 2 | P 3 | P 4 | P 5 | P 6 | P 7 | P 8 | P 9 | P 10 | P 11 | P 12 | P 13 | P 14 | P 15 | P 16 | P 17 | P 18 | Total |
| 1 | Abdul Khoirul A. | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 43 |
| 2 | Afif Habiburrohman | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 44 |
| 3 | Ahmad Nursyamsuda | 2 | 4 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 38 |
| 4 | Ahmad Zaky | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 44 |
| 5 | Angga Dwi S. | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 51 |
| 6 | Atik Usdani M. | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 56 |
| 7 | Bagus Nur I. | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 32 |
| 8 | Christian Jagu | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 59 |
| 9 | Deni Prasetyo | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 43 |
| 10 | Dina Safira V. | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 44 |
| 11 | Dora Arum M. | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 56 |
| 12 | Fahri Ramadani A. A. | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 48 |
| 13 | Hafish Febry A. | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 52 |
| 14 | Ilham Marcellian | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 31 |
| 15 | Iqbal Nurman B. | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 52 |
| 16 | Luluk Padma N. | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 50 |
| 17 | Maya Surya N. | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 58 |
| 18 | Nur Ainun K. | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 44 |
| 19 | Revino Anggl L. | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 36 |
| 20 | Rizky Al Ghifari | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 52 |

| No | Data Posttest Kuesioner Motivasi Kelas IXC (Kelas Kontrol) MTsN 6 Ponorogo | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|--|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|
| | Responden | P 1 | P 2 | P 3 | P 4 | P 5 | P 6 | P 7 | P 8 | P 9 | P 10 | P 11 | P 12 | P 13 | P 14 | P 15 | P 16 | P 17 | P 18 | Total |
| 1 | Abdul Khoirul A. | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 43 |
| 2 | Afif Habiburrohman | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 44 |
| 3 | Ahmad Nursyamsuda | 2 | 4 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 38 |
| 4 | Ahmad Zaky | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 44 |
| 5 | Angga Dwi S. | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 42 |
| 6 | Atik Usdani M. | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 56 |
| 7 | Bagus Nur I. | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 32 |
| 8 | Christian Jagu | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 59 |
| 9 | Deni Prasetyo | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 43 |
| 10 | Dina Safira V. | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 44 |
| 11 | Dora Arum M. | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 56 |
| 12 | Fahri Ramadani A. A. | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 48 |
| 13 | Hafish Febry A. | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 52 |
| 14 | Ilham Marcelian | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 31 |
| 15 | Iqbal Nurman B. | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 52 |
| 16 | Luluk Padma N. | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 50 |
| 17 | Maya Surya N. | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 58 |
| 18 | Nur Ainun K. | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 44 |
| 19 | Revino Anggl L. | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 36 |
| 20 | Rizky Al Ghifari | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 52 |

Lampiran 9 Uji Validitas Soal

| | | Correlations | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------|---------------------|--------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-------|
| | | So al_1 | So al_2 | So al_3 | So al_4 | So al_5 | So al_6 | So al_7 | So al_8 | So al_9 | So al_10 | So al_11 | So al_12 | So al_13 | So al_14 | So al_15 | So al_16 | So al_17 | So al_18 | So al_19 | So al_20 | Total |
| So al_1 | Pearson Correlation | 1 | ,14 | ,14 | 1,00* | ,57 | ,06 | ,27 | ,35 | ,57 | ,35 | ,06 | ,27 | ,20 | ,35 | ,35 | ,27 | ,20 | ,27 | ,14 | ,14 | ,55 |
| | Sig. (2-tailed) | | ,53 | ,53 | <,001 | ,00 | ,76 | ,22 | ,11 | ,00 | ,11 | ,76 | ,22 | ,37 | ,11 | ,11 | ,22 | ,37 | ,22 | ,53 | ,53 | ,01 |
| | N | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 |
| So al_2 | Pearson Correlation | ,14 | 1 | ,57 | ,14 | ,35 | ,48 | ,27 | ,14 | ,35 | ,35 | ,48 | ,27 | ,00 | ,14 | ,35 | ,06 | ,00 | ,06 | ,57 | ,57 | ,51 |
| | Sig. (2-tailed) | ,53 | | ,00 | ,53 | ,11 | ,02 | ,22 | ,53 | ,11 | ,11 | ,02 | ,22 | 1,00 | ,53 | ,11 | ,76 | 1,00 | ,76 | ,00 | ,00 | ,01 |
| | N | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 |
| So al_3 | Pearson Correlation | ,14 | ,57 | 1 | ,14 | ,57 | ,48 | ,48 | ,35 | ,57 | ,57 | ,48 | ,48 | ,20 | ,35 | ,57 | ,06 | ,20 | ,06 | 1,00* | 1,00* | ,75 |
| | Sig. (2-tailed) | ,53 | ,00 | | ,53 | ,00 | ,02 | ,02 | ,11 | ,00 | ,00 | ,02 | ,02 | ,37 | ,11 | ,00 | ,76 | ,37 | ,76 | <,001 | <,001 | <,001 |
| | N | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 |
| So al_4 | Pearson Correlation | 1,00* | ,14 | ,14 | 1 | ,57 | ,06 | ,27 | ,35 | ,57 | ,35 | ,06 | ,27 | ,20 | ,35 | ,35 | ,27 | ,20 | ,27 | ,14 | ,14 | ,55 |
| | Sig. (2-tailed) | <,001 | ,53 | ,53 | | ,00 | ,76 | ,22 | ,11 | ,00 | ,11 | ,76 | ,22 | ,37 | ,11 | ,11 | ,22 | ,37 | ,22 | ,53 | ,53 | ,01 |
| | N | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 |
| So al_5 | Pearson Correlation | ,57 | ,35 | ,57 | ,57 | 1 | ,27 | ,48 | ,35 | 1,00* | ,35 | ,27 | ,48 | ,40 | ,35 | ,35 | ,27 | ,40 | ,27 | ,57 | ,57 | ,77 |
| | Sig. (2-tailed) | ,00 | ,11 | ,00 | ,00 | | ,22 | ,02 | ,11 | <,001 | ,11 | ,22 | ,02 | ,06 | ,11 | ,11 | ,22 | ,06 | ,22 | ,00 | ,00 | <,001 |
| | N | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------------|--------------------------------|------------|-----------|------------|------------|------------|------------|-----------|------------|-----------|------------|------------|------------|-----------|------------|------------|----------|-----------|----------|------------|------------|------------|
| So al_ 6 | Pearso n Correlat ion | ,06 9 | ,48 5* | ,48 5* | ,06 9 | ,27 7 | 1 | ,19 2 | ,27 7 | ,27 7 | ,27 7 | 1,0 00* | ,19 2 | ,11 3 | ,27 7 | ,27 7 | ,19 2 | ,11 3 | ,19 2 | ,48 5* | ,48 5* | ,54 9* |
| | Sig. (2- tailed) | ,76 5 | ,02 6 | ,02 6 | ,76 5 | ,22 4 | | ,40 4 | ,22 4 | ,22 4 | ,22 4 | <,0 01 | ,40 4 | ,62 5 | ,22 4 | ,22 4 | ,40 4 | ,62 5 | ,40 4 | ,02 6 | ,02 6 | ,01 0 |
| | N | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 |
| So al_ 7 | Pearso n Correlat ion | ,27 7 | ,27 7 | ,48 5* | ,27 7 | ,48 5* | ,19 2 | 1 | ,27 7 | ,48 5* | ,06 9 | ,19 2 | 1,0 00* | ,51 0* | ,27 7 | ,06 9 | ,19 2 | ,51 0* | ,19 2 | ,48 5* | ,48 5* | ,63 2** |
| | Sig. (2- tailed) | ,22 4 | ,22 4 | ,02 6 | ,22 4 | ,02 6 | ,40 4 | | ,22 4 | ,02 6 | ,76 5 | ,40 4 | <,0 01 | ,01 8 | ,22 4 | ,76 5 | ,40 4 | ,01 8 | ,40 4 | ,02 6 | ,02 6 | ,00 2 |
| | N | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 |
| So al_ 8 | Pearso n Correlat ion | ,35 7 | ,14 3 | ,35 7 | ,35 7 | ,35 7 | ,27 7 | ,27 7 | 1 | ,35 7 | ,57 1** | ,27 7 | ,27 7 | ,40 8 | 1,0 00* | ,57 1** | ,06 9 | ,40 8 | ,06 9 | ,35 7 | ,35 7 | ,63 6** |
| | Sig. (2- tailed) | ,11 2 | ,53 7 | ,11 2 | ,11 2 | ,11 2 | ,22 4 | ,22 4 | | ,11 2 | ,00 7 | ,22 4 | ,22 4 | ,06 6 | <,0 01 | ,00 7 | ,76 5 | ,06 6 | ,76 5 | ,11 2 | ,11 2 | ,00 2 |
| | N | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 |
| So al_ 9 | Pearso n Correlat ion | ,57 1** | ,35 7 | ,57 1** | ,57 1** | 1,0 00* | ,27 7 | ,48 5* | ,35 7 | 1 | ,35 7 | ,27 7 | ,48 5* | ,40 8 | ,35 7 | ,35 7 | ,27 7 | ,40 8 | ,27 7 | ,57 1** | ,57 1** | ,77 4** |
| | Sig. (2- tailed) | ,00 7 | ,11 2 | ,00 7 | ,00 7 | <,0 01 | ,22 4 | ,02 6 | ,11 2 | | ,11 2 | ,22 4 | ,02 6 | ,06 6 | ,11 2 | ,11 2 | ,22 4 | ,06 6 | ,22 4 | ,00 7 | ,00 7 | <,0 01 |
| | N | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 |
| So al_ 10 | Pearso n Correlat ion | ,35 7 | ,35 7 | ,57 1** | ,35 7 | ,35 7 | ,27 7 | ,06 9 | ,57 1** | ,35 7 | 1 | ,27 7 | ,06 9 | ,00 0 | ,57 1** | 1,0 00* | ,27 7 | ,00 0 | ,27 7 | ,57 1** | ,57 1** | ,63 6** |
| | Sig. (2- tailed) | ,11 2 | ,11 2 | ,00 7 | ,11 2 | ,11 2 | ,22 4 | ,76 5 | ,00 7 | ,11 2 | | ,22 4 | ,76 5 | 1,0 00 | ,00 7 | <,0 01 | ,22 4 | 1,0 00 | ,22 4 | ,00 7 | ,00 7 | ,00 2 |
| | N | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 |
| So al_ 11 | Pearso n Correlat ion | ,06 9 | ,48 5* | ,48 5* | ,06 9 | ,27 7 | 1,0 00* | ,19 2 | ,27 7 | ,27 7 | ,27 7 | 1 | ,19 2 | ,11 3 | ,27 7 | ,27 7 | ,19 2 | ,11 3 | ,19 2 | ,48 5* | ,48 5* | ,54 9* |
| | Sig. (2- tailed) | ,76 5 | ,02 6 | ,02 6 | ,76 5 | ,22 4 | <,0 01 | ,40 4 | ,22 4 | ,22 4 | ,22 4 | | ,40 4 | ,62 5 | ,22 4 | ,22 4 | ,40 4 | ,62 5 | ,40 4 | ,02 6 | ,02 6 | ,01 0 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------|-----------------------|------|-------|--------|------|-------|------|--------|--------|-------|--------|------|-------|--------|--------|--------|------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | N | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | |
| So al_12 | Pearso n Correlat ion | ,277 | ,277 | ,485* | ,277 | ,485* | ,192 | 1,000* | ,277 | ,485* | ,069 | ,192 | 1 | ,510* | ,277 | ,069 | ,192 | ,510* | ,192 | ,485* | ,485* | ,632** |
| | Sig. (2-tailed) | ,224 | ,224 | ,026 | ,224 | ,026 | ,404 | <,001 | ,224 | ,026 | ,765 | ,404 | | ,018 | ,224 | ,765 | ,404 | ,018 | ,404 | ,026 | ,026 | ,002 |
| | N | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 |
| So al_13 | Pearso n Correlat ion | ,204 | ,000 | ,204 | ,204 | ,408 | ,113 | ,510* | ,408 | ,408 | ,000 | ,113 | ,510* | 1 | ,408 | ,000 | ,311 | 1,000* | ,311 | ,204 | ,204 | ,536* |
| | Sig. (2-tailed) | ,375 | 1,000 | ,375 | ,375 | ,066 | ,625 | ,018 | ,066 | ,066 | 1,000 | ,625 | ,018 | | ,066 | 1,000 | ,169 | <,001 | ,169 | ,375 | ,375 | ,012 |
| | N | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 |
| So al_14 | Pearso n Correlat ion | ,357 | ,143 | ,357 | ,357 | ,357 | ,277 | ,277 | 1,000* | ,357 | ,571** | ,277 | ,277 | ,408 | 1 | ,571** | ,069 | ,408 | ,069 | ,357 | ,357 | ,636** |
| | Sig. (2-tailed) | ,112 | ,537 | ,112 | ,112 | ,112 | ,224 | ,224 | <,001 | ,112 | ,007 | ,224 | ,224 | ,066 | | ,007 | ,765 | ,066 | ,765 | ,112 | ,112 | ,002 |
| | N | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 |
| So al_15 | Pearso n Correlat ion | ,357 | ,357 | ,571** | ,357 | ,357 | ,277 | ,069 | ,571** | ,357 | 1,000* | ,277 | ,069 | ,000 | ,571** | 1 | ,277 | ,000 | ,277 | ,571** | ,571** | ,636** |
| | Sig. (2-tailed) | ,112 | ,112 | ,007 | ,112 | ,112 | ,224 | ,765 | ,007 | ,112 | <,001 | ,224 | ,765 | 1,000 | ,007 | | ,224 | 1,000 | ,224 | ,007 | ,007 | ,002 |
| | N | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 |
| So al_16 | Pearso n Correlat ion | ,277 | ,069 | ,069 | ,277 | ,277 | ,192 | ,192 | ,069 | ,277 | ,277 | ,192 | ,192 | ,311 | ,069 | ,277 | 1 | ,311 | 1,000* | ,069 | ,069 | ,448* |
| | Sig. (2-tailed) | ,224 | ,765 | ,765 | ,224 | ,224 | ,404 | ,404 | ,765 | ,224 | ,224 | ,404 | ,404 | ,169 | ,765 | ,224 | | ,169 | <,001 | ,765 | ,765 | ,042 |
| | N | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 |
| So al_17 | Pearso n Correlat ion | ,204 | ,000 | ,204 | ,204 | ,408 | ,113 | ,510* | ,408 | ,408 | ,000 | ,113 | ,510* | 1,000* | ,408 | ,000 | ,311 | 1 | ,311 | ,204 | ,204 | ,536* |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|-------|--------|--------|--------|-------|-------|--------|--------|--------|
| | Sig. (2-tailed) | ,375 | 1,000 | ,375 | ,375 | ,066 | ,625 | ,018 | ,066 | ,066 | 1,000 | ,625 | ,018 | <,001 | ,066 | 1,000 | ,169 | | ,169 | ,375 | ,375 | ,012 |
| | N | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 |
| Soal_18 | Pearson Correlation | ,277 | ,069 | ,069 | ,277 | ,277 | ,192 | ,192 | ,069 | ,277 | ,277 | ,192 | ,192 | ,311 | ,069 | ,277 | 1,000* | ,311 | 1 | ,069 | ,069 | ,448* |
| | Sig. (2-tailed) | ,224 | ,765 | ,765 | ,224 | ,224 | ,404 | ,404 | ,765 | ,224 | ,224 | ,404 | ,404 | ,169 | ,765 | ,224 | <,001 | ,169 | | ,765 | ,765 | ,042 |
| | N | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 |
| Soal_19 | Pearson Correlation | ,143 | ,571** | 1,000* | ,143 | ,571** | ,485* | ,485* | ,357 | ,571** | ,571** | ,485* | ,485* | ,204 | ,357 | ,571** | ,069 | ,204 | ,069 | 1 | 1,000* | ,757** |
| | Sig. (2-tailed) | ,537 | ,007 | <,001 | ,537 | ,007 | ,026 | ,026 | ,112 | ,007 | ,007 | ,026 | ,026 | ,375 | ,112 | ,007 | ,765 | ,375 | ,765 | | <,001 | <,001 |
| | N | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 |
| Soal_20 | Pearson Correlation | ,143 | ,571** | 1,000* | ,143 | ,571** | ,485* | ,485* | ,357 | ,571** | ,571** | ,485* | ,485* | ,204 | ,357 | ,571** | ,069 | ,204 | ,069 | 1,000* | 1 | ,757** |
| | Sig. (2-tailed) | ,537 | ,007 | <,001 | ,537 | ,007 | ,026 | ,026 | ,112 | ,007 | ,007 | ,026 | ,026 | ,375 | ,112 | ,007 | ,765 | ,375 | ,765 | <,001 | | <,001 |
| | N | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 |
| Total | Pearson Correlation | ,550** | ,516* | ,757** | ,550** | ,774** | ,549* | ,632** | ,636** | ,774** | ,636** | ,549* | ,632** | ,536* | ,636** | ,636** | ,448* | ,536* | ,448* | ,757** | ,757** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,010 | ,017 | <,001 | ,010 | <,001 | ,010 | ,002 | ,002 | <,001 | ,002 | ,010 | ,002 | ,010 | ,002 | ,002 | ,042 | ,010 | ,042 | <,001 | <,001 | |
| | N | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 |
| **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| *. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed). | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Lampiran 10 Uji Validitas Kuesioner

| | | X01 | X02 | X03 | X04 | X05 | X06 | X07 | X08 | X09 | X10 | X11 | X12 | X13 | X14 | X15 | X16 | X17 | X18 | X19 | X20 | X21 | X22 | X23 | X24 | Total |
|-----|---------------------|--------|--------|-------|-------|--------|-------|-------|-------|-------|--------|-------|-------|--------|-------|--------|---------|--------|---------|--------|--------|--------|---------|--------|-------|-------|
| X01 | Pearson Correlation | 1 | ,819* | ,459* | ,592* | -,525* | ,695* | ,324 | -,079 | ,160 | ,670* | ,543* | ,217 | ,083 | ,070 | ,584** | ,581** | ,729** | ,670** | ,683** | ,562** | ,559** | ,809** | ,514* | ,362 | ,840* |
| | Sig. (2-tailed) | | <,001 | ,036 | ,005 | <,001 | ,104 | ,734 | ,487 | <,001 | ,011 | ,345 | ,719 | ,762 | ,005 | ,006 | <,001 | <,001 | <,001 | ,008 | ,008 | <,001 | ,017 | ,107 | <,001 | |
| | N | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 |
| X02 | Pearson Correlation | ,819* | 1 | ,763* | ,612* | -,558* | ,826* | ,176 | -,322 | ,226 | ,846* | ,669* | ,268 | ,066 | ,211 | ,685** | ,591** | ,871** | ,601** | ,549** | ,863** | ,376 | ,744** | ,632** | ,345 | ,910* |
| | Sig. (2-tailed) | <,001 | | <,001 | ,003 | ,009 | <,001 | ,445 | ,153 | ,325 | <,001 | <,001 | ,241 | ,775 | ,359 | <,001 | ,005 | <,001 | ,004 | ,010 | <,001 | ,093 | <,001 | ,002 | ,125 | <,001 |
| | N | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 |
| X03 | Pearson Correlation | ,459* | ,763* | 1 | ,423 | -,260 | ,836* | ,051 | -,138 | ,381 | ,759* | ,553* | -,063 | -,131 | ,490* | ,561** | ,227 | ,698** | ,157 | ,447* | ,650** | ,132 | ,348 | ,485* | ,316 | ,707* |
| | Sig. (2-tailed) | ,036 | <,001 | | ,056 | ,255 | <,001 | ,807 | ,580 | ,088 | <,001 | ,009 | ,785 | ,573 | ,024 | ,008 | ,321 | <,001 | ,496 | ,042 | ,001 | ,568 | ,122 | ,026 | ,163 | <,001 |
| | N | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 |
| X04 | Pearson Correlation | ,592* | ,612* | ,423 | 1 | -,184 | ,711* | ,343 | -,149 | -,117 | ,731* | ,512* | ,309 | ,600** | -,117 | ,084 | ,456* | ,431 | ,624** | ,200 | ,488* | ,583** | ,660** | ,540* | -,042 | ,740* |
| | Sig. (2-tailed) | ,005 | ,036 | ,056 | | ,424 | <,001 | ,108 | ,521 | ,613 | <,001 | ,008 | ,173 | ,004 | ,615 | ,716 | ,038 | ,051 | ,002 | ,385 | ,025 | ,005 | ,001 | ,012 | ,857 | <,001 |
| | N | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 |
| X05 | Pearson Correlation | -,525* | -,558* | ,260 | ,184 | 1 | -,319 | -,251 | ,55* | ,240 | -,617* | -,55* | ,471* | ,005 | ,164 | -,342 | -,617** | ,713** | -,638** | ,346 | ,519* | ,052 | -,676** | ,316 | -,335 | ,467* |
| | Sig. (2-tailed) | ,005 | ,005 | ,254 | ,424 | | ,158 | ,358 | ,099 | ,209 | ,003 | ,009 | ,031 | ,983 | ,477 | ,129 | ,003 | <,001 | ,002 | ,124 | ,016 | ,825 | <,001 | ,163 | ,138 | ,033 |
| | N | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---------------------|-------|-------|-------|-------|--------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|--------|-------|------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|-------|
| X06 | Pearson Correlation | ,695* | ,826* | ,832* | ,715* | -,319 | 1 | ,241 | -,108 | ,293 | ,809* | ,651* | ,083 | ,135 | ,256 | ,435* | ,433 | ,766** | ,555** | ,615** | ,598** | ,416 | ,603** | ,577** | ,270 | ,880* |
| | Sig. (2-tailed) | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | ,158 | | ,292 | ,641 | ,198 | <,001 | ,001 | ,722 | ,561 | ,262 | ,049 | ,050 | <,001 | ,009 | ,003 | ,004 | ,060 | ,004 | ,006 | ,237 | <,001 |
| | N | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 |
| X07 | Pearson Correlation | ,324 | ,176 | ,051 | ,343 | -,211 | ,241 | 1 | ,189 | -,218 | ,230 | ,486* | ,565** | ,115 | ,080 | -,091 | ,289 | ,120 | ,442* | -,065 | ,088 | ,450* | ,495* | ,134 | ,257 | ,440 |
| | Sig. (2-tailed) | ,152 | ,445 | ,827 | ,128 | ,358 | ,292 | | ,413 | ,342 | ,316 | ,026 | ,008 | ,620 | ,731 | ,694 | ,204 | ,604 | ,045 | ,780 | ,705 | ,041 | ,022 | ,563 | ,262 | ,065 |
| | N | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 |
| X08 | Pearson Correlation | -,079 | -,323 | -,138 | -,149 | ,55* | -,108 | ,11 | 1 | ,291 | -,325 | -,147 | -,085 | -,103 | ,225 | -,146 | -,279 | -,382 | -,252 | -,121 | -,291 | ,076 | -,123 | -,282 | ,015 | -,078 |
| | Sig. (2-tailed) | ,734 | ,153 | ,550 | ,521 | ,009 | ,641 | ,413 | | ,201 | ,152 | ,525 | ,714 | ,656 | ,327 | ,529 | ,221 | ,087 | ,270 | ,601 | ,201 | ,744 | ,594 | ,215 | ,950 | ,737 |
| | N | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 |
| X09 | Pearson Correlation | ,160 | ,226 | ,381 | -,117 | ,240 | -,293 | -,211 | 1 | ,096 | -,175 | -,346 | -,356 | ,354 | ,380 | ,095 | ,194 | -,162 | ,425 | ,180 | ,119 | -,135 | ,256 | ,327 | ,261 | |
| | Sig. (2-tailed) | ,487 | ,325 | ,088 | ,613 | ,244 | ,199 | ,321 | | ,680 | ,447 | ,124 | ,113 | ,116 | ,089 | ,683 | ,400 | ,483 | ,055 | ,435 | ,607 | ,559 | ,263 | ,148 | ,253 | |
| | N | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 |
| X10 | Pearson Correlation | ,670* | ,846* | ,759* | ,731* | -,617* | ,803 | ,233 | -,025 | 1 | ,692* | ,332 | ,231 | ,119 | ,384 | ,596** | ,771** | ,570** | ,409 | ,759** | ,347 | ,732** | ,583** | ,211 | ,852* | |
| | Sig. (2-tailed) | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | ,003 | ,306 | ,150 | ,680 | | <,001 | ,142 | ,314 | ,607 | ,085 | ,004 | <,001 | ,007 | ,066 | <,001 | ,124 | <,001 | ,006 | ,358 | <,001 | |
| | N | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 |
| X11 | Pearson Correlation | ,543* | ,669* | ,553* | ,522* | -,555* | ,658 | -,114 | -,175 | 1 | ,692* | ,610** | ,248 | ,264 | ,369 | ,405 | ,620** | ,550** | ,192 | ,591** | ,199 | ,632** | ,218 | ,170 | ,715* | |
| | Sig. (2-tailed) | ,011 | <,001 | ,009 | ,008 | ,009 | ,001 | ,522 | ,447 | | <,001 | ,003 | ,279 | ,248 | ,100 | ,069 | ,003 | ,010 | ,405 | ,005 | ,388 | ,002 | ,343 | ,460 | <,001 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------|---------------------|-------|-------|-------|-------|--------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|-------|
| | N | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | |
| X1 2 | Pearson Correlation | ,217 | ,268 | -,063 | ,309 | -,471 | ,083 | ,565 | -,085 | -,346 | ,312 | ,610 | 1 | ,330 | -,198 | ,028 | ,539* | ,177 | ,608** | -,347 | ,452* | -,008 | ,567** | ,010 | ,019 | ,353 |
| | Sig. (2-tailed) | ,345 | ,241 | ,785 | ,173 | ,031 | ,722 | ,008 | ,714 | ,124 | ,144 | ,003 | | ,144 | ,388 | ,903 | ,012 | ,444 | ,003 | ,123 | ,040 | ,971 | ,007 | ,966 | ,936 | ,117 |
| | N | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 |
| X1 3 | Pearson Correlation | ,083 | ,066 | -,131 | ,600* | -,005 | ,135 | -,153 | -,356 | ,231 | ,248 | ,330 | 1 | -,250 | -,352 | -,007 | ,037 | ,297 | -,237 | ,207 | ,345 | ,170 | ,162 | -,459* | ,199 | |
| | Sig. (2-tailed) | ,719 | ,775 | ,573 | ,004 | ,983 | ,561 | ,625 | ,611 | ,334 | ,279 | ,144 | | ,274 | ,118 | ,977 | ,872 | ,191 | ,301 | ,367 | ,125 | ,462 | ,483 | ,036 | ,386 | |
| | N | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | |
| X1 4 | Pearson Correlation | ,070 | ,211 | ,490* | -,117 | ,164 | ,256 | ,080 | ,225 | ,354 | ,199 | ,264 | -,198 | -,250 | 1 | ,335 | -,201 | ,154 | -,396 | ,267 | ,163 | -,071 | -,230 | -,289 | ,109 | ,190 |
| | Sig. (2-tailed) | ,762 | ,359 | ,024 | ,615 | ,477 | ,263 | ,732 | ,317 | ,106 | ,627 | ,238 | ,388 | ,274 | | ,138 | ,383 | ,504 | ,075 | ,242 | ,481 | ,759 | ,317 | ,204 | ,637 | ,410 |
| | N | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 |
| X1 5 | Pearson Correlation | ,584* | ,685* | ,561* | ,084 | -,332 | ,435 | -,041 | -,396 | ,340 | ,336 | ,308 | ,028 | -,352 | 1 | ,408 | ,656** | ,214 | ,470* | ,574** | ,030 | ,350 | ,258 | ,564** | ,549* | |
| | Sig. (2-tailed) | ,005 | <,001 | ,008 | ,706 | ,129 | ,649 | ,599 | ,029 | ,089 | ,105 | ,903 | ,118 | ,138 | | ,066 | ,001 | ,352 | ,032 | ,007 | ,898 | ,120 | ,259 | ,008 | ,010 | |
| | N | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | |
| X1 6 | Pearson Correlation | ,581* | ,591* | ,227 | ,456* | -,617* | ,433 | ,289 | -,279 | ,095 | ,465 | ,539* | -,007 | -,201 | 1 | ,408 | ,603** | ,807** | ,358 | ,583** | ,195 | ,754** | ,388 | ,566** | ,660* | |
| | Sig. (2-tailed) | ,006 | ,005 | ,321 | ,028 | ,003 | ,250 | ,284 | ,613 | ,004 | ,006 | ,012 | ,977 | ,383 | ,066 | | ,004 | <,001 | ,111 | ,006 | ,396 | <,001 | ,082 | ,007 | ,001 | |
| | N | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | |
| X1 7 | Pearson Correlation | ,729* | ,871* | ,698* | ,431 | -,713* | ,166* | -,220 | ,382 | ,194 | ,771* | ,620* | ,177 | ,037 | ,154 | ,656** | ,603** | 1 | ,627** | ,658** | ,767** | ,334 | ,670** | ,600** | ,535* | ,828* |
| | Sig. (2-tailed) | ,001 | <,001 | ,001 | ,001 | ,001 | ,001 | ,001 | ,001 | ,001 | ,001 | ,001 | ,001 | ,001 | ,001 | ,001 | ,001 | ,001 | ,001 | ,001 | ,001 | ,001 | ,001 | ,001 | ,001 | ,001 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---------------------|-----------------|-------|-------|-------|--------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|-------|-------|--------|--------|--------|--------|------|--------|-------|--------|--------|-------|-------|-------|
| | | Sig. (2-tailed) | <,001 | <,001 | <,001 | ,051 | <,001 | <,001 | ,604 | ,087 | ,400 | <,001 | ,003 | ,444 | ,872 | ,504 | ,001 | ,004 | | ,002 | ,001 | <,001 | ,139 | <,001 | ,004 | ,012 | <,001 |
| | | N | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 |
| X18 | Pearson Correlation | ,670* | ,601* | ,157 | ,624* | -,638* | ,553* | ,422 | -,252 | -,162 | ,570* | ,550* | ,608** | ,297 | -,396 | ,214 | ,807** | ,627** | 1 | ,333 | ,515* | ,386 | ,876** | ,498* | ,324 | ,700* | |
| | Sig. (2-tailed) | <,001 | ,004 | ,496 | ,002 | ,002 | ,009 | ,247 | ,483 | ,007 | ,011 | ,000 | ,123 | ,191 | ,075 | ,352 | <,001 | ,002 | | ,141 | ,017 | ,084 | <,001 | ,021 | ,152 | <,001 | |
| | N | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 |
| X19 | Pearson Correlation | ,683* | ,549* | ,447* | ,200 | -,346 | ,615* | -,065 | -,125 | ,429 | ,409 | ,192 | -,347 | -,237 | ,267 | ,470* | ,358 | ,658** | ,333 | 1 | ,230 | ,346 | ,349 | ,357 | ,418 | ,534* | |
| | Sig. (2-tailed) | <,001 | ,004 | ,002 | ,385 | ,124 | ,003 | ,780 | ,605 | ,001 | ,406 | ,123 | ,301 | ,301 | ,242 | ,032 | ,111 | ,001 | ,141 | | ,315 | ,124 | ,121 | ,112 | ,060 | ,013 | |
| | N | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 |
| X20 | Pearson Correlation | ,562* | ,863* | ,650* | ,488* | -,519* | ,598* | ,088 | -,289 | ,180 | ,759* | ,599* | ,452* | ,207 | ,163 | ,574** | ,583** | ,767** | ,515* | ,230 | 1 | ,172 | ,633** | ,563** | ,290 | ,783* | |
| | Sig. (2-tailed) | ,008 | <,001 | ,001 | ,005 | ,006 | ,004 | ,705 | ,231 | ,405 | <,001 | ,005 | ,040 | ,367 | ,481 | ,007 | ,006 | <,001 | ,017 | ,315 | | ,457 | ,002 | ,008 | ,203 | <,001 | |
| | N | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 |
| X21 | Pearson Correlation | ,559* | ,376 | ,132 | ,583* | -,052 | ,415 | ,076 | ,139 | ,314 | ,199 | -,008 | ,345 | -,071 | ,030 | ,195 | ,334 | ,386 | ,346 | ,172 | 1 | ,477* | ,603** | ,174 | ,557* | | |
| | Sig. (2-tailed) | ,008 | ,009 | ,508 | ,005 | ,825 | ,001 | ,744 | ,607 | ,128 | ,308 | ,971 | ,125 | ,759 | ,898 | ,396 | ,139 | ,084 | ,124 | ,457 | | ,029 | ,004 | ,450 | ,009 | | |
| | N | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | |
| X22 | Pearson Correlation | ,809* | ,744* | ,348 | ,660* | -,676* | ,603* | ,495* | -,123 | -,135 | ,732* | ,632* | ,567** | ,170 | -,230 | ,350 | ,754** | ,670** | ,876** | ,349 | ,633** | ,477* | 1 | ,575** | ,362 | ,811* | |
| | Sig. (2-tailed) | <,001 | <,001 | ,102 | ,001 | <,001 | ,004 | ,002 | ,594 | ,509 | <,001 | ,002 | ,007 | ,462 | ,317 | ,120 | <,001 | <,001 | <,001 | ,121 | ,002 | ,029 | | ,006 | ,106 | <,001 | |
| | N | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------|------------------------|-------|-------|-------|-------|--------|--------|--------|--------|-------|-------|------|------|--------|-------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|-------|-------|-------|
| X2 3 | Pearson Correlation | ,514* | ,632* | ,485* | ,540* | -,3716 | ,5737* | -,1344 | -,2582 | ,583* | ,218 | ,010 | ,162 | -,289 | ,258 | ,388 | ,600** | ,498* | ,357 | ,563** | ,603** | ,575** | 1 | ,340 | ,649* | |
| | Sig. (2-tailed) | ,017 | ,0026 | ,0022 | ,0013 | ,163 | ,0063 | ,5135 | ,263 | ,0006 | ,343 | ,966 | ,483 | ,204 | ,259 | ,082 | ,004 | ,021 | ,112 | ,008 | ,004 | ,006 | | ,131 | ,001 | |
| | N | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 |
| X2 4 | Pearson Correlation | ,362 | ,345 | ,316 | -,042 | -,335 | ,270 | ,257 | ,015 | ,327 | ,211 | ,170 | ,019 | -,459* | ,109 | ,564** | ,566** | ,535* | ,324 | ,418 | ,290 | ,174 | ,362 | ,340 | 1 | ,436* |
| | Sig. (2-tailed) | ,107 | ,125 | ,163 | ,857 | ,138 | ,233 | ,962 | ,154 | ,348 | ,458 | ,930 | ,036 | ,637 | ,008 | ,007 | ,002 | ,012 | ,152 | ,060 | ,203 | ,450 | ,106 | ,131 | | ,048 |
| | N | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 |
| Total | Pearson Correlation | ,840* | ,910* | ,707* | ,740* | -,467* | ,880* | ,410 | -,268 | ,852* | ,715* | ,353 | ,199 | ,190 | ,549* | ,660** | ,828** | ,700** | ,534* | ,783** | ,557** | ,811** | ,649** | ,436* | 1 | |
| | Sig. (2-tailed) | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | ,003 | <,001 | ,065 | ,737 | <,001 | <,001 | ,117 | ,386 | ,410 | ,010 | ,001 | <,001 | <,001 | ,013 | <,001 | ,009 | <,001 | ,001 | ,048 | | |
| | N | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 |

Lampiran 11 Uji Reliabilitas Soal

| Case Processing Summary | | | |
|--------------------------------|-----------------------|----|-------|
| | | N | % |
| Cases | Valid | 21 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | ,0 |
| | Total | 21 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

| Reliability Statistics | |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,753 | 21 |

Lampiran 12 Uji Reliabilitas Kuesioner

| Case Processing Summary | | | |
|--------------------------------|-----------------------|----|-------|
| | | N | % |
| Cases | Valid | 21 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | ,0 |
| | Total | 21 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

| Reliability Statistics | |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,890 | 24 |

Lampiran 13 Uji Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Soal

| Statistics | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------|---------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| | | Soal_1 | Soal_2 | Soal_3 | Soal_4 | Soal_5 | Soal_6 | Soal_7 | Soal_8 | Soal_9 | Soal_10 | Soal_11 | Soal_12 | Soal_13 | Soal_14 | Soal_15 | Soal_16 | Soal_17 | Soal_18 | Soal_19 | Soal_20 |
| N | Valid | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 |
| | Missing | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Mean | | ,67 | ,67 | ,67 | ,67 | ,67 | ,62 | ,62 | ,67 | ,67 | ,67 | ,62 | ,62 | ,57 | ,67 | ,67 | ,62 | ,57 | ,62 | ,67 | ,67 |

| Item-Total Statistics | | | | |
|-----------------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| Soal_1 | 12,19 | 33,262 | ,491 | ,911 |
| Soal_2 | 12,19 | 33,462 | ,453 | ,912 |
| Soal_3 | 12,19 | 32,062 | ,719 | ,905 |
| Soal_4 | 12,19 | 33,262 | ,491 | ,911 |
| Soal_5 | 12,19 | 31,962 | ,738 | ,905 |
| Soal_6 | 12,24 | 33,190 | ,487 | ,911 |
| Soal_7 | 12,24 | 32,690 | ,578 | ,909 |
| Soal_8 | 12,19 | 32,762 | ,585 | ,908 |
| Soal_9 | 12,19 | 31,962 | ,738 | ,905 |
| Soal_10 | 12,19 | 32,762 | ,585 | ,908 |
| Soal_11 | 12,24 | 33,190 | ,487 | ,911 |
| Soal_12 | 12,24 | 32,690 | ,578 | ,909 |
| Soal_13 | 12,29 | 33,214 | ,472 | ,911 |
| Soal_14 | 12,19 | 32,762 | ,585 | ,908 |
| Soal_15 | 12,19 | 32,762 | ,585 | ,908 |
| Soal_16 | 12,24 | 33,790 | ,379 | ,913 |
| Soal_17 | 12,29 | 33,214 | ,472 | ,911 |
| Soal_18 | 12,24 | 33,790 | ,379 | ,913 |
| Soal_19 | 12,19 | 32,062 | ,719 | ,905 |
| Soal_20 | 12,19 | 32,062 | ,719 | ,905 |

Lampiran 14 Uji Normalitas

| Tests of Normality | | | | | | | |
|---------------------|--------------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | Kelas | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
| | | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Hasil Belajar Siswa | PreTestEksperimen | ,207 | 20 | ,055 | ,896 | 20 | ,208 |
| | PostTestEksperimen | ,250 | 20 | ,002 | ,884 | 20 | ,061 |
| | PreTestKontrol | ,206 | 20 | ,027 | ,827 | 20 | ,128 |
| | PostTestKontrol | ,174 | 20 | ,115 | ,915 | 20 | ,078 |

a. Lilliefors Significance Correction

| Tests of Normality | | | | | | | |
|------------------------|------------------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
| | Kelas | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
| | | Statistic | Df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Motivasi Belajar Siswa | Kelas Eksperimen | ,187 | 20 | ,066 | ,879 | 20 | ,171 |
| | Kelas Kontrol | ,156 | 20 | ,200* | ,954 | 20 | ,434 |

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 15 Uji Homogenitas

| Test of Homogeneity of Variances | | | | | |
|---|---|---------------------|-----|--------|------|
| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| Hasil Belajar IPS | Based on Mean | ,681 | 1 | 38 | ,414 |
| | Based on Median | ,376 | 1 | 38 | ,543 |
| | Based on Median and with adjusted df | ,376 | 1 | 37,801 | ,544 |
| | Based on trimmed mean | ,573 | 1 | 38 | ,454 |

| Test of Homogeneity of Variances | | | | | |
|---|---|---------------------|-----|--------|------|
| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| Motivasi Belajar IPS | Based on Mean | ,793 | 1 | 38 | ,379 |
| | Based on Median | ,532 | 1 | 38 | ,470 |
| | Based on Median and with adjusted df | ,532 | 1 | 37,404 | ,470 |
| | Based on trimmed mean | ,839 | 1 | 38 | ,365 |

Lampiran 16 Uji Independent Sample T-Test

| Group Statistics | | | | | |
|-------------------|------------------|----|-------|----------------|-----------------|
| | Kelas | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean |
| Hasil Belajar IPS | Kelas Eksperimen | 20 | 78,25 | 5,447 | 1,218 |
| | Kelas Kontrol | 20 | 85,00 | 5,380 | 1,203 |

| Independent Samples Test | | | | | | | | | | |
|--------------------------|-----------------------------|---|------|------------------------------|------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|--------|
| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | |
| | | F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | | | | | | Lower | Upper |
| Hasil Belajar IPS | Equal variances assumed | ,681 | ,414 | -3,943 | 38 | ,000 | -6,750 | 1,712 | -10,216 | -3,284 |
| | Equal variances not assumed | | | -3,994 | 37,4 | ,000 | -6,750 | 1,712 | -10,216 | -3,284 |

| Group Statistics | | | | | |
|------------------|---------------------------|----|-------|----------------|-----------------|
| | Kategori Motivasi Belajar | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean |
| Motivasi Belajar | Motivasi Belajar Tinggi | 23 | 51,96 | 5,398 | 1,125 |
| | Motivasi Belajar Rendah | 17 | 39,94 | 5,332 | 1,293 |
| Hasil Belajar | Motivasi Belajar Tinggi | 23 | 85,43 | 4,241 | ,884 |
| | Motivasi Belajar Rendah | 17 | 76,47 | 4,926 | 1,195 |

| Independent Samples Test | | | | | | | | | | |
|--------------------------|--|---|------|---|------------------------------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|--|
| | | Levene's Test for Equality of Variances | | | t-test for Equality of Means | | | | | |
| | | F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |

| | | | | | | | | | | |
|------------------|-----------------------------|-------|------|-------|--------|------|-----------|-------|-----------|--------|
| | | | | | | | renc e | | Low er | Upper |
| Motivasi Belajar | Equal variances assumed | ,968 | ,331 | 6,995 | 38 | ,000 | 12,015 | 1,718 | 8,538 | 15,493 |
| | Equal variances not assumed | | | 7,008 | 34,867 | ,000 | 12,015 | 1,714 | 8,534 | 15,496 |
| Hasil Belajar | Equal variances assumed | 1,068 | ,308 | 6,171 | 38 | ,000 | 8,964 | 1,453 | 6,023 | 11,905 |
| | Equal variances not assumed | | | 6,031 | 31,464 | ,000 | 8,964 | 1,486 | 5,935 | 11,994 |

Lampiran 17 Uji Anova Two Way

| Tests of Between-Subjects Effects | | | | | |
|-----------------------------------|-------------------------|----|-------------|-----------|------|
| Dependent Variable: Hasil belajar | | | | | |
| Source | Type III Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| Corrected Model | 1005,486 ^a | 3 | 335,162 | 21,398 | ,001 |
| Intercept | 238355,674 | 1 | 238355,674 | 15217,190 | ,001 |
| Model | 202,668 | 1 | 202,668 | 12,939 | ,001 |
| Motivasi | 549,800 | 1 | 549,800 | 35,101 | ,001 |
| Model * Motivasi | 280510,018 | 1 | 280510,018 | 17,908 | ,001 |
| Error | 563,889 | 36 | 15,664 | | |
| Total | 268075,000 | 40 | | | |
| Corrected Total | 1569,375 | 39 | | | |

a. R Squared = .641 (Adjusted R Squared = .611)

Lampiran 18 Hasil Uji Tuckey Pos Hoc

| Between-Subjects Factors | | | |
|--------------------------|---|-------------|----|
| | | Value Label | N |
| Post Hoc | 1 | A1B1 | 14 |
| | 2 | A1B2 | 6 |
| | 3 | A2B1 | 9 |
| | 4 | A2B2 | 11 |

| Tests of Between-Subjects Effects | | | | | |
|---|-------------------------|----|-------------|-----------|------|
| Dependent Variable: Hasil Belajar | | | | | |
| Source | Type III Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| Corrected Model | 1005.486 ^a | 3 | 335.162 | 21.398 | ,001 |
| Intercept | 238355.674 | 1 | 238355.674 | 15217.190 | ,001 |
| PH | 1005.486 | 3 | 335.162 | 21.398 | ,001 |
| Error | 563.889 | 36 | 15.664 | | |
| Total | 268075.000 | 40 | | | |
| Corrected Total | 1569.375 | 39 | | | |
| a. R Squared = .641 (Adjusted R Squared = .611) | | | | | |

| Multiple Comparisons | | | | | | |
|--|--------------|-----------------------|------------|------|-------------------------|-------------|
| Dependent Variable: Hasil Belajar | | | | | | |
| Tukey HSD | | | | | | |
| (I) Post Hoc | (J) Post Hoc | Mean Difference (I-J) | Std. Error | Sig. | 95% Confidence Interval | |
| | | | | | Lower Bound | Upper Bound |
| A1B1 | A1B2 | 8.33* | 1.931 | ,001 | 3.13 | 13.53 |
| | A2B1 | 5.28* | 1.691 | ,001 | .72 | 9.83 |
| | A2B2 | 12.50* | 1.595 | ,001 | 8.21 | 16.79 |
| A1B2 | A1B1 | 8.33* | 1.931 | ,001 | -13.53 | -3.13 |
| | A2B1 | 5.06* | 1.086 | ,001 | -8.67 | 2.56 |
| | A2B2 | 8,97* | 1.909 | ,001 | -1.24 | 9.58 |
| A2B1 | A1B1 | 5.28* | 1.691 | ,001 | -9.83 | -.72 |
| | A1B2 | 5.06* | 1.086 | ,001 | -2.56 | 8.67 |
| | A2B2 | 7.22* | 1.779 | .001 | 2.43 | 12.01 |
| A2B2 | A1B1 | 12.50* | 1.595 | ,001 | -16.79 | -8.21 |
| | A1B2 | 8,97* | 1.909 | ,001 | -9.58 | 1.24 |
| | A2B1 | 7.22* | 1.779 | .001 | -12.01 | -2.43 |
| Based on observed means. | | | | | | |
| The error term is Mean Square(Error) = 15.664. | | | | | | |
| *. The mean difference is significant at the 0,05 level. | | | | | | |

Lampiran 19 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 2529/Un.03.1/TL.00.1/12/2022 23 Desember 2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala MTs Negeri 6 Ponorogo
di
Kabupaten Ponorogo

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Anindia Putri Febriana
NIM : 19130054
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2022/2023
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Outdoor Study dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 6 Ponorogo
Lama Penelitian : Januari 2023 sampai dengan Maret 2023 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademi

Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PIPS
2. Arsip

NO HP. 085 704 119 737

Lampiran 20 Lembar Penilaian Validator

LEMBAR PENILAIAN VALIDATOR

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Outdoor Study* dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 6 Ponorogo.

Peneliti : Anindia Putri Febriana

Nama Validator : Lusty Firmantika, M.Pd

Instansi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

A. Penilaian Angket/Kuesioner

| No | Kriteria | Skala Penilaian | | | |
|----|---|-----------------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Kesesuaian pernyataan soal dengan indikator | | | | ✓ |
| 2 | Kejelasan maksud soal | | | | ✓ |
| 3 | Ketepatan skala ukur yang digunakan | | | | ✓ |
| 4 | Kemungkinan soal dapat terselesaikan | | | | |
| 5 | Kalimat pernyataan soal jelas dan tidak mengandung inti ganda | | | ✓ | |
| 6 | Rumusan kalimat soal komunikatif menggunakan bahasa sederhana yang mudah dipahami | | | | ✓ |
| 7 | Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah Bahasa Indonesia | | | ✓ | |

Kritik dan Saran Validator

1. Butir soal nomor 9 dicari atau diganti dengan soal yang sesuai indikator.
2. Kalimat yang kurang jelas bisa direvisi sesuai yang diarahkan.

.....

.....

B. Penilaian Instrumen Soal

| No | Kriteria | Skala Penilaian | | | |
|----|---|-----------------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Kesesuaian pernyataan soal dengan indikator | | | | ✓ |
| 2 | Kejelasan maksud soal | | | | ✓ |
| 3 | Ketepatan skala ukur yang digunakan | | | | ✓ |
| 4 | Kemungkinan soal dapat terselesaikan | | | | ✓ |
| 5 | Kalimat pernyataan soal jelas dan tidak mengandung inti ganda | | | ✓ | |
| 6 | Rumusan kalimat soal komunikatif menggunakan bahasa sederhana yang mudah dipahami | | | | ✓ |
| 7 | Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah Bahasa Indonesia | | | ✓ | |

Kritik dan Saran Validator

1. Kalimat yang masih kurang efektif bisa diperbaiki lagi.
2. Butir soal nomor 1. bisa diganti dengan soal yang lebih spesifik dan jelas.

C. Kesimpulan Umum

Berdasarkan penilaian instrumen kuesioner dan instrumen soal diatas, maka instrument tersebut dinyatakan:

Instrumen soal layak digunakan untuk penelitian dengan beberapa revisi.

Malang, 26 Desember 2022

Validator,



Lusty Firmantika, M.Pd

NIP.

Lampiran 21 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di MTsN 6 Ponorogo



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PONOROGO
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 6 PONOROGO
NSM : 121135020006 PIAGAM : 515 A / 1995 / SK. MENAG NPSN : 20584906
Jl. Raya Bogem Sampung Telp.(0352) 7127741 email : mtsn_sampung@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : B-054/Mts.13.2.06/PP.00.5/01/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NYAMIRAN, S. Pd, M.Pd.I
NIP : 196909152003121001
Pangkat / Gol : Pembina IV / a
Jabatan : Kepala MTsN 6 Ponorogo

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **ANINDIA PUTRI FEBRIANA**
NIM : 19130054
Angkatan / Semester : - / 7
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik
Ibrahim Malang
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Alamat : Dkh.Dasun Rt 02/05 Bangunrejo Sukorejo
Ponorogo

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di MTsN 6 Ponorogo dalam rangka menyusun Skripsi yang berjudul "**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN OUTDOOR STUDY DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IX PADA MATA PELAJARAN IPS DI MTsN 6 PONOROGO**" mulai bulan Januari s.d Maret 2023.

Demikian Surat Keterangan ini di buat untuk diketahui dan digunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 30 Januari 2023



Lampiran 22 Hasil Kerja Peserta Didik

Date: _____

| <input type="checkbox"/> | Kelompok 1 : | | | | | | |
|--------------------------|--------------|--------------------------|--------|------------|------------------|--------|---|
| <input type="checkbox"/> | 1. | Ananda Widya W. | | | | | |
| <input type="checkbox"/> | 2. | Anisa Chelsea Risa A. | | | | | |
| <input type="checkbox"/> | 3. | Aphinka Angelya Putri N. | | | | | |
| <input type="checkbox"/> | 4. | Ardine Riwando P. | | | | | |
| <input type="checkbox"/> | 5. | Astama Muh Nur @affar. | | | | | |
| <input type="checkbox"/> | | | | | | | |
| <input type="checkbox"/> | | | | | | | |
| No | Nama | Jenisnya | | Sifatnya | | Alasan | |
| | | sumber daya alam | Hayati | Non Hayati | Dapat diperbarui | | Tidak dapat diperbarui |
| <input type="checkbox"/> | 1. | Pohon jati | Hayati | - | Dapat diperbarui | - | Karena berasal dari makhluk hidup dan dapat diperbarui. |
| <input type="checkbox"/> | | | | | | | |
| <input type="checkbox"/> | | | | | | | |
| <input type="checkbox"/> | | | | | | | |
| <input type="checkbox"/> | | | | | | | |
| <input type="checkbox"/> | 2. | Air | Hayati | - | Dapat diperbarui | - | Karena air merupakan sumber daya alam yang tidak terbatas jumlahnya. |
| <input type="checkbox"/> | | | | | | | |
| <input type="checkbox"/> | | | | | | | |
| <input type="checkbox"/> | | | | | | | |
| <input type="checkbox"/> | | | | | | | |
| <input type="checkbox"/> | 3. | Tanah | - | Non hayati | Dapat diperbarui | - | Karena tanah yaitu terbentuk dari sisa makhluk hidup sehingga termasuk SDA yang dapat diperbarui. |
| <input type="checkbox"/> | | | | | | | |
| <input type="checkbox"/> | | | | | | | |
| <input type="checkbox"/> | | | | | | | |
| <input type="checkbox"/> | | | | | | | |
| <input type="checkbox"/> | 4. | Batu | - | Non hayati | Dapat diperbarui | - | Karena jumlahnya banyak dan tidak terbatas |
| <input type="checkbox"/> | | | | | | | |
| <input type="checkbox"/> | | | | | | | |
| <input type="checkbox"/> | 5. | Hewan | Hayati | - | Dapat diperbarui | - | Karena makhluk hidup |

- Kelompok 2 :
1. Asti aulia pur f
 2. Dina ulan agustiani
 3. Fani ayunda wardani
 4. Giwanik enggar Praditya
 5. Hengki muhammad kurnia.

| No | Nama | Jenisnya | | Sifatnya | | Alasan |
|----|------------------|----------|------------|------------------|------------------------|--|
| | | Hayati | Non-Hayati | Dapat Diperbarui | Tidak dapat diperbarui | |
| 1 | Sumber daya alam | - | Non-hayati | dapat diperbarui | - | Karena angin terus berputar-putar secara musiman maka dapat diperbarui. Jadi angin termasuk SPA yg dapat diperbarui. |
| 2 | Pohon | hayati | - | dapat diperbarui | - | Karena pohon memiliki siklus hidup yg dpt berkembang biak. |
| 3 | Tanah | - | non-hayati | dapat diperbarui | - | Karena jumlah tanah sangat banyak dan tak terbatas sehingga tak akan habis. |
| 4 | Batu | - | Non-Hayati | Dpt diperbarui | - | Karena jumlahnya banyak dan tak terbatas. |
| 5 | Hewan | hayati | - | dapat diperbarui | - | Karena makhluk hidup |

- Kelompok 3 :
- ① Vania Salsabila N.
- ② Widhi Yanti Nuraini
- ③ Zacky Maulana Abdi W.
- ④ Zahra Wulidatus Tsaniya
- ⑤ Zara Syafa Nur Fahira

| No | Nama sumber daya alam | Jenisnya | | Sifatnya | | Alasan |
|----|-----------------------|----------|------------|------------------|----------------------|---|
| | | Hayati | Non hayati | Dapat diperbarui | Tidak dpt diperbarui | |
| ① | Batu | - | Non hayati | Dapat diperbarui | - | Karena jumlahnya tidak terbatas dan dapat diperbarui. |
| ② | Tanah | - | Non hayati | Dapat diperbarui | - | Karena tanah terbentuk dari sisa makhluk hidup sehingga akan terus bertambah jumlahnya. |
| ③ | Tanaman (bunga) | Hayati | - | Dapat diperbarui | - | Karena termasuk makhluk hidup yang dapat berkembang biak. |
| ④ | Air sungai | - | Non hayati | Dapat diperbarui | - | Karena sistem air yaitu bersiklus jadi akan terus tersedia. |
| ⑤ | Rumput | Hayati | - | Dapat diperbarui | - | Karena termasuk makhluk hidup dan dapat berkembang biak. |



- No _____
Date _____
- Kelompok 4 :
1. Hilya Fatimah Auliya A.
 2. Jelita Aura Merezlinda
 3. Maghfira Izzani M.
 4. Muhammad Al Aziz
 5. Nataya Adityas Wahyu T.

| No | Nama | Jenisnya | | Sifatnya | | Alasan |
|----------------------------|------------------|----------|------------|------------------|----------------------|--|
| | | Hayati | Non-Hayati | dapat diperbarui | Tdk dapat diperbarui | |
| <input type="checkbox"/> | Sumber daya alam | Hayati | Non-Hayati | dapat diperbarui | Tdk dapat diperbarui | |
| <input type="checkbox"/> 1 | Bunga Matahari | Hayati | - | dapat diperbarui | - | Karena bunga matahari termasuk tanaman dan tergolong makhluk hidup yang dapat berkembang biak. |
| <input type="checkbox"/> | | | | | | |
| <input type="checkbox"/> | | | | | | |
| <input type="checkbox"/> 2 | Rumput | Hayati | - | dapat diperbarui | - | Karena termasuk makhluk hidup dan dapat berkembang biak terus bahkan jumlahnya tdk terbatas. |
| <input type="checkbox"/> | | | | | | |
| <input type="checkbox"/> | | | | | | |
| <input type="checkbox"/> 3 | Air Sungai | - | Non-hayati | dapat diperbarui | - | Karena air jumlahnya tidak akan habis dan air memiliki daya regenerasi atau berada dalam siklus hidrologi. |
| <input type="checkbox"/> | | | | | | |
| <input type="checkbox"/> | | | | | | |
| <input type="checkbox"/> 4 | Tanah | - | non-hayati | dapat diperbarui | - | Karena jumlah tanah sangat tdk terbatas dan tanah terbentuk dari sisa makhluk hidup jati rale akan habis. |
| <input type="checkbox"/> | | | | | | |
| <input type="checkbox"/> | | | | | | |
| <input type="checkbox"/> 5 | Pohon Pisang | Hayati | - | dapat diperbarui | - | Karena Pohon Pisang tergolong sebagai makhluk hidup yang dapat berkembang biak. |
| <input type="checkbox"/> | | | | | | |
| <input type="checkbox"/> | | | | | | |
| <input type="checkbox"/> | | | | | | |
| <input type="checkbox"/> | | | | | | |

Lampiran 23 Dokumentasi Kegiatan Penelitian

Kegiatan Uji Instrumen



Kegiatan Pembelajaran dengan Model Konvensional



Kegiatan Pembelajaran dengan Model *Outdoor Study*

Kegiatan pembelajaran di lakukan di luar kelas



Sebelum kegiatan pembelajaran melakukan apersepsi dan melakukan presensi



Memberikan motivasi kepada siswa serta menjelaskan panduan belajar dan memberikan arahan terkait tugas



Peserta didik berkumpul secara berkelompok untuk berdiskusi dalam menyelesaikan permasalahan atau tugas yang sudah diberikan





Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya



BIODATA MAHASISWA



Nama : Anindia Putri Febriana
NIM : 19130054
Tempat, Tanggal Lahir : Ponorogo, 05 Februari 2001
Tahun Masuk : 2019
Alamat Rumah : Dukuh Dasun, Desa Bangunrejo, Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur.
No. HP : 085704119737
Alamat Email : anindiaputrifebriana@gmail.com
Riwayat Pendidikan :

| Tingkat | Tahun Masuk | Tahun Lulus | Tempat |
|------------------|-------------|-------------|----------------------------------|
| TK | 2005 | 2007 | TK Perwanida |
| SD | 2007 | 2013 | MIN 4 Ponorogo |
| SMP | 2013 | 2016 | MTsN 6 Ponorogo |
| SMA | 2016 | 2019 | MAN 2 Ponorogo |
| Perguruan Tinggi | 2019 | 2023 | UIN Maulana Malik Ibrahim Malang |



KEMENTERIAN AGAMA
Universitas ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING

Sertifikat Bebas Plagiasi

Nomor: 0267/Un.03.1/PP.00.9/01/2023

diberikan kepada:

Nama : Anindia Putri Febriana
Nim : 19130054
Program Studi : S-1 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Karya Tulis : Pengaruh Model Pembelajaran Outdoor Study dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 6 Ponorogo

Naskah Skripsi/Tesis/Disertasi sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

